



LAPORAN KINERJA Tahun 2025



Oleh :

**Direktorat Ikan Air Payau
Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
Kementerian Kelautan dan Perikanan**

📍 Jl. Medan Merdeka Timur, No. 16 Gedung Mina Bahari IV, Lantai 6

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerja sama dari semua pihak terkait di lingkup Direktorat Ikan Air Payau, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Direktorat Ikan Air Payau periode tahun 2025 ini dapat terlaksana dengan baik. LKj Direktorat Ikan Air Payau tahun 2025 ini disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden (Perpres) nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada Direktorat Ikan Air Payau dalam periode tahun 2025.

Selain itu, laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ke depan.

Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur dan memberikan umpan balik bagi peningkatan kinerja bagi Direktorat Ikan Air Payau, serta menjadi motivasi untuk meningkatkan pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan

Jakarta, 22 Januari 2026
Direktur Ikan Air Payau



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando J. Simanjuntak

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Satker Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat menjadi tanggung jawab Satker Direktorat Ikan Air Payau.

Reviu bertujuan memberikan keyakinan terbatas bahwa laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal dan valid. Berdasarkan reviu kami tersebut, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan dalam laporan ini.

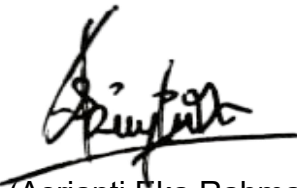
Jakarta, 22 Januari 2026

Tim Reviu Laporan Kinerja DJPB
Kementerian Kelautan dan Perikanan



(Ida Widaningsih)
Analisis Kebijakan Muda

Tim Reviu Laporan Kinerja DJPB
Kementerian Kelautan dan Perikanan



(Asrianti Eka Rahmadi)
Perencana Pertama

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2025 merupakan pelaksanaan dari Peraturan Presiden (Perpres) nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan laporan kinerja Direktorat Ikan Air Payau merujuk pada Rencana Strategis (Renstra) Perikanan Budi Daya Tahun 2025-2029 serta Perjanjian Kinerja (PK) Direktorat Ikan Air Payau tahun 2025 yang memuat indikator kinerja, target yang akan dicapai, realisasi kinerja, kendala/permasalahan yang dihadapi selama pelaksanaan indikator kinerja, dan rencana aksi sebagai bentuk rekomendasi yang akan dilaksanakan di periode yang akan datang.

Direktorat Ikan Air Payau telah menetapkan peta strategis tahun 2025 dengan 2 (dua) Sasaran Strategis (SS) dan 19 (sembilan belas) kegiatan yang terdiri atas 12 (dua belas) Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Manajerial (IKM). Sasaran kegiatan satker Direktorat Ikan Air Payau adalah sebagai berikut:

1. SK-1 : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau. Kegiatan ini memiliki 12 (dua belas) IKU, yaitu:
 - a) Jumlah Bantuan Calon Indk Unggul dan Benih Ikan Air Payau/ Udang yang di salurkan ke Masyarakat (Ekor)
 - b) Jumlah Calon Induk Unggul/Benih Ikan/ Udang yang diproduksi UPT (Ekor) ekor;
 - c. Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang Diproduksi oleh UPT (Kg)
 - d. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT (Unit)
 - e. Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB)
 - f. Sampel Pakan dan Obat Ikan Payau yang diuji
 - g. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT
 - h. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang diuji
 - i. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji
 - j. Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan (Unit)
 - k. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budidaya Ikan Air Payau (Rekomendasi Kebijakan)
 - l. Klaster Komoditas Unggulan Air Payau Berbasis Kawasan yang dikembangkan (Unit)
2. SK-2: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Direktorat Ikan Air Payau. Kegiatan ini memiliki 7 (tujuh) IKM, yaitu:
 - a) Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Payau sebanyak 84;
 - b) Indeks Profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Payau sebanyak 81;
 - c) Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Payau sebanyak 100 persen;

- d) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Direktorat Ikan Air Payau sebanyak 85 persen;
- e) Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Payau sebanyak 80 persen;
- f) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker Direktorat Ikan Air Payau sebanyak 70.
- g) Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Payau sebanyak 100.

Berdasarkan 19 (sembilan belas) indikator kinerja sebanyak 19 (sembilan belas) indikator kinerja telah dilakukan penghitungan capaian realisasi kegiatan dengan target yang telah ditentukan pada tahun 2025, adapun indikator kinerja tersebut yaitu:

1. Jumlah Bantuan Calon Induk Unggul dan Benih Ikan Air Payau/Udang yang di salurkan ke masyarakat secara triwulanan dengan target yaitu 24.421.910 ekor dari target tahun 2025 , dengan realisasi yang tercapai adalah 33.120.257 ekor, sehingga capaian untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan pada .
2. Jumlah Calon Induk Unggul /Benih Ikan/Udang yang di Produksi UPT Pelaksana pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara triwulanan dengan target yaitu 39.423.623 ekor dari target tahun 2025 dengan realisasi yang tercapai adalah 57.402.779 ekor, sehingga capaian untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan pada bahkan melebihi target.
3. Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang Diproduksi oleh UPT, pengukuran indikator kinerja ini dilakukan pada dengan target yaitu 283.059 Kg, dengan realisasi yang tercapai adalah 578.022,58 sehingga capaian untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan pada bahkan melebihi target.
4. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi untuk Operasional UPT pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara triwulanan dengan target yaitu target tahun 2025 sebanyak 92.668, dengan realisasi yang tercapai adalah 116.878 Kg, sehingga capaian untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan bahkan melebihi target.
5. Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB,) pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara triwulanan dengan target yaitu target tahun 2025 sebanyak 200, dengan realisasi yang tercapai adalah 270, sehingga capaian untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan bahkan melebihi target.
6. Sampel Pakan dan Obat Ikan Payau yang Diuji oleh UPT (sampel), pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara triwulanan dengan target yaitu target tahun 2025 sebanyak 105, dengan realisasi yang tercapai adalah 299, sehingga capaian untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan bahkan melebihi target.
7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT (sampel), pengukuran

indikator kinerja ini adalah yaitu target tahun 2025 sebanyak 4.973, dengan realisasi yang tercapai adalah 20.389, sehingga capaian untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan bahkan melebihi target.

8. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji secara triwulanan dengan target yaitu 210 sampel dari target tahun 2025, dengan realisasi yang tercapai adalah 320 sampel, sehingga capaian untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan pada
9. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang diuji (sampel), pengukuran indikator kinerja ini adalah yaitu target tahun 2025 sebanyak 151, dengan realisasi yang tercapai adalah 226, sehingga capaian untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan bahkan melebihi target.
10. Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan (Unit), indikator kinerja ini dilakukan secara triwulanan dengan target yaitu 7 Unit dengan capaian Realisasi 8 unit sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai.
11. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara triwulanan dengan target yaitu 5 Rekomendasi dengan realisasi yang tercapai adalah 5 Rekomendasi untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan .
12. Kluster Komoditas Unggulan Air Payau Berbasis Kawasan (Unit), pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara triwulanan dengan target yaitu 1 Unit dengan realisasi yang tercapai adalah 1 Unit Untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan .
13. Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Payau. pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara triwulanan dengan target yaitu 84 dengan realisasi yang tercapai adalah 83,55 untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan .
14. Indeks Profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Payau. pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara setiap semester dengan target di yaitu 81 dengan realisasi yang tercapai adalah 81,29 untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan .
15. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Payau indikator kinerja ini dilakukan secara triwulanan dengan target yaitu 100 Persen dengan capaian Realisasi 100 Persen sehingga target yang telah ditetapkan dapat tercapai.
16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Direktorat Ikan Air Payau, pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara triwulanan dengan target dari target tahun 2025 sebanyak 85 persen, dengan realisasi yang tercapai adalah 100 persen, sehingga capaian untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan pada
17. Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Payau, pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara triwulanan dengan target yaitu 80 persen dari target tahun 2025 sebanyak 80 persen, dengan realisasi yang

tercapai adalah 97,98 persen, sehingga capaian untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan pada

18. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker Direktorat Ikan Air Payau pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara semesteran dengan target tahun 2025 sebanyak 70 , dengan realisasi yang tercapai adalah 83,13, sehingga capaian untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan.
19. Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Payau pengukuran indikator kinerja ini dilakukan secara semesteran dengan target tahun 2025 sebanyak 100 dengan realisasi yang tercapai adalah 100, sehingga capaian untuk indikator ini sudah mencapai target yang sudah ditetapkan.

Meskipun capaian kinerja Direktorat Ikan Air Payau pada tahun 2025 secara umum telah mencapai dan bahkan melampaui target yang ditetapkan, Direktorat Ikan Air Payau tetap berkomitmen untuk melakukan upaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) guna memastikan keberlanjutan sektor perikanan budi daya air payau. Sebagai upaya perbaikan, Direktorat menetapkan langkah-langkah strategis untuk periode mendatang dengan meningkatkan koordinasi dengan UPT pelaksana guna memastikan produksi dan distribusi input budi daya (calon induk/benih/pakan) tetap stabil dan tepat sasaran; mendorong UPT untuk merespons tingginya permintaan pengujian dengan memperkuat kapasitas layanan kesehatan ikan, lingkungan, antimicrobial resisten (AMR) dan residu; memperluas pembinaan CBIB dan CPIB untuk meningkatkan daya saing komoditas di pasar internasional; dan meningkatkan infrastruktur budi daya yang ramah lingkungan dan didukung kebijakan yang responsif; serta mempertahankan profesionalitas ASN dan akuntabilitas anggaran untuk menjaga standar tinggi pada nilai SAKIP dan reformasi birokrasi.

Melalui rencana aksi ini, Direktorat Ikan Air Payau optimis dapat mempertahankan tren positif kinerja dan memberikan kontribusi yang lebih signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi nasional di sektor kelautan dan perikanan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
IKHTISAR EKSEKUTIF	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Tujuan dan Fungsi	3
1.4 Sumber Daya Manusia	4
1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya	5
1.5.1 Potensi.....	5
1.5.2 Permasalahan.....	7
1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	8
BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA.....	10
2.1 Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029	10
2.2 Sasaran Strategis.....	11
2.3 Penetapan Kinerja Tahun 2025	12
2.4 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025	16
BAB III. KUNTABILITAS KINERJA	17
3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	17
3.2 Analisis Capaian Kinerja.....	19
3.2.1 Sasaran Kegiatan (SK-1) : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau.....	19
IKU 1. Jumlah Bantuan Calon Induk Unggul dan Benih Ikan Air Payau/Udang yang disalurkan ke masyarakat (Ekor).....	19
IKU 2. Jumlah Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Udang yang di produksi UPT (Ekor).....	25
IKU 3. Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang di Produksi oleh UPT (Ekor).....	29
IKU 4. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT (Unit).....	32
IKU 5. Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB,)	34
IKU 6. Sampel Pakan dan Obat Ikan Payau yang Diuji oleh UPT	51
IKU 7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT	54
IKU 8. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji	57
IKU 9. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji	61
IKU 10. Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan (Unit)	65
IKU 11. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau	70
IKU 12. Klaster Komoditas Unggulan Air Payau Berbasis Kawasan yang dikembangkan (Unit).....	73
3.2.2 Sasaran Kegiatan (SK-2) : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Dit. Ikan Air Payau	76
IKU 13. Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Payau.....	76
IKU 14. Indeks Profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Payau	78

IKU 15. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Payau	81
IKU 16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Direktorat Ikan Air Payau	82
IKU 17. Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Payau.....	83
IKU 18. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker Direktorat Ikan Air Payau	87
IKU 19. Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Payau	89
3.3 Akuntabilitas Keuangan	90
BAB IV. PENUTUP	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Pegawai Direktorat Ikan Air Payau	5
Tabel 2. Capaian Sasaran Strategis Direktorat Ikan Air Payau Selama Periode Tahun 2025.....	17
Tabel 3. Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang Disalurkan ke Masyarakat	20
Tabel 4. Rekapitulasi Bantuan Calon Induk Ikan Air Payau yang Disalurkan ke Masyarakat	20
Tabel 5. Bantuan Calon Induk Unggul Udang yang Disalurkan ke Masyarakat.....	21
Tabel 6. Rekapitulasi Bantuan Calon Induk Udang yang Disalurkan ke Masyarakat ..	21
Tabel 7. Bantuan Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan ke Masyarakat	22
Tabel 8. Rekapitulasi Bantuan Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan ke Masyarakat	22
Tabel 9. Bantuan Benih Udang yang Disalurkan ke Masyarakat.....	23
Tabel 10. Rekapitulasi Bantuan Benih Udang yang Disalurkan ke Masyarakat	24
Tabel 11. Capaian IKU Jumlah Bantuan Calon Induk Unggul dan Benih Ikan Air Payau/ Udang yang disalurkan ke Masyarakat.....	25
Tabel 12. Jumlah Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang di Produksi UPT	26
Tabel 13. Jumlah Calon Induk Unggul Udang yang di Produksi UPT.....	27
Tabel 14. Jumlah Benih Ikan Air Payau yang di Produksi UPT	27
Tabel 15. Jumlah Benih Udang yang di Produksi UPT	28
Tabel 16. Capaian IKU Jumlah Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Udang yang di produksi UPT (Ekor).....	28
Tabel 17. Target Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang diproduksi oleh UPT Tahun 2025	30
Tabel 18. Target dan Realisasi “Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang diproduksi oleh UPT Tahun 2025	30
Tabel 19. Capaian IKU Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang di Produksi oleh UPT	31
Tabel 20. Realisasi Produksi Pakan Mandiri UPT DJPB Periode Desember	32
Tabel 21. Capaian IKU Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT(Unit).....	33
Tabel 22. Target per Ruang Lingkup Pembinaan Tahun 2025	34
Tabel 23. Target dan Realisasi “Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB)” Tahun 2025	35
Tabel 24. Capaian IKU Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB).....	35
Tabel 25. Unit Usaha Peserta Pembinaan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB).....	36
Tabel 26. Unit Usaha Peserta Pembinaan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB).50	
Tabel 27. Target dan Realisasi Capaian Sampel Pakan dan Obat Ikan Air Payau yang diuji oleh UPT Payau Periode 2025	52
Tabel 28. Capaian IKU Sampel Pakan dan Obat Ikan Air Payau yang diuji oleh UPT	53
Tabel 29. Target Sampel Per Ruang Lingkup Pengujian Tahun 2025.....	54
Tabel 30. Target Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT (Sampel) 2025	54
Tabel 31. Realisasi Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT (Sampel)” Tahun 2025	55
Tabel 32. Target dan Realisasi “Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT (Sampel)” berdasarkan ruang lingkup Tahun 2025.....	55
Tabel 33. Capaian “Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel) di 7	

(tujuh) UPT Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025.....	56
Tabel 34. Capaian IKU Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT (Sampel)	56
Tabel 35. Capaian Indikator Kinerja “Sampel Monitoring Penyakit Ikan yang Diuji (Sampel)” Tahun 2025	58
Tabel 36. Capaian IKU Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji	58
Tabel 37. Jenis Penyakit Ikan yang Diuji Pada Kegiatan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau Tahun 2025	59
Tabel 38. Sasaran Bakteri dan Jenis Komoditas dalam Pengujian AMR	62
Tabel 39. Capaian Indikator Kinerja “Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji (Sampel)” Tahun 2025	62
Tabel 40. Capaian Indikator Kinerja “Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji (Sampel)” Tahun 2025 per masing-masing komoditas di 7 (tujuh) UPT DJPB Tahun 2025	62
Tabel 41. Capaian IKU Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji (Sampel)	64
Tabel 42. Progress Kegiatan IISAP Tahun 2025	66
Tabel 43. Capaian IKU Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan (Unit)	67
Tabel 44. Capaian IKU Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau	73
Tabel 45. Capaian IKU Klaster Komoditas Unggulan Air Payau Berbasis Kawasan ...	75
Tabel 46. Nilai Akuntabilitas SAKIP Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025	77
Tabel 47. Capaian IKU Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Payau	77
Tabel 48. Nilai Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Per Tanggal 31 Desember 2025	80
Tabel 49. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Payau	80
Tabel 50. Capaian Tindak Lanjut LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2025	81
Tabel 51. Capaian IKU Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Payau	82
Tabel 52. Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”	83
Tabel 53. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Direktorat Ikan Air Payau	83
Tabel 54. Rekapitulasi Kehadiran Pegawai Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2025 ...	84
Tabel 55. Rekapitulasi Persuratan pada Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2025	85
Tabel 56. Layanan Kegiatan Rapat pada Direktorat Ikan Air Payau 2025	86
Tabel 57. Capaian IKU Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Payau	87
Tabel 58. Capaian IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker Direktorat Ikan Air Payau	88
Tabel 59. Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker Direktorat Ikan Air Payau	89
Tabel 60. Capaian Nilai Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air	90
Tabel 61. Capaian IKU Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Payau	90
Tabel 62. Pagu dan Realisasi Anggaran Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2021 - 2025	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Ikan Air Payau	4
Gambar 2. Keragaan jabatan di Direktorat Ikan Air Payau	5
Gambar 3. Luas Perikanan Budi Daya Eksisting Tahun 2020 (Sumber: Jurnal Kelautan dan Perikanan dalam angka tahun 2022, ISSN	6
Gambar 4. Hasil pengukuran kinerja sampai tahun 2025	16
Gambar 5. Matrik Perhitungan Indeks profesionalitas ASN	79

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia mempunyai potensi sumber daya alam kelautan dan perikanan yang sangat besar. Peran penting kelautan dan perikanan tertuang dalam Peraturan Presiden Nomor 109 tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 dan Peraturan Presiden nomor 12 tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2025 – 2029. RPJMN merupakan penjabaran visi, misi dan program pasangan Presiden dan Wakil Presiden yang disusun berdasarkan RPJP Nasional. Sehubungan dengan hal tersebut Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menerbitkan Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 91 Tahun 2024.

Rencana kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) memuat arah kebijakan, sasaran strategis, program dan kegiatan serta dukungan terhadap program prioritas nasional yang selaras dengan 8 (delapan) misi Asta Cita yang terdiri atas : (1) memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM); (2) memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian Bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi Syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; (3) melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi; (4) memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; (5) melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis Sumber Daya Alam (SDA) untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; (6) Membangun dari Desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan; (7) memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; (8) memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur

Arah dan kebijakan KKP Tahun 2025 dilaksanakan dengan prinsip ekonomi biru sebagaimana tuntutan pembangunan global, terdiri atas: (1) memperluas kawasan konservasi laut; (2) penangkapan ikan terukur berbasis kuota penangkapan ikan; (3) Pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan; (4) pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan (5) pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan atau bulan cinta laut.

Dengan ditetapkannya arah dan kebijakan serta kegiatan pembangunan perikanan budi daya, maka sasaran strategis pembangunan perikanan budi daya berdasarkan tujuan yang akan dicapai telah dijabarkan dalam 2 (dua) perspektif dengan masing-masing indikator kinerja sebagaimana tercantum pada Perjanjian Kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi daya KKP untuk mengatasi tantangan global dan permasalahan yang menuntut perubahan paradigma dan desain percepatan pembangunan perikanan.

Berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) nomor 17 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden (Perpres) nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dan Permen PAN dan RB RI nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, menyatakan bahwa setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja (LKj) sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. LKj juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja (LKj) Direktorat Ikan Air Payau periode tahun 2025 merupakan salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program atau kegiatan dan pengelolaan anggaran Direktorat Ikan Air Payau. Tujuan penyusunan LKj Direktorat Ikan Air Payau tahun 2025 adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja dan sasaran Direktorat Ikan Air Payau selama tahun periode tahun 2025. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan suatu kesimpulan yang dapat menjadi salah satu bahan

masuk dan referensi dalam menetapkan kebijakan pembangunan perikanan budi daya ke depan sehingga terwujudnya pembangunan yang berkelanjutan.

1.3 Tujuan dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Ikan Air Payau mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, pemberian bimbingan teknis dan supervisi, serta evaluasi dan pelaporan di bidang pengelolaan perikanan budi daya pada komoditas ikan air payau. Dalam melaksanakan tugas tersebut Direktorat Ikan Air Payau menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut:

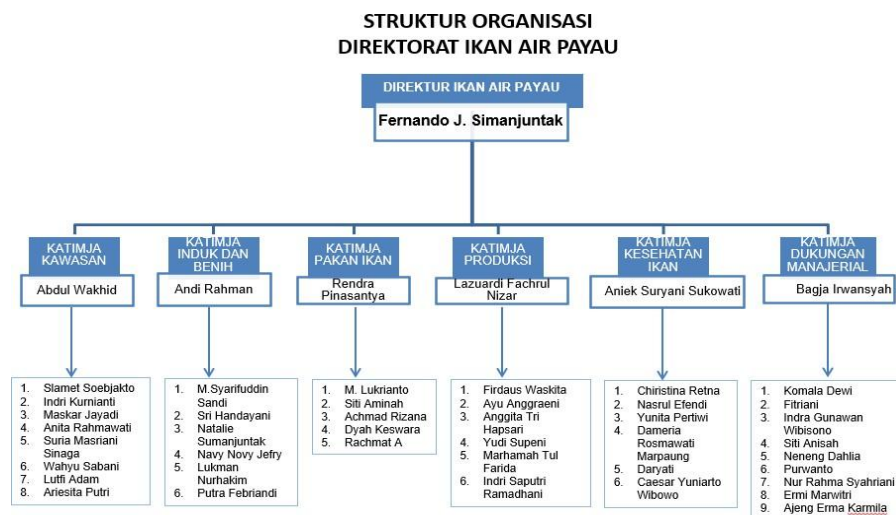
- (i) Perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudi dayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudi dayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudi dayaan ikan, dan pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan pada komoditas ikan air payau;
- (ii) Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudi dayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudi dayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudi dayaan ikan, dan pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan pada komoditas ikan air payau;
- (iii) Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudi dayaan ikan, pengelolaan prasarana dan sarana pembudi dayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudi dayaan ikan, dan pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan pada komoditas ikan air payau;
- (iv) Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang standardisasi perikanan budi daya, pemanfaatan dan pengelolaan kawasan pembudi dayaan ikan,

pengelolaan prasarana dan sarana pembudi dayaan ikan, pemanfaatan dan pelestarian plasma nutfah, pengelolaan kesehatan ikan budi daya dan lingkungan pembudi dayaan ikan, dan pengelolaan usaha perikanan budi daya, serta perlindungan dan pemberdayaan pembudi daya ikan pada komoditas ikan air payau;

(v) Pelaksanaan urusan administrasi Direktorat Ikan Air Payau

1.4 Sumber Daya Manusia

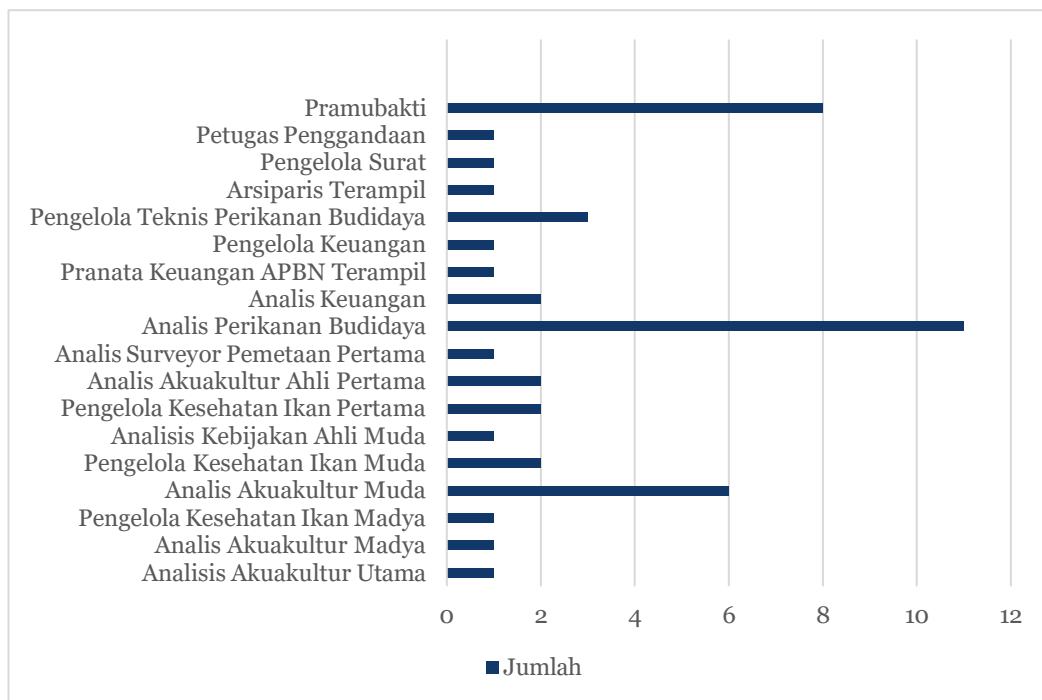
Sesuai dengan peraturan Menteri PANRB Nomor 7 Tahun 2022 dan peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor 2 Tahun 2025 terjadi perubahan mekanisme kerja baru di Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, salah satunya adalah dengan melakukan perubahan organisasi Direktorat Produksi dan Usaha Budi daya menjadi Direktorat Ikan Air Payau. Sehingga susunan struktur organisasi Direktorat Ikan Air Payau di tahun 2025 terdiri atas Direktur Ikan Air Payau dan 6 (enam) Tim kerja. Susunan struktur organisasi dapat dilihat pada gambar dibawah:



Update per 19 April 2025

Gambar 1. Struktur Organisasi Direktorat Ikan Air Payau

Jumlah pegawai Direktorat Ikan Air Payau sampai dengan Desember tahun 2025 berjumlah 47 orang yang terdiri dari pegawai PNS sejumlah 35 orang, PPPK 4 dan PPPK Penuh Waktu berjumlah 7 orang dan PPPK Paruh berjumlah 1 orang. Data pegawai jika dilihat berdasarkan jenis jabatan di Direktorat Ikan Air Payau masih terbagi menjadi dua yaitu jabatan fungsional umum dan jabatan fungsional tertentu. Keragaan pejabat fungsional umum dan tertentu Direktorat Ikan Air Payau dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Keragaan jabatan di Direktorat Ikan Air Payau

Sedangkan Berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi SDM Direktorat Ikan Air Payau adalah sebagai berikut: (i) S2 sejumlah 13 orang (27,66%); (ii) S1 sejumlah 25 orang (53,11%); (iii) D3 sejumlah 2 orang (4,25 %); dan (iv) SLTA/D1/D2 sejumlah 6 orang (12,76%).

Tabel 1. Tingkat Pendidikan Pegawai Direktorat Ikan Air Payau

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai (orang)	%
1.	Magister (S2)	13	27,66
2.	Sarjana (S1/D4)	25	53,19
3.	Diploma (D3)	2	4,25
4.	SLTA/ DI /D2	6	12,76
5.	SMP	1	2,12
Jumlah		47	100

1.5 Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya

1.5.1 Potensi

Berdasarkan jenis tipologi ekosistem maka luas potensi perikanan budi daya dapat diklasifikasikan menjadi tiga yaitu perikanan budi daya laut, perikanan budi daya air payau, dan perikanan budi daya air tawar. Luas total potensi lahan perikanan budi daya di Indonesia mencapai 17,92 juta hektar yang terdiri dari 12,12

juta hektar potensi budi daya laut; 2,96 juta hektar lahan perikanan budi daya air payau; dan 2,84 juta hektar potensi budi daya air tawar.

Pemanfaatannya hingga saat ini masing-masing baru 10,16 persen untuk budi daya air tawar, 22,92 persen pada budi daya air payau dan 0,84 persen untuk budi daya laut. Tingkat pemanfaatan ini masih rendah terutama untuk budi daya laut sehingga diperlukan upaya pemanfaatan agar produksi perikanan budi daya dapat terus ditingkatkan. Peningkatan produksi perikanan budi daya harus disertai dengan peningkatan serapan pasar baik ekspor maupun konsumsi dalam negeri.

Pemanfaatan lahan perikanan budi daya masih sangat kecil dengan rata rata sebesar 11,31 % dengan rincian berikut: (i) 102.254 hektar (0,84%) untuk perikanan budi daya air laut; (ii) 679.448 hektar (22,92%) untuk perikanan budi daya air payau; (iii) 287.521 hektar (10,16%) untuk perikanan budi daya air tawar (Satudata KKP 2022).

No.	Jenis Budidaya <i>Type of Aquaculture</i>	Potensi <i>Potency</i> ¹⁾	Pemanfaatan <i>Usage</i> ²⁾	Peluang Pengembangan <i>Developing Opportunity</i>	Persentase Pemanfaatan Lahan Budidaya <i>Percentage of Usage Aquaculture Area</i>
1	Laut - <i>Marine culture</i>	12.123.383	102.254	12.021.129	0,84
2	Payau - <i>Brackishwater culture</i>	2.964.331	679.448	2.284.883	22,92
3	Tawar - <i>Freshwater culture</i>	2.830.540	287.521	2.543.019	10,16

Keterangan - *Note*:

¹⁾ Data berdasarkan buku saku statistik perikanan budidaya tahun 2015;

²⁾ Data berdasarkan Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan 2020

Gambar 3. Luas Perikanan Budi Daya Eksisting Tahun 2020 (Sumber: Jurnal Kelautan dan Perikanan dalam angka tahun 2022, ISSN

Ditinjau dari aspek ekonomi, dan sosial perikanan budi daya merupakan salah satu subsektor yang mempunyai potensi dan peran strategis sebagai alternatif untuk peningkatan perekonomian nasional, kesejahteraan sosial dan ketahanan pangan nasional. Potensi produksi perikanan budi daya di Indonesia diestimasi mencapai 100 juta ton/tahun dengan nilai produksi mencapai 251 miliar US Dolar (Dahuri 2018). Pengembangan perikanan budi daya diestimasi akan menciptakan lapangan pekerjaan sebesar 15 juta orang pada tahun 2030, apabila kebijakan peningkatan produksi yang berorientasi ekspor dan domestik diimplementasikan secara tepat dan berkelanjutan di Indonesia. Dalam kerangka pembangunan berkelanjutan, sektor perikanan budi daya mempunyai peran yang sangat penting untuk mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan yang telah ditetapkan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). *Food Agriculture Organization* (FAO), menyebutkan bahwa perikanan budi daya mempunyai relevansi terhadap pencapaian SDGs terutama dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional (*goal* 1), motor penggerak perekonomian untuk meningkatkan kesejahteraan pembudi

daya dan penciptaan lapangan kerja (*goal 4*), menjamin ketersediaan suplai ikan melalui peningkatan produksi ikan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan (*goal 12*), dan pengelolaan sumber daya laut yang berkelanjutan (*goal 14*).

1.5.2 Permasalahan

Perikanan budi daya merupakan salah satu sektor alternatif yang diharapkan menjadi sumber devisa negara dan tidak hanya memainkan peran penting dalam meningkatkan pendapatan masyarakat, penyerapan tenaga kerja, penyediaan gizi, dan ketahanan pangan nasional. Perikanan budi daya menjadi pilihan logis yang sangat mungkin dikembangkan di sektor kelautan dan perikanan setelah terjadinya stagnasi produksi perikanan tangkap dalam beberapa tahun terakhir (FAO 2007). Potensi perikanan budi daya yang dimiliki Indonesia sangat besar karena tidak hanya didasarkan pada aspek dua dimensi dari ruang namun secara lebih luas dapat dilihat dari tiga dimensi ruang termasuk kedalaman air. Namun pembangunan sektor perikanan budi daya di Indonesia belum dilakukan secara optimal dan berkelanjutan selama ini.

Permasalahan dan tantangan dalam mengoptimalkan pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan sangat kompleks dimana dalam hal ini dibagi menjadi permasalahan umum, permasalahan internal, dan permasalahan eksternal.

Permasalahan umum yang dihadapi Direktorat Ikan Air Payau dalam peningkatan produksi perikanan budi daya adalah 1) ketersediaan benih di sentra budi daya yang memenuhi kualitas, kuantitas, dan kontinuitas, 2) disparitas antara lokasi sentra produksi yang potensial dikembangkan (seperti daerah terpencil, wilayah timur, dan wilayah perbatasan) dengan sentra sarana dan prasarana seperti pakan ikan, peralatan dan mesin penunjang budi daya, 3) musibah banjir dan bencana alam di sentra budi daya yang menyebabkan kegagalan panen dan rusaknya prasarana budi daya, 4) munculnya penyakit baru dan serangan penyakit pada komoditas utama budi daya sehingga meningkatkan biaya produksi atau kegagalan panen, 5) kurangnya kemampuan beradaptasi pelaku usaha terhadap perubahan dalam usaha budi dayanya (perubahan iklim, perkembangan teknologi, peningkatan persyaratan pasar dan persaingan usaha)

Permasalahan internal yang dihadapi oleh Direktorat Ikan Air Payau dalam pembangunan perikanan budi daya berkelanjutan adalah 1) keterbatasan anggaran dibandingkan dengan tugas dan fungsi yang diberikan, 2) sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan tugas, 3) keterbatasan kesempatan untuk melakukan

sinergitas dalam rangka mendukung peningkatan produksi dan usaha budi daya.

Sedangkan permasalahan eksternal dalam pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan yaitu 1) kurangnya sinergitas dengan pemangku kepentingan lain seperti asosiasi dan pemerintah daerah, 2) kompleksnya perizinan berusaha bagi pembudi daya di Indonesia, 3) lemahnya stabilitas usaha budi daya bagi skala mikro dan kecil yang menyebabkan kurangnya kepercayaan lembaga pembiayaan (tidak *bankable*), 4) meningkatnya persyaratan produk perikanan budi daya di pasar nasional dan internasional, 5) keterlibatan berbagai pihak dalam penguatan kelembagaan usaha budi daya belum optimal.

Tantangan dalam pengembangan perikanan budi daya berkelanjutan di masa sekarang yaitu: (i) penurunan daya beli konsumen sehingga usaha budi daya harus efisien dan menghasilkan ikan dengan harga terjangkau, (ii) isu kerusakan lingkungan akibat kegiatan budi daya sehingga pelaksanaan kegiatan budi daya harus mempertimbangkan kelestarian lingkungan; (iii) perkembangan teknologi dan perubahan demografi penduduk sehingga perlu penyesuaian dalam kegiatan usaha budi daya dan pemasaran hasilnya. (iv) persaingan ekspor akibat peningkatan produksi budi daya di beberapa negara lain berkembang lebih pesat dengan harga yang bersaing; (v) meningkatnya dampak perubahan iklim terhadap kegiatan budi daya.

1.6 Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKj Direktorat Ikan Air Payau periode tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Direktorat Ikan Air Payau selama kurun waktu tahun 2025.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang Direktorat Ikan Air Payau serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi Direktorat Ikan Air Payau, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada tahun 2025 – 2029, rencana kerja dan anggaran tahun 2025, penetapan kinerja Direktorat Ikan Air Payau serta

pengukuran/pengelolaan kinerja Direktorat Ikan Air Payau.

4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Utama (IKU) Direktorat Ikan Air Payau serta evaluasi dan analisis kinerja. Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada tahun berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

BAB II. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2025 – 2029

Berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 91 Tahun 2024 telah diterbitkan Rencana Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2025 sebagaimana telah ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 109 Tahun 2024 tentang Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025 yang merupakan dokumen perencanaan pembangunan tahunan yang disusun dalam masa transisi, menjadi langkah awal pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2025 – 2045.

RKP Tahun 2025 dengan tema "Akselerasi Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan" diarahkan untuk meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Modal Manusia, Nilai Tukar Nelayan, dan menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka, Rasio Gini, Tingkat Kemiskinan dan/atau Kemiskinan Ekstrem. Delapan (8) Prioritas Nasional (PN) dalam RKP Tahun 2025 untuk mendukung pencapaian sasaran dalam RPJPN 2025–2045 dan RPJMN 2025–2029 terdiri atas: (1) memperkuat ideologi Pancasila, demokrasi, dan Hak Asasi Manusia (HAM); (2) memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian Bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi Syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru; (3) melanjutkan pengembangan infrastruktur dan meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif serta mengembangkan agromaritim industri di sentra produksi melalui peran aktif koperasi; (4) memperkuat pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas; (5) melanjutkan hilirisasi dan mengembangkan industri berbasis Sumber Daya Alam (SDA) untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; (6) Membangun dari Desa dan dari bawah untuk pertumbuhan ekonomi, pemerataan ekonomi, dan pemberantasan kemiskinan; (7) memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi, narkoba, judi, dan penyelundupan; (8) memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan makmur.

Arah dan kebijakan KKP Tahun 2025 dilaksanakan dengan prinsip ekonomi biru sebagaimana tuntutan pembangunan global, terdiri atas: (1) memperluas kawasan konservasi laut; (2) penangkapan ikan terukur berbasis kuota penangkapan ikan; (3) Pengembangan perikanan budi daya di laut, pesisir, dan darat yang berkelanjutan; (4) pengawasan dan pengendalian wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil; dan (5) pembersihan sampah plastik di laut melalui gerakan partisipasi nelayan atau bulan cinta laut.

Terkait dengan program pembangunan perikanan budi daya, KKP memiliki beberapa rencana kegiatan antara lain produksi benih dan induk unggul, produksi pakan ikan, pembinaan sertifikasi subsektor pembudidayaan ikan, monitoring residu, penyakit ikan, dan pemantauan resistensi anti mikroba, pengembangan budidaya komoditas unggulan berbasis klaster, pembangunan kampung perikanan budidaya, bantuan benih dan calon induk ikan, pengelolaan irigasi tambak partisipati (PITAP). Klaster kawasan revitalisasi tambak udang dan bandeng, dan Infrastructure Improvement for Shrimp Aquaculture (IISAP)

2.2 Sasaran Strategis

Sasaran strategis pembangunan perikanan budi daya merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh Direktorat Ikan Air Payau sebagai suatu *outcome/impact* dari program yang dilaksanakan. Dalam penyusunan peta strategi terdapat empat perspektif, yaitu *stakeholders perspective*, *customer perspective*, *internal process perspective*, dan *learning and growth perspective* yang dijabarkan dalam 2 (dua) Sasaran Kegiatan dengan masing-masing Indikator Kinerja sebagai berikut :

1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau:
 - a. Jumlah Bantuan Calon Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT (Ekor);
 - b. Jumlah Calon Induk Unggul/Benih Ikan/ Udang yang diproduksi UPT (Ekor)
 - c. Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang Diproduksi oleh UPT (Kg)
 - d. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT (Unit)
 - e. Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang Dibina Penerapan Sertifikasi Bidang Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB)
 - f. Sampel Pakan dan Obat Ikan Air Payau yang diuji oleh UPT (Sampel)
 - g. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka

(Sampel)

- h. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang di yang Diuji (Sampel);
 - i. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba (AMU/AMR) Ikan Air Payau (Sampel);
 - j. Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan (Unit)
 - k. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau (Rekomendasi Kebijakan)
 - l. Kluster Komoditas Unggulan Air Payau Berbasis Kawasan yang dikembangkan (Unit).
1. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Direktorat Ikan Air Payau:
- a. Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Payau (Nilai);
 - b. Indeks Profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Payau (Indeks);
 - c. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Payau (Persen);
 - d. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Direktorat Ikan Air Payau (Persen);
 - e. Persentase Layanan Perkantora Direktorat Ikan Air Payau (Persen);
 - f. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker Direktorat Ikan Air Payau (Nilai);
 - g. Persentase Penyelesaian identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Payau (Persen)

2.3 Penetapan Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (2) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan (3) menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja. Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dapat dilihat pada gambar berikut:



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fernando Jongguran Simanjuntak**

Jabatan : Direktur Ikan Air Payau

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 01 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Payau



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Jumlah Bantuan Calon Induk Unggul dan Benih Ikan Air Payau/Udang yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)	24.421.910
		2.	Jumlah Calon Induk Unggul/Benih Ikan/ Udang yang diproduksi UPT (Ekor)	39.423.623
		3.	Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang Diproduksi oleh UPT (Kg)	283.059
		4.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT (Unit)	92.668
		5.	Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang Dibina Penerapan Sertifikasi Bidang Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB)	200
		6.	Sampel Pakan dan Obat Ikan Air Payau yang diuji oleh UPT (Sampel)	105
		7.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT (Sampel)	4.973
		8.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji (Sampel)	210
		9.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji (Sampel)	151
		10.	Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan (Unit)	7
		11.	Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau (rekomendasi kebijakan)	5
		12.	Klaster Komoditas Unggulan Air Payau Berbasis Kawasan yang dikembangkan (Unit)	1
2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Direktorat Ikan Air Payau	13.	Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Payau (Nilai)	84
		14.	Indeks Profesionalitas ASN satker Direktorat Ikan Air Payau (Indeks)	81
		15.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup satker Direktorat Ikan Air Payau (Persen)	100
		16.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker Direktorat Ikan Air Payau (Persen)	85
		17.	Persentase Layanan Perkantoran satker Direktorat Ikan Air Payau (Persen)	80
		18.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker Direktorat Ikan Air Payau (Nilai)	70
		19.	Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Payau (Persen)	100

DATA ANGGARAN:

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	793.606.565.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Ikan Air Payau	203.863.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2025		793.810.428.000

Jakarta, 01 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Payau

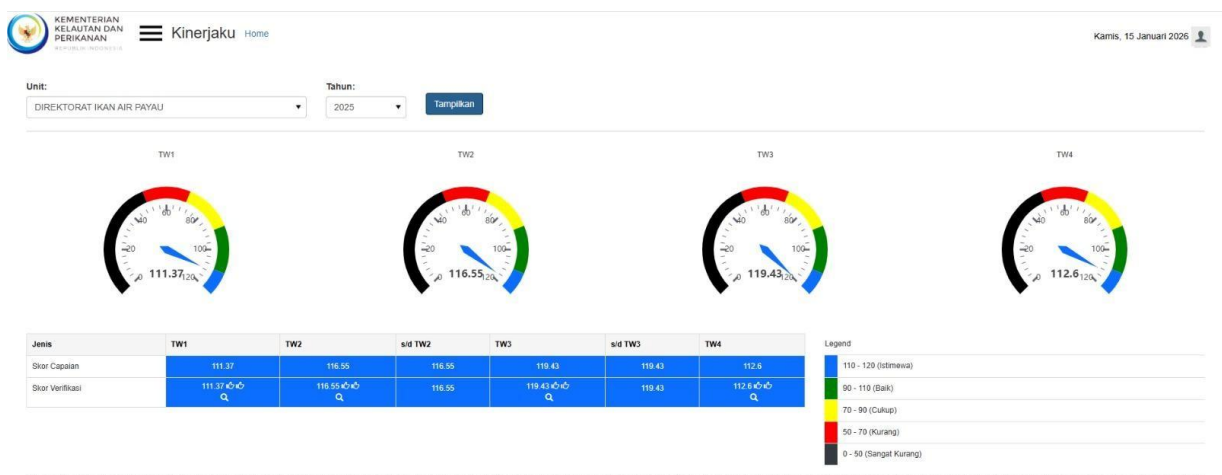


Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

2.4 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam informasi Indikator Kinerja atau Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan menggunakan aplikasi <http://kinerjaku.kkp.go.id> yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi. Berikut hasil pengukuran kinerja sampai dengan periode tahun 2025 berdasarkan hasil penilaian pada aplikasi kinerjaku.



Gambar 4. Hasil pengukuran kinerja sampai tahun 2025

BAB III. KUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada tahun 2025 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Direktur Ikan Air Payau menitikberatkan pada 2 (dua) Sasaran Kegiatan dengan 19 (Sembilan belas) Indikator Kinerja untuk menunjang pencapaian visi dan misi DJPB dan hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja (LKj) tingkat Eselon II.

Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi <http://kinerjaku.kkp.go.id> diperoleh Nilai Pencapaian sebesar 112,6 % (Seratus dua belas koma enam persen). Adapun rekapitulasi capaian kinerja Direktorat Ikan Air Payau pada periode tahun 2025 seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Capaian Sasaran Strategis Direktorat Ikan Air Payau Selama Periode Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN (2025)	REALISASI	PERSENTA SE REALISASI
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Jumlah Bantuan Calon Induk Unggul dan Benih Ikan Air Payau	24.421.910	33.120.257	135,62
		2	Jumlah Calon Induk Unggul/Benih Ikan/ Udang yang diproduksi UPT (Ekor)	39.423.623	57.402.779	145,61
		3.	Produksi Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang Diproduksi oleh UPT (Kg)	283.059	578.022,58	204,21
		4.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT (Unit)	92.668	116.878	126,13
		5.	Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang Dibina Penerapan Sertifikasi Bidang Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB)	200	270	135

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN (2025)	REALISASI	PERSENTASE REALISASI
		6.	Sampel Pakan dan Obat Ikan Air Payau yang diuji oleh UPT (Sampel)	105	299	284,76
		7	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT (Sampel)	4.973	20.389	409,99
		8.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji (Sampel)	210	320	152,38
		9	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji Sampel)	151	266	149,67
		10.	Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan (Unit)	7	8	114,29
		11.	Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau (rekomendasi kebijakan)	5	5	100
		12.	Klaster Komoditas Unggulan Air Payau Berbasis Kawasan yang dikembangkan (Unit)	1	1	100
2	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Direktorat Ikan Air Payau	13.	Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Payau (nilai)	84	83,55	99,46
		14.	Indeks Profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Payau (indeks)	81	81,29	100,36
		15.	Persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Payau (persen)	100	100	100
		16.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker Direktorat	85	100	118

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUNAN (2025)	REALISASI	PERSENTASE REALISASI
			Ikan Air Payau (persen)			
		17.	Persentase layanan perkantoran Direktorat Ikan Air Payau (persen)	80	97,98	123
		18.	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker Direktorat Ikan Air Payau (nilai)	70	83,13	119
		19.	Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Payau (persen)	100	100	100

3.2 Analisis Capaian Kinerja

3.2.1 Sasaran Kegiatan (SK-1) : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

IKU 1. Jumlah Bantuan Calon Induk Unggul dan Benih Ikan Air Payau/Udang yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul dan benih. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk, benih ikan dan udang unggul ikan air payau yang dihasilkan oleh UPT DJPB. Adapun peruntukkan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan

perseorangan, kelompok atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk ikan air payau ini.

Capaian Indikator Kinerja jumlah bantuan calon induk unggul dan benih ikan air payau/udang yang dihasilkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) dan disalurkan kepada masyarakat sebagai bantuan sarana budi daya ikan/udang sebanyak 33.120.257 ekor (kumulatif) atau mencapai 135,62% dari target tahun 2025 sebanyak 24.421.910 ekor. Rincian Jumlah bantuan Calon Induk Unggul dan benih ikan Air Payau/udang yang disalurkan ke masyarakat dapat dilihat di bawah ini.

1. Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang Disalurkan ke Masyarakat

Target indikator kinerja bantuan calon induk unggul ikan air payau yang disalurkan ke masyarakat Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 187 ekor yang disalurkan oleh UPT lingkup DJPB yaitu BPBAP Takalar. Realisasi sampai dengan sebanyak 200 ekor (kumulatif) atau mencapai 106,96% sesuai Tabel 3.

Tabel 3. Bantuan Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang Disalurkan ke Masyarakat

UPT Pelaksana	Target Tahun 2025		Capaian Tahun 2025	
	Awal (ekor)	Revisi (ekor)	Volume (ekor)	Prosentase (%)
BPBAP Takalar	187	187	200	106,95
JUMLAH	187	187	200	106,95

Realisasi anggaran sebesar Rp. 19.338.800,- atau mencapai 99,71% dari pagu anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 19.396.000,-. Penerima manfaat kegiatan bantuan calon induk unggul Ikan sebanyak 1 (satu) kelompok UPR/HSRT/Instansi yang tersebar di 1 (satu) Provinsi dan 1 (satu) Kab/Kota, sebagaimana pada tabel 4.

Tabel 4. Rekapitulasi Bantuan Calon Induk Ikan Air Payau yang Disalurkan ke Masyarakat

No.	Komoditas	Jumlah (Ekor)	Nama Kelompok	Kab/Kota	Provinsi	UPT Pelaksana
1	Nila Salin	200	Lompo Lombea	Bantaeng	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
Total		200				

2. Bantuan Calon Induk Unggul Udang yang Disalurkan ke Masyarakat

Target indikator kinerja bantuan calon induk unggul udang yang disalurkan ke masyarakat Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 8.771 ekor yang disalurkan oleh UPT lingkup DJPB yaitu BPBAP Ujung Batee, BPBAP Takalar dan BPIU2K Karangasem. Realisasi sampai dengan sebanyak 10.948 ekor (kumulatif) atau mencapai 124,82% sesuai Tabel 5.

Tabel 5. Bantuan Calon Induk Unggul Udang yang Disalurkan ke Masyarakat

UPT Pelaksana	Target Tahun 2025		Capaian Tahun 2025	
	Awal (ekor)	Revisi (ekor)	Volume (ekor)	Prosentase (%)
BPBAP Ujung Batee	1.965	1.847	2.000	108,28
BPBAP Takalar	5.962	1.889	2.948	156,06
BPIU2K Karangasem	9.750	5.035	6.000	119,17
JUMLAH	17.677	8.771	10.948	124,82

Berdasarkan Tabel 5 terlihat target indikator kinerja bantuan calon induk unggul udang yang disalurkan ke masyarakat tahun 2025 terdapat penyesuaian output semula sebanyak 17.677 ekor berubah menjadi sebanyak 8.771 ekor, jumlah selisih sebanyak 8.906 ekor. Realisasi anggaran sebesar Rp.385.619.096,- atau mencapai 99,93% dari pagu anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 385.889.000,-.

Penerima manfaat kegiatan bantuan calon induk unggul udang sebanyak 9 (sembilan) kelompok UPR/HSRT/Instansi yang tersebar di 4 (empat) Provinsi dan 4 (empat) Kab/Kota, sebagaimana pada Tabel 6.

Tabel 6. Rekapitulasi Bantuan Calon Induk Unggul Udang yang Disalurkan ke Masyarakat

No.	Komoditas	Jumlah (Ekor)	Nama Kelompok	Kab/Kota	Provinsi	UPT Pelaksana
1	Udang Vaname	1.000	Central Naupli Vannamei	Lampung Selatan	Lampung	BPIU2K Krg.Asem
2	Udang Vaname	2.000	Central Naupli Vannamei	Lampung Selatan	Lampung	BPIU2K Krg.Asem
3	Udang Vaname	1.000	Central Naupli Vannamei	Lampung Sel	Lampung	BPIU2K Krg.Asem
4	Udang Vaname	1.000	Hatchery Ryu Selat Sunda	Pandeglang	Banten	BPIU2K Krg.Asem
5	Udang Vaname	1.000	Hatchery Benur Sahabat Tambak	Lampung Sel	Lampung	BPIU2K Krg.Asem
6	Udang Vaname	948	UD.Mutiara Samudra Benur	Barru	Sulsel	BPBAP Takalar
7	Udang Vaname	1.000	UD. Sinar Benur Lembae	Barru	Sulsel	BPBAP Takalar
8	Udang Vaname	1.000	UD. Nirwana Bahari	Barru	Sulsel	BPBAP Takalar
9	Udang Vaname	2.000	UD. Kuala Tripa Pijay	Pidie Jaya	Aceh	BPBAPU. Batee
Total		10.948				

3. Bantuan Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan ke Masyarakat

Target indikator kinerja bantuan benih ikan air payau yang disalurkan ke masyarakat Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 2.327.111 ekor yang didistribusikan oleh UPT lingkup DJPB yaitu BPBAP Ujung Batee, BPBAP Takalar. Realisasi sampai dengan sebanyak 2.362.000 ekor (kumulatif) atau mencapai 101,50% sesuai Tabel 7.

Tabel 7. Bantuan Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan ke Masyarakat

UPT Pelaksana	Target Tahun 2025		Capaian Tahun 2025	
	Awal (ekor)	Revisi (ekor)	Volume (ekor)	Prosentase
BPBAP Ujung Batee	794.150	156.592	188.000	120,06
BPBAP Takalar	2.170.519	2.170.519	2.174.000	100,16
JUMLAH	2.964.669	2.327.111	2.362.000	101,50

Berdasarkan Tabel 7 target indikator kinerja bantuan benih ikan air payau yang disalurkan ke masyarakat tahun 2025 terdapat penyesuaian output semula sebanyak 2.964.669 ekor berubah menjadi sebanyak 2.327.111 ekor, jumlah selisih sebanyak 637.558 ekor. Realisasi anggaran sebesar Rp. 419.779.786,- atau mencapai 99,91% dari pagu anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 420.142.000,-.

Penerima manfaat kegiatan bantuan benih ikan air payau sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kelompok UPR/HSRT/Instansi yang tersebar di 3 (tiga) Provinsi dan 7 (tujuh) Kab/Kota, sebagaimana pada Tabel 8.

Tabel 8. Rekapitulasi Bantuan Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan ke Masyarakat

No.	Komoditas	Jumlah (Ekor)	Nama Kelompok	Kab/Kota	Provinsi	UPT Pelaksana
1	Nilu	5.000	Gampong Neuheun	Aceh Besar	Aceh	BPBAP Ujung Batee
2	Nilu	2.000	Brimob Neuheun	Aceh Besar	Aceh	BPBAP Ujung Batee
3	Nilu	5.000	Lembah Seulinge	Aceh Besar	Aceh	BPBAP Ujung Batee
4	Nilu	3.000	Kodim 0101 Jantho	Aceh Besar	Aceh	BPBAP Ujung Batee
5	Nilu	3.000	Lembah Seulinge	Aceh Besar	Aceh	BPBAP Ujung Batee
6	Nilu	10.000	POMDAM Iskandar Muda	Banda Aceh	Aceh	BPBAP Ujung Batee
7	Nilu	10.000	Kuala Samudera	Banda Aceh	Aceh	BPBAP Ujung Batee
8	Nilu	10.000	Gampong Neuheun	Aceh Besar	Aceh	BPBAP Ujung Batee
9	Nilu	20.000	Beuna Usaha	Aceh Utara	Aceh	BPBAP Ujung Batee
10	Nilu	10.000	Aneuk Tulot	Aceh Utara	Aceh	BPBAP Ujung Batee
11	Nilu	20.000	Jaya Bersama	Lhokseumawe	Aceh	BPBAP Ujung Batee
12	Bandeng	90.000	Berkat Jaya	Aceh Utara	Aceh	BPBAP Ujung Batee
13	Nilu	15.000	Harapan Baru	Takalar	Sulawesi Sel	BPBAP Takalar
14	Nilu	10.000	TNI Lantamal VI Mks	Makassar	Sulawesi Sel	BPBAP Takalar
15	Nilu	5.000	Lapas Kelas IIB Takalar	Takalar	Sulawesi Sel	BPBAP Takalar
16	Nilu	100.000	Kampung Beru Lona	Takalar	Sulawesi Sel	BPBAP Takalar
17	Nilu	35.000	Mu'mulu Jaya	Takalar	Sulawesi Sel	BPBAP Takalar
18	Nilu	35.000	Rambaka Towata	Takalar	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
19	Nilu	100.000	Cahaya Salekowa	Gowa	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
20	Bandeng	100.000	Baji Pamai	Pangkep	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
21	Bandeng	87.000	Baji Ampe	Pangkep	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
22	Bandeng	70.000	Lau Jaya	Takalar	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar

No.	Komoditas	Jumlah (Ekor)	Nama Kelompok	Kab/Kota	Provinsi	UPT Pelaksana
23	Bandeng	100.000	Bontomatene Jaya 2	Takalar	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
24	Bandeng	150.000	Bandeng Sejahtera	Pangkep	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
25	Bandeng	72.000	Tonasa Sipakainga	Takalar	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
26	Nila	150.000	Assamaturu	Gowa	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
27	Bandeng	200.000	Labboroso	Takalar	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
28	Nila	50.000	Berkah	Poso	Sulawesi Tengah	BPBAP Takalar
29	Nila	150.000	Pa'liliang	Gowa	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
30	Bandeng	40.000	Kalangaana Jaya	Buton Selatan	Sulawesi Tenggara	BPBAP Takalar
31	Nila	100.000	Mapan	Makassar	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
32	Nila	50.000	Daeng Baji	Makassar	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
33	Nila	5.000	Mawar	Makassar	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
34	Bandeng	150.000	Taro Ada	Maros	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
35	Bandeng	150.000	Peraikatte	Maros	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
36	Bandeng	175.000	Paraikatte 2	Maros	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
37	Nila	75.000	Sipakatau	Gowa	Sulawesi Selatan	BPBAP Takalar
Total		2.362.000				

4. Bantuan Benih Udang yang Disalurkan ke Masyarakat

Target Indikator Kinerja Bantuan Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 22.085.841 ekor yang didistribusikan oleh UPT lingkup DJPB yaitu BPBAP Ujung Batee, BPBAP Takalar dan BPIU2K Karangasem. Realisasi sampai dengan sebanyak 30.747.109 ekor (kumulatif) atau mencapai 139,22% sesuai Tabel 9.

Tabel 9. Bantuan Benih Udang yang Disalurkan ke Masyarakat

UPT Pelaksana	Target Tahun 2025		Capaian Tahun 2025	
	Awal (ekor)	Revisi (ekor)	Volume (ekor)	Prosentase
BPBAP Ujung Batee	7.546.247	2.347.788	2.352.109	100,18
BPBAP Takalar	15.753.037	14.180.114	14.195.000	100,10
BPIU2K Karangasem	16.759.704	5.557.939	14.200.000	255,49
JUMLAH	40.058.988	22.085.841	30.747.109	139,22

Berdasarkan Tabel 9 target indikator kinerja bantuan benih udang yang disalurkan ke masyarakat tahun 2025 terdapat penyesuaian output semula sebanyak 40.085.988 ekor berubah menjadi sebanyak 22.085.841 ekor, jumlah selisih sebanyak 18.000.147 ekor. Realisasi anggaran sebesar Rp.829.339.424,- atau mencapai 99,86% dari pagu anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 830.485.424,-. Penerima manfaat kegiatan bantuan benih udang sebanyak 53 (lima puluh tiga) kelompok UPR/HSRT/Instansi yang tersebar di 7 (tujuh) Provinsi dan 15 (lima belas) Kab/Kota, Tabel 10.

Tabel 10. Rekapitulasi Bantuan Benih Udang yang Disalurkan ke Masyarakat

No.	Komoditas	Jumlah (Ekor)	Nama Kelompok	Kab/Kota	Provinsi	UPT Pelaksana
1	U. Windu	250.000	Julu Atia	Takalar	Sulsel	BPBAP Takalar
2	U. Windu	250.000	Sumber Rejeki	Takalar	Sulsel	BPBAP Takalar
3	U. Vaname	400.000	Sahabat Bontoa	Maros	Sulsel	BPBAP Takalar
4	U. Vaname	300.000	Minasa Baji	Maros	Sulsel	BPBAP Takalar
5	U. Vaname	400.000	Tompo Kassi	Maros	Sulsel	BPBAP Takalar
6	U. Windu	250.000	Tamalatea	Takalar	Sulsel	BPBAP Takalar
7	U. Windu	250.000	Bangkit Bersama	Takalar	Sulsel	BPBAP Takalar
8	U. Vaname	500.000	Sipatuo Sipurennu	Pangkep	Sulsel	BPBAP Takalar
9	U. Vaname	500.000	Cambaya	Pangkep	Sulsel	BPBAP Takalar
10	U. Vaname	500.000	Harapan Parang parang	Pangkep	Sulsel	BPBAP Takalar
11	U. Windu	500.000	Binanga Lau	Pangkep	Sulsel	BPBAP Takalar
12	U. Windu	500.000	DG.MOMMI	Pangkep	Sulsel	BPBAP Takalar
13	U. Vaname	575.000	Sipitangari	Takalar	Sulsel	BPBAP Takalar
14	U. Vaname	500.000	sipakana 1	Pangkep	Sulsel	BPBAP Takalar
15	U. Vaname	500.000	Sipakana 2	Pangkep	Sulsel	BPBAP Takalar
16	U. Vaname	500.000	Biring Galungnge	Pinrang	Sulsel	BPBAP Takalar
17	U. Vaname	500.000	Lembae	Pangkep	Sulsel	BPBAP Takalar
18	U. Vaname	500.000	Lompo Tuli	Pangkep	Sulsel	BPBAP Takalar
19	U. Windu	600.000	Maralawalie	Pinrang	Sulsel	BPBAP Takalar
20	U. Windu	400.000	Lasotanae 1	Pinrang	Sulsel	BPBAP Takalar
21	U. Windu	600.000	Tujuh Wali-Wali	Pinrang	Sulsel	BPBAP Takalar
22	U. Windu	200.000	Pangngamaseang	Maros	Sulsel	BPBAP Takalar
23	U. Windu	200.000	Sipakarannu	Maros	Sulsel	BPBAP Takalar
24	U. Windu	1.000.000	Sungai Baringeng	Sinjai	Sulsel	BPBAP Takalar
25	U. Windu	400.000	Sahabat Tambak	Pangkep	Sulsel	BPBAP Takalar
26	U. Windu	800.000	Bandeng Sejahtera	Pangkep	Sulsel	BPBAP Takalar
27	U. Windu	320.000	Sejahtera Mandiri	Gowa	Sulsel	BPBAP Takalar
28	U. Vaname	1.000.000	Mitra Tambak Sejahtera	Poso	Sulteng	BPBAP Takalar
29	U. Vaname	1.000.000	Surya Bahari	Pasangkayu	Sulbar	BPBAP Takalar
30	U. Vaname	400.000	Mitra Jaya Vannamei	Pacitan	Jatim	BPIU2K Karangasem
31	U. Vaname	400.000	Jangkar Segoro Kidul	Pacitan	Jatim	BPIU2K Karangasem
32	U. Vaname	800.000	Berkah Vaname	Pacitan	Jatim	BPIU2K Karangasem
33	U. Vaname	400.000	Sedulur Makmur	Pacitan	Jatim	BPIU2K Karangasem
34	U. Vaname	200.000	Mina Jaya	Jembrana	Bali	BPIU2K Karangasem
35	U. Vaname	1.000.000	Sangyang Tani	Jembrana	Bali	BPIU2K Karangasem
36	U. Vaname	1.000.000	Wana Sari	Jembrana	Bali	BPIU2K Karangasem
37	U. Vaname	2.000.000	Menange Jebak	Lombok Tengah	NTB	BPIU2K Karangasem
38	U. Vaname	1.000.000	Tutuk Bangkit	Lombok Timur	NTB	BPIU2K Karangasem
39	U. Vaname	1.000.000	Namatajang	Sumbawa	NTB	BPIU2K Karangasem
40	U. Vaname	1.000.000	Berkat Bersama	Sumbawa	NTB	BPIU2K Karangasem
41	U. Vaname	1.000.000	Udang Vaname	Sumbawa	NTB	BPIU2K Karangasem
42	U. Vaname	1.000.000	Tirta Jaya	Sumbawa	NTB	BPIU2K Karangasem
43	U. Vaname	1.000.000	KTH Karya Makmur Jaya	Bangkalan	Jatim	BPIU2K Karangasem
44	U. Vaname	1.000.000	Bayu Segara	Jembrana	Bali	BPIU2K Karangasem
45	U. Vaname	1.000.000	Bina Sari Usaha	Jembrana	Bali	BPIU2K Karangasem
46	U. Vaname	507.150	Mina Makmur	Aceh Jeumpa Bireun	Aceh	BPBAP Ujung Batee
47	U. Vaname	330.000	Grima Raya	Aceh Jeumpa Bireun	Aceh	BPBAP Ujung Batee
48	U. Vaname	198.450	Tambak Jaya	Aceh Jeumpa Bireun	Aceh	BPBAP Ujung Batee
49	U. Vaname	7.509	Mina Karya Usaha	Aceh Jeumpa	Aceh	BPBAP Ujung Batee
50	U. Vaname	8.000	Mina Karya Usaha	Aceh Jeumpa	Aceh	BPBAP Ujung Batee
51	U. Vaname	855.000	Mita Keuna	Aceh Utara	Aceh	BPBAP Ujung Batee
52	U. Vaname	223.000	Serba Usaha Setia Kawan	Aceh Timur	Aceh	BPBAP Ujung Batee
53	U. Vaname	223.000	Pintu Berkah	Aceh Timur	Aceh	BPBAP Ujung Batee
Total		30.747.109				

Tabel 11. Capaian IKU Jumlah Bantuan Calon Induk Unggul dan Benih Ikan Air Payau/ Udang yang disalurkan ke Masyarakat

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Jumlah Bantuan Calon Induk Unggul dan Benih Ikan Air Payau/ Udang yang disalurkan ke Masyarakat							
2025			Realisasi 2024	Perbandi Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumb uhan 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
24.421.910	33.120.257	135,62	-	-	24.421.910	135,62	-

Realisasi fisik hingga 31 Desember 2025 tercatat sebesar 33.120.257 ekor. Angka ini menunjukkan pencapaian sebesar 135,62% dari target tahunan yang ditetapkan, yaitu 24.421.910 ekor. Mengingat indikator ini merupakan IKU baru yang diimplementasikan pada tahun berjalan, perbandingan dengan realisasi tahun sebelumnya belum dapat dilakukan. Selain tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, indikator kinerja ini juga tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan baru dilaksanakan pada tahun 2025.

Meskipun melampaui target tahunan, realisasi ini masih berada di bawah target yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025, yaitu sebesar 43.041.521 ekor. Perbedaan antara target tahunan dan target Renstra ini disebabkan oleh adanya kebijakan efisiensi dan realokasi anggaran yang berdampak pada penyesuaian skala prioritas di lapangan. Namun, efektivitas pelaksanaan program terbukti tetap tinggi dengan capaian yang melampaui target hasil penyesuaian tersebut.

Realisasi anggaran total untuk IKU Jumlah Bantuan Calon Induk Unggul dan Benih Ikan Air Payau/ Udang yang disalurkan ke Masyarakat adalah sebesar Rp. 1.654.077.106,- atau sebesar 99,89% dari total anggaran tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 1.655.912.424,- yang terdistribusi di UPT DJPB antara lain : BPBAP Ujung Batee, BPBAP Takalar, dan BPIU2K Karangasem.

IKU 2. Jumlah Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Udang yang di produksi UPT (Ekor)

Kualitas induk mempengaruhi kualitas benih yang dihasilkan dan berdampak pada keberhasilan kegiatan budidaya secara keseluruhan. Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggung jawabkan asal usul dari induk tersebut. Unit Pelaksana Teknis (UPT)

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi induk menjadi salah upaya kunci dalam pencapaian target produksi tersebut.

Capaian Indikator Kinerja jumlah calon induk unggul/benih ikan air payau/udang yang diproduksi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) dan diperuntukan untuk operasional UPT maupun penambahan penerimaan negara bukan pajak sebanyak 57.402.779 ekor (kumulatif) atau mencapai 145,61% dari target tahun 2025 sebanyak 39.423.623 ekor. Rincian jumlah jumlah calin unggul dan benih yang diproduksi UPT dapat dilihat di bawah ini.

1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang di Produksi UPT

Target indikator kinerja bantuan calon induk unggul ikan air payau yang diproduksi UPT Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 3.911 ekor dan realisasi sampai dengan sebanyak 5.700 ekor (kumulatif) atau mencapai 145,74% sesuai Tabel 12.

Tabel 12. Jumlah Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang di Produksi UPT

UPT Pelaksana	Target Tahun 2025		Capaian Tahun 2025	
	Awal (ekor)	Revisi (ekor)	Volume (ekor)	Prosentase (%)
BBPBAP Jepara	1.422	1.422	1.440	101,27
BPBAP Situbondo	681	681	895	131,42
BPBAP Ujung Batee	1.379	-	-	0,00
BPBAP Takalar	1.378	444	1.380	310,81
BLUPPB Karawang	1.364	1.364	1.985	145,53
JUMLAH	6.224	3.911	5.700	145,74

Berdasarkan tabel 12 target produksi calon induk unggul tahun 2025 terdapat penyesuaian output semula sebanyak 6.224 ekor berubah menjadi sebanyak 3.911 ekor selisih sebanyak 2.313 ekor dengan rincian: BPBAP Ujung Batee semula sebanyak 1.379 ekor berubah menjadi 0 ekor, BPBAP Takalar semula jumlah selisih sebanyak 1.378 ekor berubah menjadi sebanyak 444 ekor.

Realisasi anggaran sebesar Rp. 28.422.160,- atau mencapai 13,28% dari pagu anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 214.058.160,-. Penyerapan anggaran rendah karena direalokasi/dipangkas tetapi target IKU produksi volume output ekor tetap ada, pemeliharaan calon induk unggul menggunakan anggaran subsidi silang dengan kegiatan produksi calon induk untuk operasional UPT.

2. Produksi Calon Induk Unggul Udang yang di Produksi UPT

Target indikator kinerja bantuan calon induk unggul ikan air payau yang diproduksi UPT Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 167.247 ekor dan realisasi sampai dengan sebanyak 191.368 ekor (kumulatif) atau mencapai 114,42% sesuai Tabel 13.

Tabel 13. Jumlah Calon Induk Unggul Udang yang di Produksi UPT

UPT Pelaksana	Target Tahun 2025		Capaian Tahun 2025	
	Awal (ekor)	Revisi (ekor)	Volume (ekor)	Prosentase (%)
BPBAP Jepara	41.836	41.836	46.300	110,67%
BPBAP Situbondo	5.320	5.230	6.000	114,72%
BPBAP Ujung Batee	20.176	20.176	22.330	110,68%
BPBAP Takalar	24.551	24.551	24.450	99,59%
BLUPPB Karawang	57.526	57.526	62.443	108,55%
BPIU2K Karangasem	24.748	17.928	29.845	166,47%
Total	174.067	167.247	191.368	114,42%

Berdasarkan tabel 13 target produksi calon induk unggul udang tahun 2025 terdapat penyesuaian output sebanyak 6.820 ekor di UPT BPIU2K Karangasem, target semula sebanyak 24.748 ekor berubah menjadi 17.928 ekor. Realisasi anggaran sebesar Rp. 4.021.341.897,- atau mencapai 94,67% dari pagu anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 4.247.554.530,-.

3. Produksi Benih Ikan Air Payau yang di Produksi UPT

Target indikator kinerja jumlah benih ikan air payau yang diproduksi UPT Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 3.382.065 ekor dan realisasi sampai dengan sebanyak 7.502.364 ekor (kumulatif) atau mencapai 221,83% sesuai tabel 14

Tabel 14. Jumlah Benih Ikan Air Payau yang di Produksi UPT

Nama UPT	Target	Realisasi	Capaian
BBPBAP Jepara	2.029.239	1.341.700	66,12%
BPBAP Situbondo	338.207	3.500.500	1035,02%
BLUPPB Karawang	1.014.619	2.660.164	262,18%
Total	3.382.065	7.502.364	221,83%

Produksi benih ikan air payau yang di produksi UPT merupakan penyesuaian target di semula tidak ada yang di produksi oleh UPT BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo dan BLUPPB Karawang. Realisasi anggaran sebesar Rp. 276.667.590,- atau mencapai 98,84% dari pagu anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 279.924.000,-.

4. Produksi Benih Udang yang di Produksi UPT

Target indikator kinerja jumlah benih udang yang diproduksi UPT Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 35.870.400 ekor dan realisasi sampai dengan sebanyak 49.703.347 ekor (kumulatif) atau mencapai 138,56% sesuai tabel 15

Tabel 15. Jumlah Benih Udang yang di Produksi UPT

Nama UPT	Target	Realisasi	Capaian
BBPBAP Jepara	12.375.288	25.006.000	202,06%
BPBAP Situbondo	3.587.040	3.600.000	100,36%
BLUPPB Karawang	19.908.072	21.097.347	105,97%
Total	35.870.400	49.703.347	138,56%

Produksi benih udang yang di produksi UPT merupakan penyesuaian target di semula tidak ada yang di produksi oleh UPT BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo dan BLUPPB Karawang. Realisasi anggaran sebesar Rp. 569.379.350,- atau mencapai 98,70% dari pagu anggaran tahun 2025 sebesar Rp. 576.904.000,-.

Tabel 16. Capaian IKU Jumlah Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Udang yang di produksi UPT (Ekor)

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Jumlah Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Udang yang di produksi UPT (Ekor)							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
39.423.623	57.402.779	145,61	-	-	39.423.623	145.61	-

Berdasarkan data pada Tabel 16, realisasi capaian untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 tercatat sebanyak 57.402.779 ekor. Angka ini menunjukkan performa yang sangat signifikan dengan tingkat capaian sebesar 145,61% dari target

tahunan yang ditetapkan sebesar 39.423.623 ekor. Karena indikator ini merupakan parameter baru yang diimplementasikan pada tahun anggaran berjalan, maka perbandingan historis dengan capaian tahun sebelumnya belum dapat dilakukan. Selain tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, indikator kinerja ini juga tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan baru dilaksanakan pada tahun 2025.

Jika disandingkan dengan dokumen perencanaan jangka menengah, target tahunan (39.423.623 ekor) terlihat sedikit lebih rendah dibandingkan target Renstra tahun 2025 yang semula ditetapkan sebesar 39.656.298 ekor. Selisih tersebut terjadi bukan karena penurunan performa, melainkan akibat adanya pemisahan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Pada target Renstra awal, angka tersebut merupakan akumulasi gabungan dari produksi calon induk, benih, dan ikan konsumsi air payau. Namun, pada pelaksanaannya di tahun 2025, dilakukan pemisahan antara IKU produksi induk/benih dengan IKU produksi ikan konsumsi yang memiliki porsi target tersendiri sebanyak 283.059 ekor. Pemisahan ini bertujuan untuk meningkatkan ketajaman monitoring dan evaluasi pada masing-masing segmen produksi. Meskipun terdapat penyesuaian target tahunan, realisasi akhir tetap melampaui ekspektasi baik terhadap target tahunan maupun target kumulatif Renstra.

Realisasi anggaran total untuk IKU Jumlah Calon Induk Unggul/Benih Ikan/Undang yang di produksi UPT adalah sebesar Rp 4.896.082.954,- atau sebesar 92,06% dari total anggaran tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 5.318.440.690,- yang terdistribusi di UPT DJPB antara lain : BPBAP Jepara, BPBAP Situbondo, BPBAP Ujung Batee, BPBAP Takalar, BLUPPB Karawang, dan BPIU2K Karangasem.

IKU 3. Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang di Produksi oleh UPT (Ekor)

Sektor perikanan budi daya merupakan salah satu pilar penting dalam menjaga ketahanan pangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat pesisir. Di tengah menurunnya hasil tangkapan laut akibat faktor cuaca dan overfishing, budi daya ikan menjadi solusi berkelanjutan untuk memenuhi kebutuhan protein hewani masyarakat yang terus meningkat. Komoditas unggulan ikan air payau seperti Bandeng dan Undang, serta diversifikasi jenis lain seperti Nila Salin, memiliki potensi pasar yang cukup baik dengan nilai ekonomi tinggi di pasar domestik maupun ekspor. Unit Pelaksana Teknis (UPT) di bawah Direktorat Jenderal Perikanan Budi

Daya tidak hanya berfungsi sebagai pusat pengembangan teknologi, tetapi juga memiliki peran strategis dalam mengelola aset negara untuk menghasilkan nilai tambah

ekonomi. Sebagai instansi pemerintah, UPT memiliki tanggung jawab untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana produksi guna mendukung target capaian Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) di sektor kelautan dan perikanan. Volume produksi ikan konsumsi di UPT menjadi indikator langsung (IKU) yang mencerminkan produktivitas dan efisiensi pengelolaan unit dalam menghasilkan pendapatan bagi negara.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah menghitung jumlah produksi budi daya ikan air payau baik ikan maupun udang diproduksi oleh UPT DJPB dengan target sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 17. Target Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang diproduksi oleh UPT Tahun 2025

No	UPT	Target (kg)
1	BLUPPB Karawang	154.736
2	BPBAP Situbondo	40.050
3	BBPBAP Jepara	88.273
Total		283.059

Target indikator kinerja ikan konsumsi ikan air payau yang diproduksi tahun 2025 ditetapkan sebanyak 283.059 Kg. Kegiatan produksi dilakukan oleh 3 (tiga) UPT yang memiliki tugas dan fungsi sebagai Badan Layanan Usaha (BLU) diantaranya BLUPPB Karawang sebanyak 154.736 Kg, BPBAP Situbondo sebanyak 40.050 Kg dan BBPBAP Jepara sebanyak 88.273 Kg. Capaian sampai dengan bulan Desember untuk masing-masing UPT dapat dilihat pada Tabel 18.

Tabel 18. Target dan Realisasi “Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang diproduksi oleh UPT Tahun 2025

No	UPT	Target (kg)	Realisasi (Kg)	Capaian Presentase %
1	BLUPPB Karawang	154.736	491.856,86	317,87
2	BPBAP Situbondo	40.050	45.239,72	112,96
3	BBPBAP Jepara	88.273	40.926	46,36
Total		283.059	578.022,58	204,21%

Capaian Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang diproduksi oleh UPT sampai dengan bulan Desember adalah sebanyak 578.022,58 Kg atau 204,21% dari target tahunan. Target pada UPT BLUPPB Karawang dan BPBAP Situbondo telah tercapai, namun pada BBPBAP Jepara capaian hanya 46,36%. Target yang tidak tercapai pada UPT BBPBAP Jepara disebabkan oleh kombinasi faktor teknis, lingkungan, manajerial, serta eksternal yang berada di luar kendali langsung unit

pelaksana teknis. Faktor-faktor tersebut secara signifikan memengaruhi tingkat kelangsungan hidup (survival rate), produktivitas kolam, serta efisiensi siklus produksi.

Tabel 19. Capaian IKU Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang di Produksi oleh UPT

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau							
Nama Indikator : IKU Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang di Produksi oleh UPT (Ekor)							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
283.059	578.022,58	204,21	-	-	283.059	204,21	-

Berdasarkan tabel di atas, target yang ditetapkan pada tahun 2025 untuk indikator kinerja produksi ikan konsumsi adalah sebesar 283.059 Kg. Hingga akhir periode, diperoleh realisasi sebesar 578.022,58 Kg, atau mencapai 204,21% dari target yang ditentukan. Mengingat indikator ini baru mulai dilaksanakan dan diukur secara mandiri pada tahun ini, maka perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya belum dapat dilakukan. Selain tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, indikator kinerja ini juga tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan baru dilaksanakan pada tahun 2025.

Terdapat perbedaan klasifikasi antara target tahunan dengan target yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) 2025. Dalam dokumen Renstra, target awal ditetapkan sebesar 39.656.298 ekor, yang merupakan angka gabungan (akumulasi) dari produksi calon induk, benih, dan ikan konsumsi air payau. Namun, pada realisasi tahun berjalan, dilakukan restrukturisasi IKU berupa pemisahan antara produksi induk/benih dengan produksi ikan konsumsi. Target tahunan sebesar 283.059 Kg ini merupakan hasil pemisahan spesifik untuk kategori ikan konsumsi. Langkah pemisahan ini diambil untuk menciptakan standarisasi satuan ukur yang lebih akurat (Kg untuk konsumsi dan Ekor untuk benih/induk) serta guna meningkatkan ketajaman pengawasan pada tiap lini produksi. Meskipun terdapat penyesuaian struktur target, capaian realisasi yang menembus angka 204,21% menunjukkan bahwa produktivitas ikan konsumsi air payau pada tahun ini sangat tinggi dan berhasil melampaui ekspektasi perencanaan semula.

IKU 4. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT (Unit)

Implementasi program ekonomi biru Kementerian Kelautan dan Perikanan berkomitmen mewujudkan misi Asta Cita pemerintahan Prabowo-Gibran pada poin 2 (dua) yakni memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru. Kesadaran masyarakat dunia akan kesehatan dan keamanan pangan yang semakin meningkat, menuntut seluruh pihak terkait dengan produksi pangan harus mengutamakan jaminan mutu (*quality assurance*) dan keamanan pangan (*food safety*) baik untuk produk ekspor maupun konsumsi domestik. Menyikapi hal tersebut, melalui Undang-undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang pangan, antara lain mengamanatkan bahwa dalam usaha pembudidayaan ikan harus menerapkan cara budidaya yang baik dan benar. Untuk itu, melalui Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 22 Tahun 2024 tentang Cara Pembesaran Ikan yang baik ditetapkan kriteria dan standar yang harus dilakukan oleh pembudidaya dalam pemeliharaan ikan, termasuk dalam penggunaan pakan ikan. .

Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) khususnya yang bergerak di perikanan budidaya air payau, melakukan pemantauan produksi pakan ikan pada unit pakan mandiri yang ada di UPT dalam rangka menjamin ketersediaan pakan ikan pada masing-masing UPT sesuai dengan kegiatan budidaya dan daerah distribusinya. Untuk tahun 2025, DJPB telah menetapkan target produksi untuk unit pakan mandiri yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional pada masing-masing UPT Ikan Air Payau. Data target dan realisasi capaian produksi pakan mandiri pada UPT Ikan Air Payau DJPB disampaikan pada Tabel 20 berikut.

Tabel 20. Realisasi Produksi Pakan Mandiri UPT DJPB Periode Desember

No	Nama UPT DJPB	Target Produksi (Kg)	Realisasi hingga Desember (Kg)	Prosentase (%)	Keterangan
1	BBPBAP Jepara	47.681	77.478	162%	
2	BPBAP Situbondo	26.197	-	0%	
3	BPBAP Takalar	8.325	8.500	102%	
4	BPBAP Ujung Batee	10.465	-	0%	
5	BLUPPB Karawang	0	30.900		Produksi menggunakan sisa bahan baku dari Tahun Anggaran sebelumnya
Total		92.668	116.878	126%	

Realisasi capaian produksi pakan ikan pada unit produksi pakan mandiri DJPB, khususnya untuk ikan air payau sampai akhir bulan Desember Tahun 2025 secara total dari 5 UPT adalah sebesar 116.878 kilogram dari target kumulatif tahunan 92.668 kilogram atau sebesar 126%. Pada akhir periode Tahun 2025, ada penyesuaian target produksi pakan mandiri dari semula 124.824 kilogram menjadi 92.668 kilogram. Penyesuaian target produksi ini disebabkan karena adanya revisi anggaran pada masing-masing UPT.

Tabel 21. Capaian IKU Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT(Unit)

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT(Unit)							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbu- han 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
92.668	116.878	126	-	-	92.668	126,13	-

Berdasarkan tabel di atas, target yang ditetapkan untuk tahun 2025 pada indikator kinerja ini adalah sebesar 92.668 Kg. Realisasi yang berhasil dicapai hingga akhir periode adalah sebesar 116.878 Kg, yang berarti capaian kinerja mencapai 126,13% dari target tahunan. Perlu dicatat bahwa indikator ini merupakan program yang baru dilaksanakan pada tahun anggaran ini, sehingga perbandingan data dengan capaian tahun sebelumnya belum dapat disajikan. Selain tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, indikator kinerja ini juga tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan baru dilaksanakan pada tahun 2025.

Jika dibandingkan dengan target yang tertuang dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) 2025 sebesar 94.670 Kg, terdapat selisih di mana target tahunan ditetapkan sedikit lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh adanya kebijakan efisiensi dan realokasi anggaran pada tahun berjalan, yang mengharuskan penyesuaian target operasional agar tetap realistis dengan sumber daya yang tersedia.

Meskipun terdapat pengurangan dukungan anggaran yang menyebabkan penurunan target tahunan dari target Renstra, efektivitas pelaksanaan program di

lapangan menunjukkan hasil yang sangat positif. Realisasi akhir sebesar 116.878 Kg tidak hanya melampaui target tahunan yang telah disesuaikan, tetapi juga berhasil melampaui target awal yang direncanakan dalam Renstra (tercapai 123,46% dari target Renstra). Hal ini mengindikasikan bahwa proses efisiensi tidak menghambat produktivitas, melainkan mendorong pemanfaatan sumber daya secara lebih optimal.

IKU 5. Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB,)

Dalam upaya meningkatkan daya saing dan keberlanjutan sektor perikanan budidaya nasional, penerapan standar Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB), Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB), Cara Pembuatan Pakan Ikan yang Baik (CPPIB) dan Cara Pembuatan Obat Ikan yang Baik (CPOIB) memegang peranan yang signifikan. Sertifikasi CPIB, CBIB, CPPIB dan CPOIB merupakan langkah penting untuk menjamin kualitas produk, keamanan pangan, serta praktik budidaya yang bertanggung jawab dan ramah lingkungan.

Sebagaimana tugas Direktorat Ikan Air Payau untuk melakukan Pembinaan terhadap unit usaha perikanan budidaya air payau dalam menerapkan CPIB dan CBIB, pada bulan Desember tidak dilakukan pembinaan CPIB maupun CBIB dikarenakan target unit usaha yang telah dibina telah mencapai 135%, terdiri dari 131,4% untuk pembinaan CBIB dan 180% untuk pembinaan CPIB, dengan realisasi anggaran 99,38% untuk kegiatan pembinaan CPIB dan 99,43% untuk pembinaan CBIB.

Pengukuran indikator kinerja ini adalah menghitung jumlah unit pembenihan dan unit pembesaran yang dilakukan pembinaan oleh DJPB dengan target sesuai dengan tabel berikut :

Tabel 22. Target per Ruang Lingkup Pembinaan Tahun 2025

No	Ruang lingkup	Target (unit)
1	Pembinaan penerapan cara budidaya ikan yang baik (CBIB)	185
2	Pembinaan penerapan cara pembenihan ikan yang baik (CPIB)	15
	Total	200

Target indikator kinerja jumlah Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB) Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 200 unit. Ruang lingkup pembinaan yang menjadi capaian dari Indikator Kinerja tersebut berasal dari pembinaan penerapan cara budidaya ikan yang baik (CBIB) dan penerapan cara pembenihan ikan yang baik (CPIB). Capaian sampai dengan bulan Desember untuk masing-masing ruang lingkup dapat dilihat pada Tabel 23.

Tabel 23. Target dan Realisasi “Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB)” Tahun 2025

No	Nama UPT DJPB	Target 2025	s.d bulan Desember	Prosentase terhadap target Tahunan(%)
1	pembinaan penerapan cara budidaya ikan yang baik (CBIB)	185	243	131,4%
2	Pembinaan penerapan cara pembenihan ikan yang baik (CPIB)	15	27	180%
Total		200	270	135%

Tabel 24. Capaian IKU Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang Dibina Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB)

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang Dibinda Penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB)							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
200	270	135	-	-	200	135	-

Berdasarkan data pada tabel di atas, realisasi pembinaan unit usaha hingga bulan Desember 2025 tercatat sebanyak 270 unit usaha. Jika dibandingkan dengan target tahunan sebesar 200 unit usaha, maka capaian kinerja fisik indikator ini mencapai 135%.

Dari total realisasi tersebut, mayoritas peserta sosialisasi dan pembinaan didominasi oleh unit usaha pembesaran ikan, yaitu sebanyak 243 unit usaha.

Mengingat indikator ini merupakan program baru yang diimplementasikan pada tahun anggaran 2025, maka belum terdapat data pembanding untuk capaian tahun sebelumnya. Selain tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, indikator kinerja ini juga tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan baru dilaksanakan pada tahun 2025. Terkait perbandingan dengan dokumen perencanaan jangka menengah, terdapat penyesuaian di mana target tahunan (200 unit usaha) ditetapkan lebih rendah dibandingkan target Renstra tahun 2025 yang sebesar 207 unit usaha. Penyesuaian ini merupakan dampak dari kebijakan efisiensi dan realokasi anggaran organisasi pada tahun berjalan.

Dari sisi penyerapan anggaran, kegiatan ini didukung dengan total Pagu sebesar Rp 261.928.000, dengan realisasi keuangan mencapai Rp260.400.980 atau setara dengan 99,42%. Tingginya persentase realisasi fisik (135%) yang dibarengi dengan penyerapan anggaran yang optimal menunjukkan adanya efisiensi kerja yang sangat baik di lapangan. Meskipun dilakukan realokasi anggaran dan penyesuaian target awal, kedisiplinan dalam pelaksanaan program memungkinkan organisasi untuk membina lebih banyak unit usaha melampaui target yang ditetapkan, bahkan melampaui target awal di Renstra.

Unit usaha peserta sosialisasi terdiri dari 243 unit usaha pembesaran ikan, dan 27 unit usaha pembenihan sebagai mana pada tabel dibawah :

Tabel 25. Unit Usaha Peserta Pembinaan Cara Budidaya Ikan yang Baik (CBIB)

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
1	Wiryanto	Wiryanto	17 Juni 2025	Kec. Sukasari, Kab. Subang	Udang windu & Ikan Bandeng
2	Syariphidayattulloh	Syariphidayattulloh	17 Juni 2025	Kec. Babelan , Kab. Bekasi	Air payau
3	Wartono	Wartono	17 Juni 2025	Kec. Suranenggala, Kab. Cirebon	Udang vaname
4	Enda Nursafitri Setyarani, S.Pi	Enda Nursafitri Setyarani, S.Pi	17 Juni 2025	Kec. Clebar, Kab. Karawang	Udang vaname, ikan nila salin, ikan bandeng

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
5	INDRA AMARULLOH	INDRA AMARULLOH	17 Juni 2025	Kec. CIMERAK, Kab. PANGANDARAN	Udang Vaname
6	Ratman	Ratman	17 Juni 2025	Kec. Kalipucang, Kab. Pangandaran	Udang Vannamei
7	Sandi Irawan	Sandi Irawan	17 Juni 2025	Kec. Surade, Kab. Sukabumi	KBLI. 03254_ Pembesaran Crustatea Air Payau
8	Agustina Asmara	Agustina Asmara	17 Juni 2025	Kec. Sidamulih, Kab. Pangandaran	Udang Vaname
9	Ikwan nurdiansyah	Ikwan nurdiansyah	17 Juni 2025	Kec. Blanakan, Kab. Subang	Ikan Bandeng dan udang tradisional
10	Bobby Pratama Patrayasa	Bobby Pratama Patrayasa	17 Juni 2025	Kec. Surade, Kab. Sukabumi	Pembesaran Crustatea Air Payau
11	Arum Mita Sari	PT. Sumatera Seafood Indonesia	01 Oktober 2025	Kec. Lemong, Kab. Pesisir Barat	Udang Vaname
12	Hendarsin Wiriaatmadja	Pembudidaya Ikan air payau	01 Oktober 2025	Kec. Balongan Indramayu, Kab. Indramayu	Bandeng
13	Saepudin Darusman	Madani Shrimp Farm	01 Oktober 2025	Kec. Kecamatan Cibuaya, Kab. Karawang	Udang Vaname
14	Laeli Rachmawati	UPTD Perikanan Air Payau dan Laut Wilayah Utara (U. Vaname)	01 Oktober 2025	Kec. Cilebar, Kab. Karawang	Udang Vaname
15	Aulia Samira Asmi, S.Pi	UPTD Perikanan Air Payau dan Laut Wilayah Utara (Nila Salin)	01 Oktober 2025	Kec. Cilebar, Kab. Karawang	Bandeng
16	Nailil hana	UPTD Perikanan Air Payau dan Laut Wilayah Utara (Bandeng)	01 Oktober 2025	Kec. Cilebar, Kab. Karawang	Nila Salin
17	Enda Nursafitri Setyarani	UPTD Perikanan Air Payau dan Laut Wilayah Utara (U. Windu)	01 Oktober 2025	Kec. Cilebar, Kab. Karawang	Udang Windu
18	Narendro Putro Wb	BSF Garut	01 Oktober 2025	Kec. Cikelet, Kab. Garut	Udang Vaname
19	Arif Tribina	PT. Kellaffi nusa seafood	01 Oktober 2025	Kec. Mantoh, Kab. Luwuk banggai	Udang Vaname
20	Ressa Windra Yudiana	Budidaya Udang Vannamei (U. Vanamei)	01 Oktober 2025	Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran	Udang Vaname

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
21	Ressa Windra Yudiana	Budidaya Udang Vannamei (Bandeng)	01 Oktober 2025	Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran	Bandeng
22	Syaiful Haq Al Faruqi	PT. Berkah Vannamei Satu	01 Oktober 2025	Kec. Satui, Kab. Tanah Bumbu	Udang Vaname
23	Ryo Tionady	Tambak udang vaname	01 Oktober 2025	Kec. mangaran, Kab. situbondo	Udang Vaname
24	Supriyanti Suratman, S.Pi	Budidaya ikan	01 Oktober 2025	Kec. Tanggulangin , Kab. Sidoarjo	Nila Salin
25	Fauzi Supangat	Teknisi Pendamping Tambak Udang	01 Oktober 2025	Kec. Ketapang, Kab. Lampung Selatan	Udang Vaname
26	Mochamad Abdul Halim	Chanos Jaya Sakti Makmur	01 Oktober 2025	Kec. Kecamatan Muaragembong, Kab. Kabupaten Bekasi	Bandeng
27	Krisno, S.Pi	ITT Punaga	01 Oktober 2025	Kec. Laikang, Kab. Takalar	Bandeng
28	Tedi Gumelar	Harapan Abadi	01 Oktober 2025	Kec. Tirtayasa, Kab. Serang	Bandeng
29	Rokit, Sp	Budidaya Tambak	01 Oktober 2025	Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai	Udang Vaname
30	Abdul Hamid, A.Md	Hikma	01 Oktober 2025	Kec. Mandalle, Kab. Pangkep	Bandeng
31	Masta	Masta farm	01 Oktober 2025	Kec. Pakisjaya , Kab. Karawang	Udang Vaname
32	Ely Damayanti	Alfa Farm	01 Oktober 2025	Kec. Pontang, Kab. Kab. Serang	Udang Vaname
33	Danial Najih Rabbani	Riung Agro Lestari	01 Oktober 2025	Kec. Sindangbarang, Kab. Cianjur	Udang Vaname
34	Muliati Sehe	Tambak pribadi	01 Oktober 2025	Kec. Minsta tene, Kab. Pangkep	Udang Vaname
35	Helmy	PT. ATINA	01 Oktober 2025	Kec. sawitto, Kab. Pinrang	Udang Windu
36	Elli Lailatul M	PT. Riung Agro Lestari	01 Oktober 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Udang Vaname
37	I Putu Wibina Karsa Gumi	Koperasi Produsen Kamiwangi Karya Bersama	01 Oktober 2025	Kec. Toili Barat, Kab. Banggai	Udang Vaname
38	Subhan	Pembudidaya (Bandeng)	01 Oktober 2025	Kec. Minasatene , Kab. Pangkep	Bandeng
39	Subhan	Pembudidaya (U. Windu)	01 Oktober 2025	Kec. Minasatene , Kab. Pangkep	Udang Windu
40	Jamaludin	Pokdakan Bintang Timur Bersaudara (U. Vanamei)	01 Oktober 2025	Kec. Pasir Sakti, Kab. Lampung Timur	Udang Vaname

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
41	Jamaludin	Pokdakan Bintang Timur Bersaudara (U. Windu)	01 Oktober 2025	Kec. Pasir Sakti, Kab. Lampung Timur	Udang Windu
42	Jamaludin	Pokdakan Bintang Timur Bersaudara (Bandeng)	01 Oktober 2025	Kec. Pasir Sakti, Kab. Lampung Timur	Bandeng
43	Muzakki	Muzakki Farm (U. Vanamei)	01 Oktober 2025	Kec. Ujungpangkah, Kab. Gresik	Udang Vaname
44	Muzakki	Muzakki Farm (Bandeng)	01 Oktober 2025	Kec. Ujungpangkah, Kab. Gresik	Bandeng
45	Muzakki	Muzakki Farm (Nila Salin)	01 Oktober 2025	Kec. Ujungpangkah, Kab. Gresik	Nila Salin
46	Saeful Ardi Wibowo, S.St.Pi	OP Vaname (U. Vanamei)	01 Oktober 2025	Kec. Kecamatan Tirtayasa, Kab. Kabupaten Serang	Udang Vaname
47	Saeful Ardi Wibowo, S.St.Pi	OP Vaname (Nila Salin)	01 Oktober 2025	Kec. Kecamatan Tirtayasa, Kab. Kabupaten Serang	Nila Salin
48	Benny Kamallan	PT Cahyana Ernawa	01 Oktober 2025	Kec. Jangkar, Kab. Situbondo	Udang Vaname
49	Abdul Rofik	Tambak cengkrek	01 Oktober 2025	Kec. Buduran , Kab. Sidoarjo	Udang Windu
50	Rizal Atmanegara, S.Tr.Pi	Teaching Factory Tambak - Politeknik KP Pangandaran	01 Oktober 2025	Kec. Pangandaran, Kab. Pangandaran	Udang Vaname
51	Wahid Suryadi	Pembesaran ikan air tawar di kolam	01 Oktober 2025	Kec. Bandar Sribahawono, Kab. Lampung Timur	Nila Salin
52	Dewi Puspitasari	Kab Tasikmalaya	01 Oktober 2025	Kec. Kab Tasikmalaya, Kab. Kab Tasikmalaya	Udang Vaname
53	Rosmeri	Budidaya polikultur bdy rl. Gracillaria	01 Oktober 2025	Kec. Malili, Kab. Luwu Timur	Ikan Bandeng
54	Yoga Yonut Favendri, S.Pi	jalal farm (U. Vanamei)	01 Oktober 2025	Kec. mayangan, Kab. Kota Probolinggo	Udang Vaname
55	Yoga Yonut Favendri, S.Pi	jalal farm (Bandeng)	01 Oktober 2025	Kec. mayangan, Kab. Kota Probolinggo	Bandeng
56	Sapii	UPTD Budidaya Ikan Air Payau dan Tawar	01 Oktober 2025	Kec. Kecamatan banyuanyar, Kab. Kabupaten Probolinggo	Nila Salin
57	Kumardin	QmAsset (U. Vanamei)	01 Oktober 2025	Kec. Luwuk Timur, Kab. Luwuk Banggai	Udang Vaname

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
58	Kumardin	QmAsset (Bandeng)	01 Oktober 2025	Kec. Luwuk Timur, Kab. Luwuk Banggai	Bandeng
59	Suardi,S.St	Pembenihan udang	01 Oktober 2025	Kec. Mallusetasi, Kab. Barru	Udang Vaname
60	Herman Jaya	Budidaya Udang Vaname Tradisional	01 Oktober 2025	Kec. Ketapang, Kab. Lampung Selatan	Udang Vaname
61	Novi Yulista, S.Pd	Budidaya Udang Vaname	01 Oktober 2025	Kec. Ketapang , Kab. Lampung Selatan	Udang Vaname
62	Bobby Indra	Shrimp Club Indonesia	01 Oktober 2025	Kec. Jabarten, Kab. Jabarten	Udang Vaname
63	Eka Jatnika	PT Riung Agro Lestari	01 Oktober 2025	Kec. Sindangbarang, Kab. Cianjur	Udang Vaname
64	Herdik Cahyono	Unit Budidaya Udang Vaname Cislok	01 Oktober 2025	Kec. Cislok, Kab. Sukabumi	Udang Vaname
65	Slamet Riyadi	Budidaya Polikultur Rumput laut dan Bandeng	01 Oktober 2025	Kec. Brebes, Kab. Brebes	Bandeng
66	Risna Irawati,S.Pi.,M.Si	Tambak bandeng	01 Oktober 2025	Kec. Labakkang, Kab. Pangkajene dan Kepulauan	Bandeng
67	Ilham.S.Pi	Budidaya ikan	01 Oktober 2025	Kec. Laikang, Kab. Takalar	Nila Salin
68	Genta Fabiyanto	Tropical Fish Farm	01 Oktober 2025	Kec. Cislok, Kab. Sukabumi	Udang Vaname
69	Abdul Kadir	Pokdakan Rumpai Lestari	01 Oktober 2025	Kec. Rupert utara, Kab. Bengkalis	Udang Vaname
70	Syarifuddin Zain	Pokdakan Potto tau (U. Vanamei)	01 Oktober 2025	Kec. Lanrisang , Kab. Pinrang	Udang Vaname
71	Syarifuddin Zain	Pokdakan Potto tau (U. Windu)	01 Oktober 2025	Kec. Lanrisang , Kab. Pinrang	Udang Windu
72	Syarifuddin Zain	Pokdakan Potto tau (Bandeng)	01 Oktober 2025	Kec. Lanrisang , Kab. Pinrang	Bandeng
73	Anang Pribadyo	Anang Farm	01 Oktober 2025	Kec. Luwuk Timur, Kab. Banggai	Bandeng
74	Akheng	Pokdakan perkasa Medang jaya	01 Oktober 2025	Kec. Kecamatan Rupert utara, Kab. Kecamatan Rupert utara	Udang Vaname
75	Abd.Waris	Tambak	01 Oktober 2025	Kec. Lanrisang, Kab. Pinrang	Bandeng
76	Mukhammad Akmal Surur	UD Sari Laut	01 Oktober 2025	Kec. petarukan, Kab. pemalang	Udang Vaname
77	Ratim Suterjo	Tambak	01 Oktober 2025	Kec. Cilamaya wetan , Kab. Karawang	Udang Vaname

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
78	Agustinus Sanca Leonardo	UPR Putu Kali Siphon	01 Oktober 2025	Kec. Karangtengah, Kab. Demak	Bandeng
79	Wan Fadlansyah	Koperasi Bertuah Samudra Langkat	01 Oktober 2025	Kec. Secanggang, Kab. Langkat	Udang Vaname
80	Savitri Ramadhini	PT. Growell Farm Indonesia	01 Oktober 2025	Kec. Marga Punduh, Kab. Pesawaran	Udang Vaname
81	Ali Narli	Beting Jaya	01 Oktober 2025	Kec. Subang, Kab. Subang	Nila Salin
82	Idris	Pembesaran crustacea air payau	01 Oktober 2025	Kec. Kecamatan Singkep Pesisir, Kab. Kabupaten Lingga	Udang Vaname
83	Irsyad Rafif	PT Satya Gembala Bahari (U. Vanamei)	01 Oktober 2025	Kec. Lamongan, Kab. Lamonga	Udang Vaname
84	Irsyad Rafif	PT Satya Gembala Bahari (Bandeng)	01 Oktober 2025	Kec. Lamongan, Kab. Lamonga	Bandeng
85	P3Uw Lampung	Budidaya Udang Vanamei	01 Oktober 2025	Kec. Rawajitu Timur, Kab. Tulang Bawang	Udang Vaname
86	Arfiyani	Tambak Johan Farm	01 Oktober 2025	Kec. Pesisir Barat, Kab. Pesisir Barat	Udang Vaname
87	Denny Asfrayogi, S.Pi, Mp	Dempond Sungai Tanggi	01 Oktober 2025	Kec. Samboja, Kab. Kutai Kartanegara	Udang Vaname
88	Habib Fadhlan Tamami	Tambak Udang	01 Oktober 2025	Kec. Cikelet, Kab. Garut	Udang Vaname
89	Alkudus Hidayat	Maju jaya mulaeno	01 Oktober 2025	Kec. Poleang Tengah, Kab. Bombana	Udang Vaname
90	Dwi Febrianto	P3UW Lampung	01 Oktober 2025	Kec. kecamatan Rawajitu Timur, Kab. Tulang Bawang	Udang Vaname
91	Eko Pujiyanto	Pokdakan Bayu Segara	01 Oktober 2025	Kec. Jembrana, Kab. Kabupaten Jembrana	Udang Vaname
92	Sukarma	PT. Agroniaga Bumi Mandiri	01 Oktober 2025	Kec. Maligano, Kab. Muna	Udang Vaname
93	Wenny Poleh Widhi	PT. Widhi Widya Wisesa	01 Oktober 2025	Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng	Udang Vaname
94	Rudi Gunawan	PT. Menjangan Mas	01 Oktober 2025	Kec. Gerokgak, Kab. Buleleng	Udang Vaname
95	Tarjo	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
96	Siswanto	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
97	Robani	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
98	Toto	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng
99	Zaenuddin	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
100	Karya	Perorangan	26 November 2025	Kec. Santigi, Kab. Indramayu	Bandeng
101	Sardam	Perorangan	26 November 2025	Kec. Santigi, Kab. Indramayu	Bandeng
102	Iko	Perorangan	26 November 2025	Kec. Santigi, Kab. Indramayu	Bandeng
103	Alan	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
104	Kamin	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
105	Karmono	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
106	Darwan	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
107	Kasmin	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
108	Nurtam	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
109	Abdul Rosyid	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
110	Mukdor	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng, Udang
111	Wargana	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Udang Windu
112	Mujahidin	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
113	Sarlim	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng
114	Iskandar	Perorangan	26 November 2025	Kec. Sentigi, Kab. Indramayu	Bandeng

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
115	Ama	Perorangan	26 November 2025	Kec. Arahau, Kab. Indramayu	Bandeng
116	Warna	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng
117	Carlum	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng, Udang
118	H. Khasan	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
119	Idris	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng, Nila Salin, Udang Vaname
120	Alek Budi S.	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng, Udang
121	Casnuddin Anwar	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng, Udang
122	Rokhmat	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng, Rumput Laut
123	Karsudi	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng, Rumput Laut
124	Tarsan	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng, Rumput Laut
125	H. Wartaka	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng, Udang
126	A. Rosyidin	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng, Udang
127	Rastama	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng, Rumput Laut
128	Solek	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng, Rumput Laut
129	Saripudin	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng, Rumput Laut
130	Duladi	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng, Rumput Laut
131	Warsadi	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng, Rumput Laut

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
132	Sunarsono	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
133	H. Suteja	Perorangan	26 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
134	Gunarih	Perorangan	26 November 2025	Kec. Cantigi, Kab. Indramayu	Bandeng
135	Karyono	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Udang, Bandeng
136	Aryanto	Perorangan	27 November 2025	Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu	Bandeng, Nila Salin
137	Warsim Bin Rustam	Perorangan	27 November 2025	Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu	Bandeng
138	Setia Fajri	Perorangan	27 November 2025	Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu	Bandeng
139	Ali	Perorangan	27 November 2025	Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu	Bandeng, Nila Salin, Udang
140	Aldi Gunawan	Perorangan	27 November 2025	Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu	Bandeng
141	Hery Syarifudin, SE	UPTD Kandanghaur	27 November 2025	Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu	Nila Salin, Bandeng
142	Dwiwana Saputra, S.Pi	Perorangan	27 November 2025	Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu	Nila Salin, Bandeng
143	Turana	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng
144	Rino Tarino	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng
145	Rahmad	Perorangan	27 November 2025	Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu	Bandeng
146	Marta Wijaya	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng
147	Tarjana	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng
148	Erwandi	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng
149	Darsiwan	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
150	Anthoni	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng
151	Cakim	Perorangan	27 November 2025	Kec. Kandanghaur, Kab. Indramayu	Bandeng
152	Casdiram	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng
153	Sukadi	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng, Udang Windu
154	Rasim	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng
155	Sutarno	Perorangan	27 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
156	Akrom	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng
157	Suharori	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng
158	Tarmudi	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng
159	Rifai	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng, Udang
160	Tasirin	Perorangan	27 November 2025	Kec. Losarang, Kab. Indramayu	Bandeng
161	Siti Nurkhasanah	Perorangan	27 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Udang Vaname
162	Meli Andani	Perorangan	27 November 2025	Kec. Pasekan, Kab. Indramayu	Bandeng
163	Kamim	Perorangan	27 November 2025	Kec. Sindang, Kab. Indramayu	Nila Salin, Udang
164	Darso	Perorangan	27 November 2025	Kec. Sindang, Kab. Indramayu	Nila Salin, Udang Vaname
165	Diki	Perorangan	27 November 2025	Kec. Sindang, Kab. Indramayu	Nila Salin, Udang Vaname
166	Daryoni	Perorangan	27 November 2025	Kec. Sindang, Kab. Indramayu	Nila Salin
167	Eka Rahayu	Perorangan	27 November 2025	Kec. Sindang, Kab. Indramayu	Nila Salin

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
168	Asep Baron	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandennng
169	Abdul Usman	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng, Udang
170	Ubaidillah	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
171	Deden R	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng, Udang Vaname
172	Adoy	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
173	Suhendi	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng, Udang Vaname
174	Wiryanto	Perorangan	28 November 2025	Kec. Sukasari, Kab. Subang	Bandeng, Udang Windu
175	Ismail	Perorangan	28 November 2025	Kec. Sukasari, Kab. Subang	Nila Salin, Udang Vaname
176	Nano S	Perorangan	28 November 2025	Kec. Sukasari, Kab. Subang	Bandeng, Mujair, Bago
177	Taryono	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
178	Yayat Supriyatna	Pokdakan Berkah	28 November 2025	Kec. Sukasari, Kab. Subang	Bandeng, Udang Windu, Udang Vaname
179	Juheri Haryana	Perorangan	28 November 2025	Kec. Sukasari, Kab. Subang	Bandeng, Udang Vaname
180	Hendra Atmaja	Perorangan	28 November 2025	Kec. Sukasari, Kab. Subang	Bandeng, Udang Bago
181	Encep Hamdan	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Udang Vaname
182	Tohoto Suzana	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Udang Vaname
183	Muhaidin	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
184	Yakub	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
185	Felis Leo	Legonwetan Bahari	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Nila Salin, Bandeng
186	Felis Leo	Legonwetan Bahari	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Udang Vaname
187	Darto	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Udang Vaname
188	Asep Susanto	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
189	Yeri S.	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
190	Cucup Wahyudi	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Udang Vaname
191	Wihama	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
192	Suherto	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
193	Tosin	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
194	Warsan	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
195	Riyanto	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Udang, Ikan
196	Aceng Suherlan	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Nila Salin
197	Mukhtar Hubaedi	Perorangan	28 November 2025	Kec. Sukasari, Kab. Subang	Bandeng, Udang, Rumput Laut
198	Ahmad Satori	Perorangan	28 November 2025	Kec. Sukasari, Kab. Subang	Bandeng, Udang, Rumput Laut
199	Carta	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
200	Ruslan	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
201	Tarna	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
202	Yadi Maryadi	Perorangan	28 November 2025	Kec. Sukasari, Kab. Subang	Bandeng, Mujaer

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
203	Aa Entim	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
204	Nunung Kasmudi	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
205	Idin Khaerudin	Perorangan	28 November 2025	Kec. Legon kulon, Kab. Subang	Bandeng
206	Endang Danuri	Perorangan	28 November 2025	Kec. Sukasari, Kab. Subang	Bandeng, Udang, Rumput Laut
207	Waskim	Perorangan	28 November 2025	Kec. Sukasari, Kab. Subang	Bandeng, Udang, Rumput Laut
208	Novmiatu	Novmitu	25 November 2025	Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi	Bandeng, Nila
209	Mustana	Hurip Jaya Maju Bersama Tambak	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Bandeng, Windu ng, Rumput Laut
210	Abi Faisal	Abi Faisal	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Udang, Nila
211	Mardais	Mardais	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Udang
212	Beyhaloy	Beyhaloy	25 November 2025	Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi	Nila, Bandeng
213	Nawi	Nawi	25 November 2025	Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi	Udang, Bandeng
214	Khahariman Rusli	Khahariman Rusli	25 November 2025	Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi	Udang, Nila, Bandeng
215	Nur Anwar	Nur Anwar	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Bandeng, Udang
216	Saparudin	Fazri Jaya	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Bandeng, Udang
217	M Jalaludin	M Jalaludin	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Bandeng, Udang
218	Supriadi	Supriadi	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Bandeng, Udang Windu
219	Insanul Rakim	Insar	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Bandeng

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
220	Shalihim	Kelompok Budidaya Pondok Dua	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Nila Bangkok
221	Rudu Hartono	Rudi Hartono	25 November 2025	Kec. Taruma Jaya, Kab. Bekasi	Bandeng, Windu
222	Rojalih	Rojalih	25 November 2025	Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi	Bandeng, Windu
223	Ubaidillah	Ayu Mandiri	25 November 2025	Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi	Bandeng, Udang
224	Ahmad Sahil	Ahmad Sahil	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Udang
225	Satibi	Satibi	25 November 2025	Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi	Udang
226	Nasan	Swadaya	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Nila Merah
227	Zaid Al Ahmad	Zaid Al Ahmad	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Udang, Bandeng
228	Teguh Kurniawan	Teguh Kurniawan	25 November 2025	Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi	Ikan Nila Merah
229	Khaerudin	Ritf	25 November 2025	Kec. Tarumajaya, Kab. Bekasi	Ikan Nila Merah
230	Ilyas Ramadan	Mina Mekar Sejahtera	25 November 2025	Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi	Bandeng
231	Ahmad	Mina Mekar Sejahtera	25 November 2025	Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi	Bandeng
232	Nasir	Ayu Mandiri	25 November 2025	Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi	Bandeng
233	Otong Wijaya	Otong Wijaya	25 November 2025	Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi	Bandeng
234	Jarnuhi	Jarnuhi	25 November 2025	Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi	Udang, Bandeng
235	Wanih	Wanih	25 November 2025	Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi	Bandeng
236	Basri	Pamorjaya Mandiri	25 November 2025	Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi	Udang, Bandeng
237	Marsan	Pamorjaya Mandiri	25 November 2025	Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi	Udang, Kepiting

No	Nama Pelaku Usaha	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
238	Abdul Rosyad	Abdul Rosyad	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Udang, Bandeng
239	Wahyudi	Mina Mekar Sejahtera	25 November 2025	Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi	Bandeng
240	Asip Damiri	Mina Mekar Sejahtera	25 November 2025	Kec. Muara Gembong, Kab. Bekasi	Bandeng
241	kusnadi	kusnadi	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Udang
242	jainudi	jainudi	25 November 2025	Kec. muara gembong, Kab. bekasi	Bandeng
243	Hendra	Hendra	25 November 2025	Kec. Babelan, Kab. Bekasi	Nila

Tabel 26. Unit Usaha Peserta Pembinaan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB)

No	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
1	Ikwan Nurdiansyah	18 Juni 2025	Kec. Blanakan , Kab. Subang	Bandeng Dan Udang Tradisional
2	Riza Indra Riadi	18 Juni 2025	Kec. Balikpapan Timur, Kab. Balikpapan	Udang Windu
3	Susi Aengraini	18 Juni 2025	Kec. Pulauaut Sigam, Kab. Kotabaru	Udang Windu
4	PT. Minamas Sedari Mandiri	02 Oktober 2025	Kec. Cibuaya, Kab. Karawang	Nila Salin
5	PT. Swadaya Mitra Perkasa	02 Oktober 2025	Kec. Kota Juang, Kab. Bireun	Udang Vaname
6	Cv Dua Nusa	02 Oktober 2025	Kec. Rajabasa, Kab. Kalianda	Udang Vaname
7	Pokdakan Potto Tau	02 Oktober 2025	Kec. Lanrisang , Kab. Pinrang	Udang Vaname, Udang Windu, Bandeng
8	Pokdakan Mimi Soka	02 Oktober 2025	Kec. Pusakanagara, Kab. Subang	Nila Salin, Kakap Putih
9	PT Surya Windu Pertiwi	02 Oktober 2025	Kec. Lipah, Kab. Bireuen	Udang Vaname
10	Hatchery	02 Oktober 2025	Kec. Kalianda , Kab. Lampung Selatan	Udang Vaname, Udang Windu
11	Mustika Benur Kupa	02 Oktober 2025	Kec. Mallusetasi, Kab. Barru	Udang Vaname

No	Nama Unit Pembenihan / Unit Usaha	Tanggal Pembinaan	Alamat Lokasi Usaha	Komoditas
12	Sumber Hatchery Bangka	02 Oktober 2025	Kec. Riau Silip, Kab. Bangka	Udang Vaname
13	PT Nusa Dharma Lautan (Ndaru Laut Grup)	02 Oktober 2025	Kec. Kalipuro, Kab. Banyuwangi	Udang Vaname
14	PT.RAJA BENUR PRIMA	02 Oktober 2025	Kec. Bungatan, Kab. Situbondo	Udang Vaname
15	Sumber Hatchery Bangka	02 Oktober 2025	Kec. Riau Silip, Kab. Bangka	Udang Vaname
16	Benur Peima	02 Oktober 2025	Kec. Muara Bantu, Kab. Aceh Utara	Udang Vaname, Udang Windu
17	PT KALISUDU MAS	02 Oktober 2025	Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan	Udang Vaname
18	Pt.Prima Benur Bangka	02 Oktober 2025	Kec. Raja Basa, Kab. Lampung Selatan	Udang Vaname
19	Pandu Echoshrimp	02 Oktober 2025	Kec. Lanrisang, Kab. Pinrang	Udang Windu
20	PT. Dua Nusa Lampung	02 Oktober 2025	Kec. Kecamatan Kalianda, Kab. Kabupaten Lampung Selatan	Udang Vaname
21	Hatchery Milenial	02 Oktober 2025	Kec. Balikpapan Timur, Kab. Balikpapan	Udang Windu
22	PT Windu Alam Sentausa	02 Oktober 2025	Kec. Kecamatan Kragan, Kab. Rembang	Udang Vaname
23	Pbb	02 Oktober 2025	Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan	Udang Vaname
24	UPTD BIAPL Provsu	02 Oktober 2025	Kec. Pematang Bandar, Kab. Simalungun	Nila Salin
25	UPT PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU/LAUT PROVINSI SULAWESI SELATAN	02 Oktober 2025	Kec. MALLUSETASI, Kab. BARRU	Udang Vaname, Udang Windu
26	UPTD BIAPL	02 Oktober 2025	Kec. Teluk Mengkudu, Kab. Serdang Bedagai	Nila Salin
27	UPTD Perikanan Air Payau Dan Laut Wilayah Utara	02 Oktober 2025	Kec. Cilebar, Kab. Karawang	Nila Salin, Bandeng

IKU 6. Sampel Pakan dan Obat Ikan Payau yang Diuji oleh UPT

Indikator kinerja Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji adalah jumlah sampel nutrisi pakan, sampel obat dan sampel mutu pakan ikan air payau yang diuji oleh UPT Air Payau lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya. Pengujian nutrisi pakan ikan meliputi

parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Sedangkan pengujian mutu pakan ikan yaitu pengujian kontaminan pakan yang terdiri atas kontaminan logam berat (Pb, Cd, dan HG), antibiotik (nitrofurantoin, kloramfenikol, oksitetrasiklin), mikotoksin (aflatoksin) dan melamin. Pengujian sampel obat ikan adalah proses untuk menilai kualitas (mutu) obat ikan yang beredar yang dilakukan di laboratorium dan hasilnya dibandingkan dengan mutu obat ikan tersebut pada saat didaftarkan. Sedangkan pengujian lapangan adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan khasiat (*eficacy*) dan keamanan (*safety*) obat ikan pada ikan target pada kondisi sebenarnya dengan skala tertentu sesuai dengan indikasi yang tercantum pada etiket atau label. Adapun capaian Target dan Realisasi perolehan sampel pada UPT dapat dilihat pada tabel 27.

Tabel 27. Target dan Realisasi Capaian Sampel Pakan dan Obat Ikan Air Payau yang diuji oleh UPT Payau Periode 2025

No	Nama UPT DJPB	Target (Sampel)	Realisasi (Sampel)	Prosentase (%)
1	BPBAP Ujung Batee	0	9	113*
2	BPKIL Serang	27	152	562
3	BBPBAP Jepara	34	60	176
4	BPBAP Situbondo	29	48	165
5	BLUPBB Karawang	7	8	114
6	BPBAP Takalar	8	22	275
Total		105	299	284

Pada Tabel di atas dapat dilihat bahwa Realisasi sampel yang paling banyak tercapai yaitu pada BPKIL Serang dengan perolehan 152 sampel. Pada tahun 2025 target indikator kinerja ini sebesar 105 sampel. Tidak ada anggaran khusus untuk mendukung indikator kegiatan ini. Capaian indikator kinerja ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 28. Capaian IKU Sampel Pakan dan Obat Ikan Air Payau yang diuji oleh UPT

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Sampel Sampel Pakan dan Obat Ikan Air Payau yang diuji oleh UPT							
2025			Realisasi 2025	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
105	299	284	-	-	105	284	-

Berdasarkan Tabel 28, realisasi fisik hingga periode 31 Desember 2025 tercatat sebanyak 299 sampel. Jika dibandingkan dengan target tahunan yang ditetapkan, capaian ini menunjukkan performa yang sangat tinggi, yakni sebesar 284%. Realisasi tersebut telah melampaui target yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Sebagai indikator kinerja yang baru diimplementasikan pada tahun ini, belum tersedia data perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya. Selain tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, indikator kinerja ini juga tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan baru dilaksanakan pada tahun 2025.

Terdapat perbedaan struktur data jika dibandingkan dengan target Renstra 2025 yang mencatatkan total 5.003 sampel. Pada dokumen Renstra, angka tersebut merupakan target gabungan yang mencakup pengujian sampel penyakit ikan air payau, pakan ikan, dan obat ikan. Namun, pada pelaksanaannya di tahun 2025, dilakukan pembagian target yang lebih spesifik untuk meningkatkan akurasi pelayanan laboratorium, dengan rincian sebagai berikut: 105 sampel Pakan dan Obat Ikan dan 4.973 Sampel Penyakit Ikan Air Payau. Sehingga total akumulasi menjadi 5078 sampel. Meskipun demikian dilihat dari capaian sampel pakan dan obat ikan telah melampaui target pada tahun 2025 dan berkontribusi terhadap capaian target pelayanan sampel dalam rencana strategis tahun 2025.

Sebagai rencana aksi pada periode mendatang, organisasi akan terus meningkatkan kinerja operasional laboratorium dan memperkuat koordinasi dengan Unit Pelaksana Teknis (UPT). Hal ini dilakukan guna memastikan seluruh target pengujian, baik untuk penyakit, pakan, maupun obat ikan, dapat tercapai secara kolektif sesuai dengan mandat pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang telah ditetapkan.

IKU 7. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT

Target indikator kinerja jumlah sampel Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel) Tahun 2025 ditetapkan sebanyak 4.973 sampel. Ruang lingkup layanan sampel yang menjadi capaian dari Indikator Kinerja tersebut berasal dari pengujian: 1) Kualitas Air, 2) Mikrobiologi (tidak termasuk sampel AMR), 3) Patologi, 4) Biomolekuler dan 5) Residu.

Sumber data perolehan capaian Indikator Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel) berasal dari 7 (tujuh) UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, yaitu : BBPBAP Ujung Batee, BPKIL Serang, BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo, BLUPBB Karawang, BPBAP Takalar, dan BPIU2K Karangasem. Rincian target sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel) dapat dilihat pada Tabel 29 berikut ini.

Tabel 29. Target Sampel Per Ruang Lingkup Pengujian Tahun 2025

No	Ruang Lingkup Pengujian	Jumlah Sampel
1	Kualitas Air	3.596
2	Mikrobiologi (diluar AMR)	495
3	Patologi	198
4	Biomolekuler	456
5	Residu	228
	Total Sampel	4.973

Tabel 30. Target Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT (Sampel) 2025

No	Nama UPT Ditjen Perikanan Budi Daya	Target (Sampel)					
		Kualitas Air	Mikrobiologi	Patologi	Biologi Molekuler	Residu	Total
1	BPBAP Ujung Batee	469	0	0	0	0	469
2	BPKIL Serang	770	130	72	8	80	1060
3	BBPBAP Jepara	585	108	61	98	49	901
4	BPBAP Situbondo	455	97	44	184	48	828
5	BLUPBB Karawang	570	77	0	40	0	687
6	BPBAP Takalar	469	79	21	79	51	699
7	BPIU2K Karangasem	278	4	0	47	0	329
	Total	3.596	495	198	456	228	4.973

Berdasarkan capaian Indikator Kinerja di 7 (tujuh) UPT DJPB pada Tahun 2025 diperoleh realisasi pengujian sampel penyakit ikan sebanyak 20.389 sampel atau 409,99% dari target yang ditetapkan.

Ruang lingkup pengujian di laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan lingkup UPT DJPB antara lain kualitas air, mikrobiologi, patologi, residu dan biologi molekuler. Namun masing-masing UPT DJPB memiliki ruang lingkup pengujian yang berbeda sesuai dengan kapasitas laboratorium yang tersedia. Capaian indikator kinerja “Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT (Sampel)” untuk masing-masing ruang lingkup dapat dilihat pada Tabel 31.

Tabel 31. Realisasi Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT (Sampel)” Tahun 2025

No	Nama UPT Ditjen Perikanan Budi Daya	Realisasi (Sampel)					
		Kualitas Air	Mikrobiologi	Patologi	Biologi Molekuler	Residu	Total
1	BPBAP Ujung Batee	700	214	53	325	0	1292
2	BPKIL Serang	2730	359	335	261	167	3852
3	BBPBAP Jepara	1509	588	508	672	151	3428
4	BPBAP Situbondo	1995	963	53	1065	17	4093
5	BLUPBB Karawang	2345	465	0	373	0	3183
6	BPBAP Takalar	1316	1022	268	1250	58	3914
7	BPIU2K Karangasem	357	136	0	134	0	627
	Total	10.952	3.747	1.217	4.080	393	20.389

Tabel 32. Target dan Realisasi “Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT (Sampel)” berdasarkan ruang lingkup Tahun 2025

No	Ruang Lingkup Pengujian	Target Sampel (Tahunan)	Realisasi Tahunan	Prosentase (%)
1	Kualitas Air	3.596	10.952	304,56
2	Mikrobiologi	495	3.747	756,96
3	Patologi	198	1.217	614,64
4	Biologi Molekuler	456	4.080	894,74
5	Residu	228	393	172,37
	Total	4.973	20.389	409,99

Tabel 33. Capaian “Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel) di 7 (tujuh) UPT Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025

No	Nama UPT DJPB	Target Sampel	Realisasi Tahunan	Prosentase (%)
1	BPBAP Ujung Batee	469	1292	275,5
2	BPKIL Serang	1060	3852	363,4
3	BBPBAP Jepara	901	3428	380,5
4	BPBAP Situbondo	828	4093	494,3
5	BLUPBB Karawang	687	3183	463,3
6	BPBAP Takalar	699	3914	559,9
7	BPIU2K Karangasem	329	627	190,6
Total		4.973	20.389	409,99

Berdasarkan data capaian diatas, maka realisasi Indikator Kinerja “Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT (Sampel)” telah melampaui target tahunan yang ditetapkan dengan capaian sebesar 409,99%. Hal ini dikarenakan, perolehan sebagian besar sampel berasal dari sampel internal atau hasil monitoring dari unit budidaya yang berada di dalam lingkungan UPT DJPB.

Tabel 34. Capaian IKU Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT (Sampel)

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan 2021-2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
4.973	20.389	409,99	-	-	4.973	409,99	-

Berdasarkan Tabel 34, realisasi pengujian sampel penyakit ikan air payau hingga 31 Desember 2025 mencapai 20.389 sampel, atau setara dengan 409,99% dari target tahunan yang ditetapkan. Capaian yang sangat tinggi ini telah melampaui target yang ditentukan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Sebagai indikator kinerja yang baru diimplementasikan secara mandiri pada tahun ini, perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya belum dapat dilakukan. Selain tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, indikator kinerja ini juga tidak dapat dihitung pertumbuhannya

dikarenakan baru dilaksanakan pada tahun 2025.

Terdapat penyesuaian struktur target jika dibandingkan dengan dokumen Renstra 2025. Pada Renstra, target awal ditetapkan sebesar 5.003 sampel yang merupakan gabungan dari pengujian sampel ikan, pakan, dan obat ikan. Namun, pada tahun berjalan dilakukan spesifikasi target menjadi: Sampel Pakan dan Obat Ikan: 105 sampel dan Sampel Penyakit Ikan Air Payau: 4.973 sampel. Realisasi sebesar 20.389 sampel menunjukkan bahwa meskipun target tahunan telah dipisahkan (dipertajam), produktivitas laboratorium jauh melampaui rencana aksi awal dalam Renstra maupun target tahunan yang telah disesuaikan.

Realisasi sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan paling tinggi terdapat di BPBAP Takalar dengan capaian prosentase sebesar 559,9% dengan ruang lingkup sampel kualitas air yang paling banyak diuji sejumlah 1316 sampel Sedangkan capaian terendah berada di laboratorium BPIU2K Karangasem yaitu sebesar 190,6%. Selanjutnya, capaian indikator kinerja berdasarkan ruang lingkup pengujian sampel menunjukkan bahwa pemeriksaan biologi molekuler menempati perolehan tertinggi yaitu 894,74 % dari target tahunan yang ditetapkan sedangkan pengujian residu menempati perolehan terendah yaitu 172,37%.

Rencana Tindak Lanjut Melihat tingginya angka realisasi yang mencapai lebih dari empat kali lipat dari target, rencana aksi pada periode mendatang akan difokuskan pada penguatan koordinasi antar UPT guna menjaga standardisasi pengujian.

Pagu penganggaran kegiatan pengujian sampel penyakit ikan air payau dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan berada di 7 (tujuh) UPT DJPB bidang air payau senilai Rp 1.465.930.000 dengan realisasi Rp1.413.349.254 atau 96,41%.

IKU 8. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji

Kegiatan monitoring penyakit ikan dimaksudkan untuk mengantisipasi terjadinya wabah di kawasan perikanan budidaya yang berpotensi mengancam pencapaian target produksi dan menghambat kelancaran perdagangan produk perikanan budidaya di dunia internasional. Pada tahun sebelumnya, kegiatan ini dilaksanakan di 34 Provinsi dengan dukungan anggaran Tugas Pembantuan namun pada Tahun 2025, kegiatan ini didelegasikan di BPKIL Serang dengan target sampel monitoring ikan air payau sebanyak

210 sampel. Capaian IKK tersebut, hasil pengukurannya baru diketahui akhir tahun.

Sampel monitoring penyakit ikan yang diuji merupakan sampel pasif dan selanjutnya dilakukan pengujian di laboratorium sesuai dengan gejala penyakit yang ditemukan. Sampel yang diambil tidak hanya terkait dengan komoditas ikan saja namun juga meliputi pakan, air dan sedimen yang merupakan media pembawa penyakit ikan air payau. Jenis penyakit ikan yang dimonitoring sesuai dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 28 Tahun 2021 tentang Jenis Penyakit Ikan Yang Berpotensi Menjadi Wabah Penyakit Ikan.

Realisasi sampel monitoring penyakit ikan air payau yang diuji tahun 2025 berjumlah 320 sampel atau 152,38% dari target sampel tahunan, dengan jenis patogen yang ditemukan hasil uji positif, antara lain: IMNV, AHPND, EHP, DIV1, dan CMNV. Komoditas yang dilakukan monitoring terhadap penyakit ikan, berupa: benur udang windu dan vaname, pakan, udang windu dan vaname, nauplii, air payau, ikan bandeng, kepiting, sedimen, dan artemia. Capaian indikator kinerja “Sampel Monitoring Penyakit Ikan yang Diuji (Sampel)” Tahun 2025 beserta jenis penyakit ikan yang diuji untuk mendukung capaian indikator tersebut dapat dilihat pada Tabel 35 dan Tabel 36.

Tabel 35. Capaian Indikator Kinerja “Sampel Monitoring Penyakit Ikan yang Diuji (Sampel)” Tahun 2025

	Unit Pelaksana Teknis	Target Sampel (Tahunan)	Realisasi Sampel	Persentase (%)
1	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	210	320	152,38
	Total	210	320	152,38

Tabel 36. Capaian IKU Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan 2021- 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
210	320	152,38	-	-	210	152,38	-

Berdasarkan data pada Tabel 36, realisasi capaian hingga akhir periode 31 Desember 2025 tercatat sebanyak 320 sampel. Jika dibandingkan dengan target tahunan yang ditetapkan sebesar 210 sampel, maka tingkat capaian kinerja fisik indikator ini mencapai 152,38%. Perolehan ini menunjukkan bahwa efektivitas pengujian di lapangan telah berjalan sangat baik dan berhasil melampaui target operasional yang ditentukan.

Penting untuk dicatat bahwa indikator kinerja ini merupakan kegiatan baru yang diimplementasikan pada tahun anggaran 2025, sehingga perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya belum dapat dilakukan. Selain tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, indikator kinerja ini juga tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan baru dilaksanakan pada tahun 2025. Terkait perbandingan dengan rencana jangka menengah, terdapat perbedaan antara target tahunan dengan target Renstra tahun 2025 yang tercatat sebesar 596 sampel. Perbedaan ini terjadi karena angka dalam Renstra merupakan target gabungan (kumulatif) dari tiga sub-kegiatan utama, yaitu: Monitoring residu ikan air payau, Monitoring penyakit ikan air payau dan Surveilans Antimicrobial Resistance (AMR) pada ikan air payau.

Realisasi sebesar 320 sampel pada tahun ini menunjukkan langkah progresif dalam memenuhi target kolektif tersebut. Meskipun target tahunan disesuaikan berdasarkan skala prioritas dan ketersediaan sumber daya di tahun berjalan, capaian yang menembus angka 152,38% memberikan kontribusi signifikan terhadap pencapaian target kumulatif yang direncanakan dalam Renstra. Keberhasilan melampaui target ini memastikan bahwa pengawasan terhadap kualitas dan kesehatan ikan air payau tetap terjaga secara optimal.

Tabel 37. Jenis Penyakit Ikan yang Diuji Pada Kegiatan Monitoring Penyakit Ikan Air Payau Tahun 2025

No	Unit Pelaksana Teknis	Komoditas	Jenis Penyakit Ikan yang Diuji
1	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Udang dan benur windu	White Spot Syndrome Virus (WSSV), Infectious Myonecrosis Virus (IMNV), Enterocytozoon Hepatopenaei (EHP), Acute Hepatopancreatic Necrosis Diseases (AHPND)

No	Unit Pelaksana Teknis	Komoditas	Jenis Penyakit Ikan yang Diuji
		Udang dan benur Vaname	Acute Hepatopancreatic Necrosis Diseases (AHPND), White Spot Syndrome Virus (WSSV), Infectious Myonecrosis Virus (IMNV), Enterocytozoon Hepatopenaei (EHP)
		Nauplii	Decapod Irridescent Virus 1 (DIV 1), Covert Mortality Nodavirus (CMNV), Taura Syndrome Virus (TSV), Infectious Hypodermal and Haemopoietic Necrosis Virus (IHHNV), White Spot Syndrome Virus (WSSV), Enterocytozoon Hepatopenaei (EHP), Yellow Head Virus (YHV), Acute Hepatopancreatic Necrosis Diseases (AHPND), Infectious Myonecrosis Virus (IMNV)
		Pakan udang	Infectious Myonecrosis Virus (IMNV), Acute Hepatopancreatic Necrosis Diseases (AHPND), Enterocytozoon Hepatopenaei (EHP), White Spot Syndrome Virus (WSSV)
		Kepiting	Enterocytozoon Hepatopenaei (EHP)
		Sedimen	White Spot Syndrome Virus (WSSV)
		Air Payau	Infectious Myonecrosis Virus (IMNV), White Spot Syndrome Virus (WSSV), Acute Hepatopancreatic Necrosis Diseases (AHPND), Taura Syndrome Virus (TSV), Enterocytozoon Hepatopenaei (EHP).
		Artemia	Enterocytozoon Hepatopenaei (EHP)
		Ikan Bandeng	Vibrio parahaemolyticus, Viral Nervous Necrosis (VNN)

Cakupan wilayah yang dilakukan monitoring penyakit ikan berada di 4 (empat) Provinsi, yaitu: Provinsi Banten (Kabupaten/Kota Serang, Lebak, Tangerang dan Pandeglang), Provinsi Jawa Barat (Bekasi), Provinsi Jawa Tengah (Kabupaten Karanganyar), Provinsi Kalimantan Barat (Kota Pontianak). Kendala dalam pencapaian indikator kinerja “Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji (Sampel)” pada Tahun 2025, diantaranya minimnya anggaran monitoring penyakit ikan sehingga wilayah budidaya yang idealnya dilakukan di 38 (tiga puluh delapan) Provinsi hanya dapat dijangkau di 4 (empat) Provinsi.

Konsekuensi dari kondisi tersebut diatas, maka dikhawatirkan penyakit ikan di wilayah budidaya lainnya tidak terdeteksi secara dini yang menyebabkan penyebaran penyakit ikan di wilayah budi daya tidak terkontrol. Oleh karena itu, ke depannya diperlukan dukungan anggaran monitoring penyakit ikan yang memadai untuk mengoptimalkan jangkauan wilayah monitoring yang lebih luas.

Pagu anggaran yang dialokasikan dalam rangka mendukung capaian indikator kinerja “Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji (Sampel)” Tahun 2025 di BPKIL Serang sebesar Rp420.000.000 yang telah terealisasi Rp 419.889.100 atau 99,97%.

IKU 9. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji

Indikator kinerja mengenai *Antimicrobial Resistance* (AMR) merupakan pelaksanaan mandat Inpres Nomor 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global dan Kedaruratan Nuklir, Biologi dan Kimia dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 31 Tahun 2024 tentang Pengendalian Resistensi Antimikroba Pada Perikanan Budidaya. Resistensi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi keampuhan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan.

Capaian Indikator Surveilans AMR dengan cara mengukur jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistensi antibiotik untuk mengetahui tingkat resistensi bakteri akibat penggunaan antibiotik. Antimikroba yang menjadi target pengujian AMR dari golongan antibiotik yang diperbolehkan di perikanan budidaya untuk pengobatan penyakit ikan yang disebabkan oleh bakteri gram negatif, yaitu: enrofloxacin, oksitetrasiklin dan tetrasiklin. Bakteri patogen yang menjadi target pengujian AMR pada ikan air payau adalah *Vibrio parahaemolyticus* dan *Escherichia coli*. Secara rinci bakteri yang dijadikan target pada pengujian AMR dapat dilihat pada Tabel 37.

Tabel 38. Sasaran Bakteri dan Jenis Komoditas dalam Pengujian AMR

No	Bakteri	Komoditas/Sampel
1	<i>Vibrio parahaemolyticus</i>	Udang
2	<i>Escherichia coli</i>	Air budidaya

Kegiatan Surveilans Resistensi Antimikroba ikan air payau (AMR) dilaksanakan di 7 (tujuh) UPT – Ditjen Perikanan Budi Daya dengan target total tahunan yang ditetapkan sebanyak 151 sampel. Berikut capaian Indikator Kinerja Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji (Sampel) Tahun 2025.

Tabel 39. Capaian Indikator Kinerja “Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji (Sampel)” Tahun 2025

No	UPT DJPB	Target Tahunan	Realisasi	Persentase (%)
1	BPBAP Ujung Batee	14	14	100
2	BPKIL Serang	35	38	109
3	BBPBAP Jepara	27	71	263
4	BPBAP Situbondo	22	44	200
5	BLUPBB Karawang	23	23	100
6	BPBAP Takalar	15	20	133
7	BPIU2K Karangasem	15	16	107
Total		151	226	149,67

Tabel 40. Capaian Indikator Kinerja “Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji (Sampel)” Tahun 2025 per masing-masing komoditas di 7 (tujuh) UPT DJPB Tahun 2025

No	Nama UPT DJPB	Komoditas	Jumlah Sampel		Persentase Capaian (%)
			Target Tahunan	Realisasi	
1	BPBAP Ujung Batee	Udang	14	14	100
2	BPKIL Serang	Udang	35	38	109
3	BBPBAP Jepara	Udang	14	35	250
		Air	13	36	277

No	Nama UPT DJPB	Komoditas	Jumlah Sampel		Persentase Capaian (%)
			Target Tahunan	Realisasi	
4	BPBAP Situbondo	Udang	22	44	200
5	BLUPBB Karawang	Udang	23	23	100
6	BPBAP Takalar	Udang	15	20	133
7	BPIU2K Karangasem	Udang	15	16	107
			151	226	149,67

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa sampel yang telah diambil oleh 7 (tujuh) UPT DJPB bidang air payau telah terealisasi sebesar 149,67% atau 226 sampel dari target tahunan yang ditetapkan. Secara realisasi, sampel surveilan resistensi antimikroba telah melebihi target yang ditetapkan namun dalam pelaksanaannya ditemukan kendala diantaranya keterbatasan anggaran surveilan AMR yang dialokasikan di UPT Ditjen Perikanan Budi Daya sehingga target sampel yang ditetapkan belum mempresentasikan target sampel ideal.

Selanjutnya terkait dengan sampel yang telah diambil, maka sampel tersebut akan dilakukan identifikasi bakteri guna mendapatkan isolat bakteri target. Apabila hasil identifikasi bakteri ditemukan bakteri target, maka pengujian dilanjutkan ke pengujian AMR dengan menggunakan metode *Antimicrobial Sensitivity Test* (AST). Metode AST ini bertujuan untuk mengetahui bakteri target masuk ke dalam golongan **intermediate**, **sensitif** atau **resisten** terhadap antibiotik.

Sehubungan dengan kendala diatas, direkomendasikan agar ke depannya alokasi anggaran surveilan AMR dapat dioptimalkan mengingat AMR merupakan instrumen penting bagi kesehatan ikan, perlindungan konsumen, kelestarian lingkungan, dan keberlanjutan industri perikanan.

Pagu yang dialokasikan dalam mendukung indikator kinerja “Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji (Sampel)” di 7 (tujuh) UPT Ditjen Perikanan Budi Daya sebesar Rp 137.511.000 dengan realisasi sebesar Rp134.941.397 atau 98,13%.

Tabel 41. Capaian IKU Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji (Sampel)

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji (Sampel)							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp realisasi 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbu- han 2021- 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
151	226	149,67	-	-	151	149,67	-

Berdasarkan data pada Tabel 41, realisasi capaian hingga akhir Desember 2025 tercatat sebanyak 226 sampel. Angka ini menunjukkan performa yang sangat baik dengan tingkat capaian sebesar 149,67% dari target tahunan yang telah ditetapkan. Realisasi pada periode ini telah melampaui target operasional yang ditentukan untuk tahun berjalan. Mengingat indikator kinerja ini baru diimplementasikan pada tahun ini, maka belum dapat dilakukan perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya. Selain tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, indikator kinerja ini juga tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan baru dilaksanakan pada tahun 2025.

Jika disandingkan dengan dokumen Rencana Strategis (Renstra) tahun 2025, target kumulatif yang ditetapkan adalah sebanyak 596 sampel. Target Renstra tersebut merupakan target gabungan (total) yang mencakup tiga komponen pengujian utama, yaitu: Monitoring Residu; Monitoring Penyakit Ikan; dan Surveillance AMR (Antimicrobial Resistance) pada ikan air payau.

Realisasi sebesar 226 sampel ini merupakan bagian dari upaya pencapaian target kolektif yang ada dalam Renstra tersebut. Tercapainya angka 149,67% terhadap target tahunan menunjukkan bahwa intensitas pengujian di lapangan, khususnya pada kategori yang dimonitor pada indikator ini, berjalan jauh lebih efektif dan progresif dari yang direncanakan semula.

Keberhasilan dalam melampaui target ini menjamin bahwa pengawasan terhadap kualitas ikan air payau terhadap ancaman penyakit dan resistensi antimikroba, telah dilaksanakan secara optimal guna mendukung keamanan pangan

dan kesehatan lingkungan perikanan budidaya.

IKU 10. Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan (Unit)

Indonesia sebagai produsen udang terbesar dunia dengan pangsa pasar global dan pasar ekspor di dunia berkesempatan untuk bekerjasama dengan Asian Development Bank (ADB) dalam rangka meningkatkan produktivitas udang nasional. Untuk mewujudkan peningkatan produksi dan produktivitas budidaya udang yang terintegrasi, berkelanjutan dan ramah lingkungan maka diperlukan beberapa upaya seperti pembangunan pusat produksi induk dan benih (broodstock center), Pembangunan laboratorium kesehatan ikan, pembangunan tambak di lahan UPT Ditjen Perikanan Bud Daya KKP, Pembangunan tambak udang berbasis Kawasan dan Pembangunan tambak udang di masyarakat.

Peningkatan produksi udang dilakukan melalui Infrastructure Improvement for Shrimp Aquaculture (IISAP) dengan harapan kuantitas dan kualitas udang nasional semakin meningkat di pasar global. Dalam rangka pelaksanaan evaluasi kinerja kegiatan pembangunan perikanan budi daya, diperlukan penyampaian capaian indikator kinerja yang telah dilaksanakan pada tahun 2025

Salah satu indikator kinerja dimaksud adalah Infrastruktur Budi Daya Udang yang Ditingkatkan (Unit) yang dilaksanakan melalui Program *Infrastructure Improvement for Shrimp Aquaculture Project* (IISAP), maka dapat kami laporkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Capaian indikator kinerja Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan (Unit) pada tahun 2025 dilaksanakan di 8 Provinsi, yaitu: Provinsi Aceh, Lampung, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sulawesi Selatan dan Sulawesi Utara.
2. Adapun Progress terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 42. Progress Kegiatan IISAP Tahun 2025

		Klaster tambak masyarakat dan tambak tradisional	finalisasi dokumen lelang	Dokumen lelang (cover) sedang proses
	Bireun	Klaster Tambak Masyarakat dan Tambak Tradisional	finalisasi dokumen lelang	Dokumen lelang (cover) sedang proses
	Pidie	Klaster Tambak Masyarakat dan Tambak Tradisional	finalisasi dokumen lelang	Dokumen lelang (cover) sedang proses
	Pidie Jaya	Klaster Tambak Masyarakat dan Tambak Tradisional	finalisasi dokumen lelang	Dokumen lelang (cover) sedang proses
	Aceh Utara	Klaster Tambak Masyarakat dan Tambak Tradisional	finalisasi dokumen lelang	Dokumen lelang (cover) sedang proses
Lampung	Lampung Selatan	Klaster Tambak Masyarakat dan Tambak Tradisional	Finalisasi dokumen lelang	Dokumen lelang (cover) sedang proses
		HSRT (Hatchery Skala Rumah Tangga)	Identifikasi dan Verifikasi	Daftar rumah tangga
	Lampung Timur	Klaster Tambak Masyarakat dan Tambak Tradisional	Finalisasi dokumen lelang	Dokumen lelang (cover) sedang proses
Banten	Kab. Serang	BPKIL (Laboratorium dan MBC)	Pengumuman lelang	LPSE
Jawa Tengah	Jepara	BBPBAP (Laboratorium dan MBC)	Pengumuman lelang	LPSE
Jawa Timur	Situbondo	BPBAP (Laboratorium dan MBC)	Pengumuman lelang	LPSE
Bali	Karangasem	BPIU2K (Laboratorium dan BC)	Pengumuman lelang	LPSE
	Jembrana	Tambak Masyarakat	Finalisasi Dokumen Final	Dokumen lelang (cover) sedang proses
Sulawesi Selatan	Takalar	BPBAP (Laboratorium dan MBC)	Pengumuman lelang	LPSE
		Tambak UPT (Teknologi Rynan)	29,33% progress fisik	
		Tambak Masyarakat dan Tambak Tradisional	Finalisasi Dokumen Final	Dokumen lelang (cover) sedang proses
	Bulukumba	Klaster Tambak Masyarakat dan Tambak Tradisional	Finalisasi Dokumen Final	Dokumen lelang (cover) sedang proses
	Sinjay	Klaster Tambak Masyarakat dan Tambak Tradisional	Finalisasi Dokumen Final	Dokumen lelang (cover) sedang proses
	Bone	Klaster Tambak Masyarakat dan Tambak Tradisional	Finalisasi Dokumen Final	Dokumen lelang (cover) sedang proses
	Wajo	Klaster Tambak Masyarakat dan Tambak Tradisional	Finalisasi Dokumen Final	Dokumen lelang (cover) sedang proses
Sulawesi Utara	Bolaang Mangandow Utara	Tambak Udang Modern	Clear dan clean lahan dan penyusunan basic design	sertifikat tanah

3. Indikator kinerja terkait Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan (Unit) diimplementasikan melalui peningkatan infrastruktur budi daya udang telah dilaksanakan pada beberapa unit/kawasan yang tersebar di berbagai provinsi dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Pembangunan Laboratorium dan MBC sebanyak 6 unit di Kabupaten Aceh Besar (BPBAP Ujung Batee), Kabupaten Serang (BPKIL), Kabupaten Jepara (BBPBAP), Kabupaten Situbondo (BPBAP), Kabupaten Karangasem (BPIU2K), dan Kabupaten Takalar (BPBAP).Pembangunan Kalster dan Tambak Tradisional sebanyak 12 unit di kabupaten Aceh Besar, Bireun, Pidie, Pidie Jaya, Aceh Utara, Lampung Selatan, Lampung Timur, Pinrang, Bulukumba, Sinjay, Bone dan Wajo.
 - b) Pembangunan Hatchery Skala Rumah Tangga 1 unit di Lampung Selatan.
 - c) Pembangunan Tambak Masyarakat 1 unit di Kabupaten Jembrana.
 - d) Pembangunan Tambak UPT teknologi Rynan di Kabupaten Pinrang.
 - e) Pembangunan Tambak Udang Moodern 1 unit di Bolang Mangondow Utara.
4. Target dari Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan adalah meningkatnya produktivitas tambak, meningkatnya kesejahteraan pembudidaya dan minimalnya dampak lingkungan sehingga usaha pembudidaya berhasil, berlanjut dan mandiri.

Tabel 43. Capain IKU Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan (Unit)

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan (Unit)							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% pertumbuhan 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
7	8	114,29	-	-	7	114,29	-

Berdasarkan tabel di atas, target yang ditetapkan pada tahun 2025 untuk indikator kinerja ini adalah sebanyak 7 unit. Hingga akhir periode 31 Desember 2025, telah berhasil disusun dan diperoleh sebanyak 8 rekomendasi kebijakan, yang menunjukkan capaian kinerja sebesar 114,29%. Pencapaian ini mencerminkan efektivitas organisasi dalam merumuskan masukan strategis yang melampaui ekspektasi awal. Perlu diinformasikan bahwa indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, dikarenakan merupakan indikator baru yang mulai diimplementasikan pada tahun anggaran ini. Selain tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, indikator kinerja ini juga tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan baru dilaksanakan pada tahun 2025.

Jika disandingkan dengan dokumen perencanaan jangka menengah, target tahunan sebesar 7 unit ini telah selaras dan konsisten dengan target yang ditetapkan dalam Renstra tahun 2025 yang juga sebesar 7 unit. Dengan realisasi sebanyak 8 unit, maka organisasi tidak hanya memenuhi kewajiban yang tertuang dalam perencanaan strategis, tetapi juga memberikan nilai tambah di atas target yang direncanakan. Keberhasilan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap penguatan regulasi dan tata kelola di sektor terkait pada masa mendatang.

Pagu yang dialokasikan untuk mendukung indikator kinerja Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan (Unit) sebesar Rp. 151.452.517.000 dengan realisasi sebesar Rp. 106.404.075

IKU 11. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau

Indikator Kinerja Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau merupakan kegiatan penyusunan Norma, Kriteria, Standar dan Prosedur (NSPK) bidang budi daya ikan air payau. Rekomendasi kebijakan ini sangat penting dalam sistem penyelenggaraan pemerintah dikarenakan untuk berkembangnya perikanan budi daya di Indonesia khususnya budi daya ikan air payau maka dibutuhkan suatu input sarana dan prasarana produksi yang memadai dalam rangka menunjang peningkatan produksi budi daya dalam hal ini adalah penyusunan NSPK untuk mendukung tata kelola bidang produksi dan usaha budidaya. Dalam pengertian singkatnya, norma adalah aturan atau ketentuan yang dipakai sebagai tatanan dalam penyelenggaraan pemerintah. Standar adalah acuan yang dipakai sebagai patokan dalam penyelenggaraan pemerintah.

Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau dihasilkan sebanyak 5 (lima) kebijakan dapat disampaikan hal sebagai berikut:

A. Tata Kelola Pupuk

1. Indikator kinerja terkait Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau ini diimplementasikan melalui rekomendasi kebijakan untuk Tata Kelola Pupuk Bersubsidi Sektor Perikanan dan rekomendasi kebijakan untuk Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Pupuk Bersubsidi Sektor Perikanan.
2. Capaian indikator kinerja Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau pada tahun 2025 mengeluarkan 2 (dua) rekomendasi kebijakan, yaitu:
 - a. Tata Kelola Pupuk Bersubsidi Sektor Perikanan ini dikeluarkan rekomendasi kebijakan berupa Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI Nomor. 22 Tahun 2025 tentang Tata Kelola Pupuk Bersubsidi Sektor Perikanan.
 - b. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Pupuk Bersubsidi Sektor Perikanan ini dikeluarkan rekomendasi kebijakan berupa Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor. 479 Tahun 2025 tentang Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Pupuk Bersubsidi Sektor Perikanan Tahun Anggaran 2026.
3. Sasaran dan tujuan penyusunan Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau dimaksudkan agar tata kelola pupuk bersubsidi sektor perikanan terlaksana dengan baik sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas hasil perikanan budidaya khususnya yang difasilitasi subsidi pupuk.
4. Target dari kebijakan yang dihasilkan adalah Tim Pengelola Pupuk Bersubsidi

Sektor Perikanan, Tim Pembinaan, Instansi/stakeholder terkait, petugas di lapangan, tim verifikasi dan validasi, serta pembudi daya ikan penerima pupuk bersubsidi sektor perikanan.

5. Realisasi pelaksanaan kebijakan tata kelola bidang budi daya ikan air payau sebagai berikut :

- a. Tata Kelola Pupuk Bersubsidi Sektor Perikanan ini dikeluarkan rekomendasi kebijakan:

https://drive.google.com/file/d/1zQiaruNygGIA5F7r7jmdVvcKFIQFHmm9/view?usp=drive_link

- b. Pedoman Pelaksanaan Tata Kelola Pupuk Bersubsidi Sektor Perikanan
https://drive.google.com/file/d/1L0G5bFlgtXlpgxjTiY8ij4TsUilE89Y/view?usp=drive_link

6. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, direkomendasikan dalam pelaksanaan Tata Kelola Pupuk Bersubsidi Sektor Perikanan agar dapat dilakukan pembinaan, pengawasan dan evaluasi secara menyeluruh sehingga dapat tercapai sasaran yang diharapkan.

B. Tata Kelola Kawasan

1. Capaian indikator kinerja Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau pada tahun 2025 mengeluarkan 3 (tiga) rekomendasi kebijakan, yaitu:
 - a. Tersedianya dokumen perencanaan masterplan budi daya air payau yang telah diverifikasi
 - b. Tersedianya pemetaan potensi kawasan budi daya Ikan Air Payau
 - c. Tersedianya draft Permen Penetapan dan Alih fungsi Kawasan Budi Daya Perikanan
2. Indikator kinerja terkait Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau ini diimplementasikan melalui rekomendasi kebijakan tersedianya dokumen perencanaan masterplan budi daya air payau yang telah diverifikasi sebagai dasar perencanaan dan pengembangan kawasan budi daya secara berkelanjutan. Masterplan pengembangan Budi Daya Ikan Air Payau dilaksanakan di Kabupaten Indramayu. Adapun hasil terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:
 - a) Tersusunnya dokumen masterplan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan kawasan budidaya air

payau di Kabupaten Indramayu.

- b) Pembangunan kawasan budidaya air payau di Kabupaten Indramayu lebih optimal sesuai dengan karakteristik dan potensi yang dimiliki.
 - c) Terbentuknya sistem tata kelola kawasan budi daya air payau yang terintegrasi dengan memperhatikan aspek ekologi, sosial, dan ekonomi.
3. Indikator kinerja terkait Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau ini diimplementasikan melalui rekomendasi kebijakan tersedianya pemetaan potensi Kawasan budi daya Ikan Air Payau sebagai dasar pengambilan kebijakan dan perencanaan pembangunan perikanan budi daya yang berkelanjutan. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:
- a) Pemetaan potensi kawasan budi daya ikan air payau telah dilaksanakan dan menghasilkan peta potensi kawasan yang memuat informasi lokasi, luasan, dan karakteristik wilayah budi daya.
 - b) Peta potensi kawasan disusun berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari Dinas Kabupaten dan Dinas Provinsi Jawa Tengah. Data yang diperoleh diolah dengan Arcgis dengan menghasilkan Peta Potensi Kawasan Perikanan Budi Daya Provinsi Jawa Tengah.
4. Indikator kinerja terkait Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau ini diimplementasikan melalui rekomendasi kebijakan tersedianya draft permen Penetapan dan Alih Fungsi Kawasan Budi Daya Perikanan Berkelanjutan. Penyusunan draft permen untuk menjadi permen membutuhkan proses yang Panjang dan keterlibatan berbagai Lembaga dan Kementerian tertentu sehingga dokumen yang tersedia saat ini dalam bentuk draft yang telah disusun dan masih perlu perbaikan.
5. Target dari kebijakan yang dihasilkan adalah Peta potensi kawasan dimanfaatkan sebagai acuan dalam penyusunan program dan kegiatan budi daya ikan air payau dan masterplan yang telah disusun dapat menjadi acuan untuk Kabupaten Indramayu untuk membangun Perikanan Budi Daya berkelanjutan.
6. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, direkomendasikan agar dilakukan pemutakhiran data dan peta secara berkala sesuai dengan dinamika kondisi lingkungan dan kebijakan pembangunan perikanan sehingga dapat tercapai sasaran yang diharapkan.

Tabel 44. Capain IKU Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2024	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
5	5	100	-	-	5	100	-

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, target yang ditetapkan untuk tahun 2025 pada indikator kinerja ini adalah sebanyak 5 rekomendasi kebijakan. Hingga akhir periode Desember 2025, organisasi telah berhasil menyusun dan merealisasikan seluruhnya, yakni 5 rekomendasi kebijakan, sehingga persentase capaian kinerja mencapai 100%.

Perlu diinformasikan bahwa indikator kinerja ini merupakan program baru yang pertama kali diimplementasikan pada tahun anggaran ini. Oleh karena itu, perbandingan dengan realisasi atau capaian pada tahun sebelumnya belum dapat dilakukan (*not applicable*). Selain tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, indikator kinerja ini juga tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan baru dilaksanakan pada tahun 2025. Jika dibandingkan dengan perencanaan jangka menengah pada dokumen Rencana Strategis (Renstra) 2025, terdapat perbedaan jumlah target di mana target awal ditetapkan sebanyak 6 rekomendasi kebijakan. Penyesuaian target tahunan dari 6 menjadi 5 rekomendasi ini didasari oleh kebijakan efisiensi anggaran yang diberlakukan pada tahun berjalan.

Meskipun terdapat pengurangan dukungan anggaran yang berdampak pada penyesuaian target, efektivitas pelaksanaan program tetap terjaga secara optimal. Keberhasilan mencapai 100% dari target tahunan menunjukkan komitmen organisasi dalam memberikan masukan strategis melalui rekomendasi kebijakan yang berkualitas meski di tengah keterbatasan sumber daya finansial.

Pagu anggaran yang dialokasikan dalam rangka mendukung capaian indikator kinerja “Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau” Tahun 2025 sebesar 544,637,000 yang telah terealisasi 478,359,031 atau 87,83%.

IKU 12. Klaster Komoditas Unggulan Air Payau Berbasis Kawasan

yang dikembangkan (Unit)

Sektor perikanan budidaya merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga ketahanan pangan nasional dan meningkatkan devisa negara. Di antara berbagai ekosistem budidaya, kawasan air payau memiliki potensi strategis karena luas lahan pesisir Indonesia yang sangat besar. Selama ini, pengelolaan budidaya air payau seringkali dilakukan secara parsial dan tradisional, yang mengakibatkan produktivitas tidak merata serta rentannya komoditas terhadap serangan penyakit. Untuk mengatasi hal tersebut, Pemerintah melalui kebijakan pembangunan perikanan berkelanjutan mendorong transformasi menuju Sistem Klaster. Sistem ini mengintegrasikan sarana prasarana, pengelolaan lingkungan, hingga akses pasar dalam satu kawasan yang terstandarisasi.

Sebagai bentuk tanggung jawab dalam mencapai target pembangunan sektor kelautan dan perikanan, maka ditetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU) " Klaster Komoditas Unggulan Air Payau Berbasis Kawasan yang Dikembangkan". Indikator ini merupakan kegiatan Pengembangan klaster komoditas unggulan ikan air payau berbasis Kawasan. Klaster yang akan dikembangkan adalah kawasan Budi Daya Ikan Nila Salin (BINS) di Eks. TIR Karawang. Pengembangan klaster merupakan pengembangan dari kegiatan pembangunan BINS tahap 1 yang telah dilakukan pada tahun 2023 - 2024. Pengukuran capaian dilakukan tahunan dengan target 1 unit.

Program Penyelesaian Modeling Budi Daya Ikan Nila Salin (BINS) di Eks Tambak Inti Rakyat (TIR) Karawang seluas 230 Hektar dengan target produksi 11.155 ton/tahun, membutuhkan anggaran sebesar Rp400.000.000.000 (empat ratus miliar rupiah), dengan pendanaan melalui Anggaran Belanja Tambahan (ABT).

Berdasarkan hasil Reviu Itjen atas cut-off pekerjaan BINS Karawang sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, progres fisik terealisasi 94,053% dari target 100%, sehingga terdapat sisa pekerjaan yang belum selesai sebesar 5,947% yang disebabkan oleh kondisi cuaca pada musim penghujan sejak bulan September tahun 2025 sehingga pekerjaan mengalami keterlambatan. Realisasi anggaran (SP2D dan Outstanding) untuk pekerjaan konstruksi sebesar Rp. 262.190.141.714 dan untuk pekerjaan non-konstruksi sebesar Rp. 136.021.124.845, sehingga total realisasi anggaran sebesar Rp.398.211.266.559 atau 99,55% dari pagu Rp. 400.000.000.000.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 84 Tahun 2025, BINS Karawang adalah salah satu proyek yang dapat diberikan kesempatan melewati batas akhir tahun anggaran. Oleh karena itu, penyelesaian pekerjaan BINS Karawang diberikan kesempatan sampai dengan tanggal 18 Februari 2026, dengan pengenaan denda per hari sebesar 1/1000 dari sisa pekerjaan 5,947%.

Sebagaimana telah dilaksanakan pengembangan pada Kawasan Budi Daya Ikan Nila Salin di Kabupaten Karawang, maka Indikator Kinerja “Klaster Komoditas Unggulan Air Payau Berbasis Kawasan yang Dikembangkan” telah terlaksana dengan capaian 100% dengan rincian sebagaimana pada tabel dibawah:

Tabel 45. Capaian IKU Klaster Komoditas Unggulan Air Payau Berbasis Kawasan

Nama SS : Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Klaster Komoditas Unggulan Air Payau Berbasis Kawasan yang dikembangkan							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
1	1	100	-	-		100	-

Berdasarkan tabel di atas, target yang ditetapkan untuk tahun 2025 pada indikator kinerja ini adalah sebanyak 1 unit. Hingga periode 31 Desember 2025, realisasi telah mencapai 1 unit atau sebesar 100%. Karena indikator ini merupakan kegiatan baru yang diinisiasi pada periode ini, maka perbandingan dengan capaian tahun sebelumnya belum dapat dilakukan. Selain tidak dapat dibandingkan dengan capaian tahun 2024, indikator kinerja ini juga tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan baru dilaksanakan pada tahun 2025.

Terdapat hal yang signifikan jika capaian ini disandingkan dengan dokumen Rencana Strategis (Renstra) 2025. Dalam perencanaan awal di Renstra, target untuk tahun 2025 sebenarnya adalah 0 unit, di mana pengadaan/pelaksanaan baru dijadwalkan pada tahun 2026 sebanyak 1 unit.

Realisasi 1 unit pada tahun 2025 ini menunjukkan adanya percepatan pelaksanaan program (*acceleration*) dari jadwal semula. Langkah strategis ini

diambil untuk memastikan kemanfaatan unit tersebut dapat dirasakan lebih awal dari yang direncanakan, sehingga pada tahun 2026 organisasi dapat berfokus pada optimalisasi fungsi atau pengembangan lebih lanjut. Keberhasilan mencapai 100% target di tahun ini membuktikan kesiapan sumber daya dan efektivitas manajerial dalam mengeksekusi program lebih cepat dari garis waktu (timeline) Renstra awal.

3.2.2 Sasaran Kegiatan (SK-2) : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Dit. Ikan Air Payau

IKU 13. Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Payau

Evaluasi SAKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan: (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja. Sedangkan pada tingkat eselon I KKP, penilaian terhadap SAKIP dilakukan oleh Itjen KKP. Adapun Nilai Sakip Dit Payau dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 46. Nilai Akuntabilitas SAKIP Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025

NO	UNIT KERJA	2025					
		PERENCANAAN KINERJA	PENGUKURAN KINERJA	PELAPORAN KINERJA	EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL	NILAI AKUNTABILITAS	PREDIKAT
1	SEKRETARIAT DITJEN PERIKANAN BUDIDAYA	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
2	DIREKTORAT IKAN AIR LAUT	25,20	24,00	12,75	22,50	84,45	A
3	DIREKTORAT RUMPUT LAUT	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
4	DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR	25,20	24,00	13,05	22,50	84,75	A
5	DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU	25,20	23,10	12,75	22,50	83,55	A
6	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
7	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A
8	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	25,20	26,10	13,80	20,50	85,60	A
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU TAKALAR	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR JAMBI	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR MANDIANGIN	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
13	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	25,20	24,60	12,30	22,50	84,60	A
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LOMBOK	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A
15	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT AMBON	25,50	24,00	13,50	20,50	83,50	A
16	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU UJUNG BATEE	25,20	24,00	13,50	22,50	85,20	A
17	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR TATELU	25,20	26,10	13,80	20,50	85,60	A
18	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA, KARAWANG	27,00	27,00	12,00	22,50	88,50	A
19	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG UNGGUL DAN KEKERANGAN KARANGASEM, BALI	25,20	25,20	13,50	22,50	86,40	A
20	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN IKAN DAN LINGKUNGAN, SERANG	24,00	24,00	13,50	22,50	84,00	A

Tabel 47. Capaian IKU Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Payau

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Direktorat Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Payau							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
84	83,55	99,46	82,05	101,83	84	99,46	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target nilai yang ditetapkan tahun 2025 untuk indikator kinerja ini adalah 84 dan pada tahun ini mendapatkan nilai Sakip sebesar 83,55 dan capaian Realisasi 99,46 Persen. Pada indikator kinerja manajerial ini tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan tidak dilaksanakan pada tahun 2021. Namun dapat dilihat pertumbuhan dari tahun 2024 ke tahun 2025 adalah sebesar 1,83%.

IKU 14. Indeks Profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Payau

Indikator kinerja ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu:

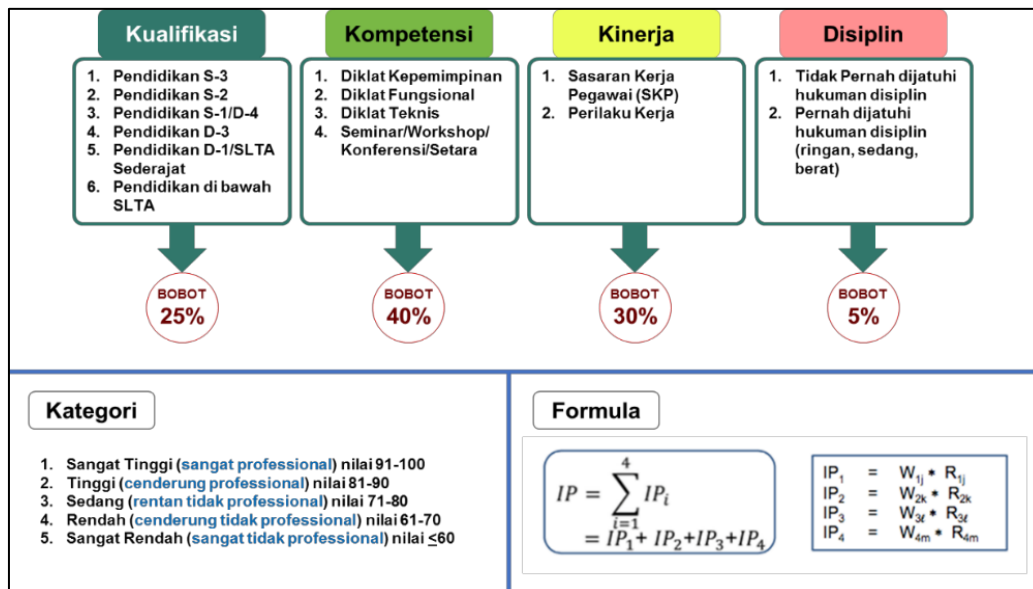
1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;

2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/sejenis;

3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;

4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau melanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan.

Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.



Gambar 5. Matrik Perhitungan Indeks profesionalitas ASN

Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) melakukan upaya dalam hal pencapaian Indeks Profesionalitas dengan cara memberikan kesempatan ASN untuk meningkatkan kompetensinya sesuai dengan kebutuhan organisasi melalui: tugas belajar, izin belajar, Diklat, seminar/*workshop*/magang, dan sejenisnya. Selain itu didukung pula dengan capaian kinerja individu melalui penilaian prestasi kerja PNS dan pembinaan terhadap setiap PNS agar menjalankan tugasnya sesuai dengan kode etik.

Pada tahun 2025 target IKU IP ASN sebesar 81. Tidak ada anggaran khusus untuk mendukung indikator kegiatan ini. Capaian indikator kinerja IP ASN lingkup Direktorat Ikan Air Payau dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 48. Nilai Indeks Profesionalitas ASN Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Per Tanggal 31 Desember 2025

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	22,12	26,23	25,30	5,00	78,66	Sedang
2.	Dit Ikan Air Tawar	23,51	26,06	25,95	5,00	80,52	Sedang
3.	Dit Ikan Air Payau	22,57	28,01	25,71	5,00	81,29	Tinggi
4.	Dit Ikan Air Laut	23,19	27,35	25,69	5,00	81,24	Tinggi
5.	Dit Rumpun Laut	23,09	29,43	25,75	5,00	83,26	Tinggi
6.	Dit Prasarana dan Sarana	22,34	30,55	25,16	5,00	83,05	Tinggi
7.	BBPBAP Jepara	22,78	30,22	25,31	5,00	83,30	Tinggi

Tabel 49. Capaian IKU Indeks Profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Payau

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Direktorat Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Indeks Profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Payau							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan tahun 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
81	81,29	100,36	78	104,2	81	100,36	-2,7%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa realisasi indikator kegiatan ini diukur setiap semester. Pada periode ini diperoleh nilai 81,29 dari target tahun 2025 yaitu 81 dengan capaian persentase sebesar 100,36 hal ini mengalami peningkatan dari tahun 2024, namun mengalami penurunan sebesar 2,7% dari capaian tahun 2021 dengan nilai IP ASN 83,53. Penurunan ini disebabkan oleh adanya pemutakhiran instrumen penilaian IP ASN oleh BKN yang lebih ketat, terutama pada bobot dimensi kualifikasi dan kompetensi dibandingkan tahun 2021, serta adanya penyesuaian database kepegawaian pada aplikasi SIASN yang menuntut validasi data yang lebih akurat dan mutakhir dibandingkan periode sebelumnya.

Untuk meningkatkan nilai IP ASN pegawai lingkup Direktorat Ikan Air Payau akan mendorong pegawai untuk dapat meningkatkan indeks prestasi individu dengan beberapa upaya diantaranya mendorong pegawai yang masih memiliki kualifikasi di bawah standar jabatan untuk melanjutkan pendidikan formal, mendorong setiap pegawai memenuhi minimal 20 Jam Pelajaran (JP) per tahun; dan meminimalisir angka pelanggaran disiplin

IKU 15. Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Payau

Secara umum indikator kinerja ini dapat diartikan sebagai bentuk penyelesaian atau penilaian akhir terhadap hasil temuan pemeriksaan oleh BPK terhadap satu periode kinerja pemerintahan. Nilai temuan tersebut didasarkan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK yang merupakan pernyataan professional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Suatu kewajiban bagi instansi terkait untuk menindaklanjuti setiap temuan berdasarkan hasil pemeriksaan dari BPK. Hasil tindak lanjut tersebut dilakukan agar pengelolaan keuangan setiap instansi sesuai dengan sistem pengendalian intern dan peraturan perundang-undangan. Berikut di bawah ini tabel capaian persentase penyelesaian LHP BPK oleh satker Direktorat Ikan Air Payau. Adapun Persentase perolehan penyelesaian LHP BPK oleh satker Direktorat Ikan Air Payau di dapat di lihat di bawah ini.

Tabel 50. Capaian Tindak Lanjut LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2025

No	Unit Kerja	Temuan LHP BPK TA 2025	Temuan yang diselesaikan	Tuntas (%)	Sisa
16	Direktorat Ikan Air Laut	-	-	100%	-
17	Direktorat Ikan Air Tawar	-	-	100%	-
18	Direktorat Ikan Air Payau	-	-	100%	-
19	Direktorat Rumput Laut	119.635.797	119.635.797	100%	-
20	Direktorat Prasarana dan Sarana	-	-	100%	-
20	Setditjen Perikanan Budi Daya	-	-	100%	-
TOTAL		368.007.712	368.007.712	100%	-

Dari Tabel 50 terlihat bahwa Direktorat Ikan Air Payau memperoleh Capaian Tindak Lanjut LHP BPK atas Laporan Keuangan KKP Tahun 2025 sebanyak 100 % sama dengan Target 2025.

Tabel 51. Capaian IKU Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Payau

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Direktorat Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Payau							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
100	100	100	-	-	100	100	0%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target yang ditetapkan tahun 2025 untuk indikator kinerja ini adalah sebesar 100%. Perolehan Persentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Payau pada Tahun ini Adalah 100 persen. Pada indikator kinerja manajerial ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun lalu karena pada tahun lalu indikator kinerja ini tidak dimunculkan. Pada indikator ini tidak mengalami pertumbuhan dikarenakan nilai yang dicapai telah mencapai nilai maksimal dari tahun 2021 - 2025 yaitu sebesar 100%.

IKU 16. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Direktorat Ikan Air Payau

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya adalah jumlah rekomendasi hasil pengawasan Inspektorat Jenderal kepada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya berdasarkan LHP (terbatas pada LHP Audit, Reviu dan Evaluasi baik bentuk surat maupun bab) yang terbit dan telah ditindaklanjuti (berstatus proses dan/atau tuntas) oleh Direktorat Ikan Air Payau yang menjadi objek pengawasan. Cara penghitungannya adalah jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang telah ditindaklanjuti oleh Direktorat Ikan Air Payau dibagi jumlah rekomendasi dari LHP Inspektorat Jenderal KKP yang diberikan kepada Direktorat Produksi dan Usaha Budi Daya. Adapaun Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang dimanfaatkan untuk perbaikan Kinerja Satker Direktorat Ikan Air Payau dapat di lihat dibawah ini.

Tabel 52. Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Direktorat Ikan Air Laut	100,00%
2	Direktorat Rumput Laut	94,59%
3	Direktorat Ikan Air Tawar	93,75%
4	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	98,28%

Tabel 53. Capaian IKU Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Direktorat Ikan Air Payau

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Direktorat Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Direktorat Ikan Air Payau							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024(%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
85	100	117,65	93,94	106,45	85	117,65	0%

Berdasarkan tabel 53 diatas dapat dilihat bahwa target yang ditetapkan tahun 2025 untuk indikator kinerja ini adalah 85, Realisasi yang di peroleh adalah 100 dengan capaian nilai pada tahun 2025 sebanyak 117,65 %. Pada indikator kinerja manajerial ini jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 pada periode yang sama persentasenya diperoleh lebih tinggi. Pada indikator ini tidak mengalami pertumbuhan dikarenakan nilai yang dicapai telah mencapai nilai maksimal dari tahun 2021 - 2025 yaitu sebesar 100%.

IKU 17. Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Payau

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan keperluan sehari-hari perkantoran. Indikator ini menjadi pendukung untuk mencapai kegiatan manajemen internal Dit. Ikan Air Payau berupa Kehadiran Pegawai, Pengelolaan SDM Aparatur, Persuratan, Kerumahtanggan dan Pengelolaan Keuangan. kearsipan, operasional

dan pemerliiharaan kantor. Pada tahun 2025 target indikator kinerja ini yaitu 80 persen. Berikut adalah Rekapitulasi Kehadiran Pegawai dan Rekap Persuratan pada Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2025.

A. Kehadiran Pegawai

Jumlah pegawai Direktorat Ikan Air Payau pada Tahun 2025 sebanyak 47 orang yang terdiri dari 35 orang ASN dan 4 orang PPPK 2024 dan 7 orang PPPK 2025 1 orang PPPK paruh waktu (Pelantikan bulan Oktober 2025) . Kehadiran pegawai dihitung Berdasarkan jumlah pegawai yang hadir di dibandingkan dengan target kehadiran. Capaian Kinerja kehadiran pegawai pada Direktorat Ikan Air Payau tahun 2025 yaitu 94,80 % sesuai Tabel 54.

Tabel 54. Rekapitulasi Kehadiran Pegawai Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2025

No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai	Target Kehadiran	Kehadiran			persentase Kehadiran (%)
				Kehadiran Kantor	Dinas Luar	Jumlah	
1	Direktur	1	64	6	59	64	100
2	Timja Kawasan Budi Daya Ikan Air Payau	9	576	263	270	533	92,53
3	Timja Induk dan Benih	7	448	230	195	425	94,86
4	Timja Pakan Ikan	6	324	241	106	347	90,36
5	Timja Produksi	7	448	214	186	400	89,28
6	Timja Kesehatan Ikan	6	324	299	67	366	95,31
7	Timja Dukungan Manajemen	10	640	267	162	429	67,03
Jumlah		47	2824	1520	1044	2500	94,80

B. Pengelolaan SDM Aparatur

Pengelolaan SDM Aparatur merupakan pemenuhan dokumen kepegawaian untuk kenaikan gaji berkala, kenaikan pangkat, tugas belajar/izin belajar, penghargaan Satya Lencana Karya Satya dan pensiun sesuai persyaratan yang telah di tentukan. Capaian Kinerja Pengelolaan SDM Aparatur Direktorat Ikan Air Payau pada 2025 yaitu **100** % terpenuhi

1. Kenaikan Gaji Berkala

Kenaikan gaji berkala adalah kenaikan gaji yang di berikan kepada Pegawai Negeri Sipil yang telah mencapai masa kerja golongan yang di tentukan untuk kenaikan gaji berkala dan telah memenuhi persyaratan berdasarkan perundang undangan yang berlaku. Untuk tahun 2025 ada terdapat pegawai Direktorat Ikan Air Payau yang memenuhi persyaratan dan mendapatkan SK kenaikan gaji

berkala yaitu Navi Novy Jefry Watupongoh,SIK, Solehudin Abdul Gani,S.Pi ,Lazuardi Fachrul Nizar,S.IP,MPP

2. Kenaikan Pangkat

Kenaikan Pangkat PNS adalah penghargaan yang di berikan atas prestasi kerja dan pengabdian PNS yang bersangkutan terhadap negara. Sampai dengan tahun 2025 pegawai Direktorat Ikan Air Payau ada 1 orang yang di ajukan kenaikan pangkat menjadi Pembina (IV/a) sekaligus Pencantuman Gelar yaitu Komala Dewi SE.,MM .

3. Penghargaan

Satya Lencana Karya Satya (SLKS) adalah tanda kehormatan yang diberikan oleh Presiden Republik Indonesia kepada para PNS yang telah menunjukkan kesetiaan, pengabdian, kecakapan, kejujuran, kedisiplinan serta prestasi kerja dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai abdi negara dan abdi masyarakat. Satyalencana Karya Satya dibagi dalam tiga kelas, yaitu Satyalencana Karya Satya 10 Tahun, Satyalencana Karya Satya 20 Tahun, dan Satyalencana Karya Satya 30 Tahun.Pada Direktorat Ikan Air Payau tidak ada pegawai yang menerima penghargaan Satya Lencana Karya Satya

C. Persuratan

Jumlah surat masuk dan surat keluar pada Direktorat Ikan Air Payau pada tahun 2025 sebanyak 1035 surat. Surat masuk sebanyak 719 surat yang terdiri dari Surat Dinas, Undangan dan Rekomendasi . Sedangkan surat keluar sebanyak 367 surat yang terdiri dari surat dinas, memorandum/nota dinas, undangan baik lingkup KKP maupun swasta. Semua surat masuk dan surat keluar telah tuntas terdistribusi, dengan capaian **100%** terpenuhi. Rincian surat masuk dan surat keluar dapat dilihat pada Tabel 55.

Tabel 55. Rekap Persuratan pada Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2025

No	Jenis/Surat Dokumen	Jumlah	Keterangan
A. Surat Masuk			
1	Surat Masuk	355	Lingkup KKP, Dinas, Swasta
2	Undangan Masuk	364	Lingkup KKP, Dinas, Swasta
	Jumlah A	719	
B. Surat Keluar			
1	Surat Dinas Keluar	132	Lingkup KKP, Dinas, Swasta

2	Memo Keluar	87	Lingkup Ditjen PB
3	Surat Undangan	148	Lingkup KKP, Dinas, Swasta
	Jumlah B	367	
	Total A + B	1085	

Dari uraian di atas, persentase capaian kinerja persuratan pada Direktorat Ikan Air Payau, tahun 2025 sebesar 100 %

D. Layanan Kerumahtanggaan

Untuk mendukung terlaksananya seluruh program-program dan kegiatan yang menunjang tugas pokok dan fungsi Direktorat Ikan Air Payau, diperlukan kegiatan koordinasi atau rapat di dalam kantor yang bertempat di ruang rapat Direktorat Ikan Air Payau Lantai 6 GMB IV. Peserta rapat berasal dari internal Ditjen Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan maupun eksternal KKP. Pada tahun 2025 telah dilaksanakan rapat sebanyak 10 kegiatan sesuai pada Tabel 56.

Tabel 56. Layanan Kegiatan Rapat pada Direktorat Ikan Air Payau 2025

No	Tanggal	Agenda Rapat
1	05 Oktober 2025	Undangan Rapat lanjutan Proses Bisnis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
2	06 Oktober 2025	Undangan Penyusunan Rencana Aksi Reformasi Birokrasi Tematik Tahun 2025 pada Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya
3	04 Nopember 2025	Rapat Koordinasi Revisi Peraturan Menteri KKP Nomor 43/Permen-KP 2014
4	21 Nopember 2025	Rapat Koordinasi Tindak Lanjut Program Sinergitas Percepatan Pengentasan kemiskinan
5	21 Nopember 2025	Rapat Sosialisasi Permen KP Tentang Tata Cara Kelola Pupuk bersubsidi Sektor Perikanan
6	08 Desember 2025	Rapat Integrasi Aplikasi
7	09 Desember 2025	Rapat Pembahasan Juknis Pupuk Bersubsidi
8	10 Desember 2025	Rapat Tata Kelola Pupuk bersubsidi
9	12 Desember 2025	Rapat Penyusunan Potensi Kawasan Budidaya Air Payau di Propinsi Jawa Tengah
10	18 Desember 2025	Undangan Potensi Kawasan Budidaya Air Payau di Jawa Tengah (IISAP)

E. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan pada Direktorat Ikan Air Payau terdiri dari pertanggungjawaban Penggantian Uang Persediaan, Pembayaran LS Bendahara dan Pembayaran LS pihak ketiga. Pengelolaan Keuangan pada sudah di laksanakan dengan rampung 100 %.

Perhitungan Persentase Layanan Perkantoran sebagai berikut :

$$\text{Persentase Layanan Perkantoran} = \frac{94,80 + 100 + 100 + 100 + 100}{5} \times 100\%$$

$$= 97,98$$

Tabel 57. Capaian IKU Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Payau

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Direktorat Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Persentase Layanan Perkantoran Direktorat Ikan Air Payau							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
80	97,98	122,48	96,99	101	80	122,48	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target yang ditetapkan tahun 2025 untuk indikator kinerja ini adalah sebesar 80%. capaian Realisasi pada indikator kegiatan Layanan Perkantoran adalah 97,98 dengan persentase capaian nilai pada tahun 2025 sebanyak 122,48%. Lebih tinggi jika dibandingkan dengan tahun lalu. Pada indikator kinerja manajerial ini tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan tidak dilaksanakan pada tahun 2021.

IKU 18. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker Direktorat Ikan Air Payau

Arsip yang tercipta dari kegiatan lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan. Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di

lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi faktual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Adapun Dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Berikut ini tabel capaian realisasi indikator Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker Direktorat Ikan Air Payau kinerja pada periode tahun 2025:

Tabel 58. Capaian IKU Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker Direktorat Ikan Air Payau

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Direktorat Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker Direktorat Ikan Air Payau							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
70	83,13	118,77	-	-	70	118,77	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target yang ditetapkan tahun 2025 untuk IK ini adalah sebesar 70 dan capaian yang diperoleh Adalah 83,13 dengan persentase capaian 118,77 terlihat bahwa capaian Indikator Pengawasan Kearsipan Internal Satker Direktorat Ikan Air Payau sudah melebihi target. Pada indikator kinerja manajerial ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun lalu dan tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan baru dilaksanakan pada tahun ini.

Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker Direktorat Ikan Air Payau dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 59. Capaian Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker Direktorat Ikan Air Payau

NO.	UNIT PENGOLAH	NILAI ASPEK PAD (x 50%)	NILAI ASPEK SDK (x 50%)	NILAI ASPEK PAD+SDK (100%)	KATEGORI	PEMERINGKATAN TINGKAT KKP	PEMERINGKATAN DI LINGKUP ESELON 1 MASING-MASING
Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya							
18	Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	66.21	30.00	96.21	AA (SANGAT MEMUASKAN)	13	1
19	Direktorat Ikan Air Laut	61.77	22.50	84.27	A (MEMUASKAN)	32	2
20	Direktorat Ikan Air Payau	65.63	17.50	83.13	A (MEMUASKAN)	38	3
21	Direktorat Ikan Air Tawar	61.68	17.50	79.18	BB (SANGAT BAIK)	41	4
22	Direktorat Rumput Laut	53.27	20.25	73.52	BB (SANGAT BAIK)	44	5

IKU 19. Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Payau

Proses Bisnis (Probis) adalah kumpulan aktivitas terstruktur yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi untuk menghasilkan kinerja dan keluaran yang bernilai tambah sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Standar Operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, dimana, dan oleh siapa dilakukan. Probis KKP terdiri atas: Probis Level 0, Probis Level 1, Probis Level 2, dan Probis Level 3. Penyusunan SOP berdasarkan Probis Level 3. Indikator ini mengukur capaian kinerja unit organisasi dalam penyelesaian SOP KKP akan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan, sedangkan untuk Probis Level 2 dan Level 3 masing-masing unit organisasi ditetapkan dengan Keputusan Jabatan Pimpinan Tinggi Madya. Berikut ini tabel capaian realisasi indikator kinerja Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Payau pada periode tahun 2025.

Tabel 60. Capaian Nilai Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air

No	Unit Kerja	Prosentase
1	Direktorat Ikan Air Tawar	100 %
2	Direktorat Ikan Air Payau	100 %
3	Direktorat Ikan Air Laut	100 %
4	Direktorat Rumput Laut	100 %
5	Direktorat Prasarana dan Sarana	100 %

Tabel 61. Capaian IKU Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Payau

Nama SS : Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup Direktorat Ikan Air Payau							
Nama Indikator : Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Payau							
2025			Realisasi 2024	Perbandingan Realisasi 2025 Thdp 2024 (%)	Target 2025	Realisasi Terhadap Target Tahunan (%)	% Pertumbuhan 2021 - 2025
Target	Realisasi	Capaian (%)					
100	100	100	-	-	100	-	-

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa target yang ditetapkan tahun 2025 untuk indikator kinerja ini adalah sebesar 100 dan Realisasi diperoleh dengan angka yang sama. Pada indikator kinerja manajerial ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun lalu dan tidak dapat dihitung pertumbuhannya dikarenakan baru dilaksanakan pada tahun ini.

3.3 Akuntabilitas Keuangan

Alokasi anggaran APBN di lingkup Direktorat Ikan Air Payau tahun 2025 adalah sebesar Rp. 851.204.439.000,- dengan pagu blokir sebesar Rp.241.347.483.000,- sehingga pagu efektif yang dapat digunakan adalah sebesar Rp.609.856.956.000,-. Realisasi anggaran satker Direktorat Ikan Air Payau tahun 2025 adalah sebesar Rp.512.069.109.566,- atau sebesar 83,97% dari pagu efektif.

Dalam nilai realisasi anggaran tahun 2025 terdapat alokasi anggaran sebesar Rp145.675.638.968,- yang tidak dapat diselesaikan pembayarannya pada akhir tahun

2025, sehingga dialokasikan untuk dibayarkan pada tahun 2026 dengan mekanisme RPATA (Rekening Penampungan Akhir Tahun Anggaran).

Bila dibandingkan dengan tahun 2024, realisasi anggaran Direktorat Ikan Air Payau tahun 2025 menurun secara persentase namun meningkat secara nilai sebesar 3.576,83%. Perbandingan pagu dan realisasi anggaran Direktorat Ikan Air Payau tahun 2021-2025 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 62. Pagu dan Realisasi Anggaran Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2021 - 2025

Tahun Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase serapan (%)	Rata-rata serapan (%)
2025	851.204.439.000	512.069.109.566	60.16%	90,57%
2024	13.936.167.000	13.926.920.500	99,93%	
2023	19.812.500.000	19.806.764.400	99,97%	
2022	60.564.824.000	56.762.273.477	93,72%	
2021	232.923.745.000	230.799.435.377	99,09%	

Secara historis (2021-2024), Direktorat mampu mempertahankan serapan di atas 93%, yang menunjukkan tata kelola keuangan yang sehat. Namun, untuk tahun 2025, dengan peningkatan pagu yang sangat ekstrem, fokus utama perlu diarahkan pada percepatan eksekusi program tanpa mengabaikan kualitas output, mengingat masih terdapat selisih anggaran yang cukup besar (sekitar Rp97,8 miliar) yang belum terealisasi.

BAB IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Sebagaimana telah disampaikan dalam Laporan Kinerja Direktorat Ikan Air Payau ini, beberapa hal yang dapat disimpulkan antara lain bahwa:

1. Direktorat Ikan Air Payau telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Perjanjian Kinerja tahun 2025.
2. Alokasi anggaran APBN di lingkup Direktorat Ikan Air Payau tahun 2025 adalah sebesar Rp. 851.204.439.000,- dengan pagu blokir sebesar Rp.241.347.483.000,- sehingga pagu efektif yang dapat digunakan adalah sebesar Rp.609.856.956.000,-. Realisasi anggaran satker Direktorat Ikan Air Payau tahun 2025 adalah sebesar Rp.512.069.109.566,- atau sebesar 83,97% dari pagu efektif.
3. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) Direktorat Ikan Air Payau berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi <http://kinerjaku.kkp.go.id> diperoleh Nilai Pencapaian sebesar 112,6 % dengan predikat istimewa. Pelaksanaan kinerja Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2025 secara umum telah berjalan dengan sangat efektif. Seluruh indikator, yang terdiri dari 12 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 7 Indikator Kinerja Manajerial (IKM), berhasil mencapai dan sebagian besar melampaui target yang ditetapkan. Hanya realisasi pada IKU Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Payau sangat tipis mendekati target dengan nilai 83,55 dari target nilai 84.

4.2 Rekomendasi

Meskipun capaian kinerja Direktorat Ikan Air Payau pada tahun 2025 secara umum telah mencapai dan bahkan melampaui target yang ditetapkan, Direktorat Ikan Air Payau tetap berkomitmen untuk melakukan upaya perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) guna memastikan keberlanjutan sektor perikanan budi daya air payau. Beberapa langkah strategis yang akan dilaksanakan untuk periode mendatang antara lain:

Masalah/Peluang Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut
Realisasi jauh melebihi target (over-target) dapat mengindikasikan target yang kurang ambisius atau efisiensi yang tinggi.	Berkoordinasi dengan UPT dan sekretariat dalam penetapan target dan memastikan produksi dan distribusi bantuan tepat sasaran serta tepat waktu
Tingginya jumlah sampel yang diuji menunjukkan beban kerja	Melakukan koordinasi dengan UPT pelaksana dalam rangka mendorong

Masalah/Peluang Perbaikan	Rencana Tindak Lanjut
laboratorium yang besar.	peningkatan kualitas layanan laboratorium.
Klaster kawasan dan infrastruktur memerlukan keberlanjutan fungsi.	Melakukan monitoring berkala pasca-pembangunan infrastruktur
Masih sedikitnya target dan realisasi unit usaha yang dibina dalam rangka penerapan sertifikasi CBIB dan CPIB.	Akselerasi pembinaan sertifikasi untuk mendorong lebih banyak unit budi daya ikan air payau untuk mendapatkan pembinaan sertifikasi CBIB dan CPIB baik melalui sosialisasi, bimbingan teknis, atau fasilitasi yang lebih intensif
Realisasi pada penilaian mandiri SAKIP (83,55) sangat tipis mendekati target (84). Ada risiko penurunan jika tidak dimonitor.	Penguatan kualitas dokumen perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja yang lebih akurat
Mempertahankan profesionalitas ASN	Mendorong seluruh pegawai untuk memenuhi minimal 20 JP pelatihan tiap tahunnya.
Mempertahankan kepatuhan 100% pada temuan BPK dan Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Direktorat Ikan Air Payau	Memperkuat peran pegawai untuk memastikan setiap kegiatan selalu mengacu pada SOP yang telah diperbarui dan tidak ada temuan berulang di masa depan.
Penyerapan anggaran belum optimal	Meningkatkan penyerapan anggaran dengan percepatan eksekusi program tanpa mengabaikan kualitas output

LAMPIRAN

- **Perjanjian Kinerja 2025 Awal (Januari 2025)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Irma Minarti HRP**
Jabatan : Plt. Direktur Ikan Air Payau
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Plt. Direktur Ikan Air Payau

Tb Haeru Rahayu

Irma Minarti HRP

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang diproduksi UPT (ekor)	6.411
		2. Produksi Calon Induk Unggul Udang yang diproduksi UPT (ekor)	191.744
		3. Benih Ikan Air Payau yang disalurkan ke masyarakat (ekor)	2.964.669
		4. Benih Udang yang disalurkan ke masyarakat (ekor)	40.058.988
		5. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi UPT untuk operasional UPT (kg)	94.670
		6. Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang dibina penerapan Sertifikasi Perikanan Budi Daya (CBIB, CPIB, CPPIB, CPOIB, CDOIB) (Unit)	207
		7. Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan (sampel)	5.376
		8. Sampel monitoring penyakit ikan air payau yang diuji (sampel)	210
		9. Sampel monitoring residu ikan air payau yang diuji (sampel)	250
		10. Sampel surveilan resistensi antimikroba (AMU/AMR) ikan air payau (sampel)	151
		11. Sampel nutrisi pakan dan obat ikan yang diuji (sampel)	122
		12. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau (rekomendasi kebijakan)	6
		13. Irigasi perikanan yang dikelola secara partisipatif (PITAP) (unit)	25
		14. Infrastructure Improvement for Shrimp Aquaculture (IISAP) (unit)	7
2	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen	15. Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Payau (nilai)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
	yang Baik Lingkup Direktorat Ikan Air Payau	16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker Direktorat Ikan Air Payau (indeks)	81
		17.	Persentase penyelesaian temuan BPK Lingkup Direktorat Ikan Air Payau (persen)	100
		18.	Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja Satker Direktorat Ikan Air Payau (persen)	85
		19.	Persentase layanan perkantoran Direktorat Ikan Air Payau (persen)	80
		20.	Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Payau (persen)	65
		21.	Nilai pengawasan kearsipan internal Satker Direktorat Ikan Air Payau (nilai)	70

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Plt. Direktur Ikan Air Payau


Tb Haeru Rahayu


Irma Minarti HRP

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budidaya Ikan Air Payau	400,414,428,000
2	Dukungan manajemen	841.280.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2025		401.255.708.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Direktur Ikan Air Payau



Irma Minarti HRP

- **Perjanjian Kinerja 2025 Revisi Pertama (April 2025)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fernando Jongguran Simanjuntak**
Jabatan : Direktur Ikan Air Payau
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 April 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Payau



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1. Potensi Kawasan Budidaya Ikan Air Payau (Lokasi)	4
		2. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau yang Diproduksi oleh UPT (Ekor)	6.411
		3. Produksi Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT (Ekor)	191.744
		4. Benih Ikan Air Payau yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	2.964.669
		5. Benih Udang yang Disalurkan ke Masyarakat (Ekor)	40.058.988
		6. Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang Dibina Penerapan Sertifikasi Bidang Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB)	200
		7. Sampel Nutrisi Pakan Ikan Air Payau yang diuji	122
		8. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Sampel)	5.376
		9. Sampel Monitoring Residu Ikan Air Payau yang Diuji (Sampel)	250
		10. Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji (Sampel)	210
		11. Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji (Sampel)	151
		12. Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau (rekomendasi kebijakan)	3
2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Direktorat Ikan Air Payau	13. Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Payau (Nilai)	84
		14. Indeks Profesionalitas ASN satker Direktorat Ikan Air Payau (Indeks)	81
		15. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup satker Direktorat Ikan Air Payau (Persen)	100

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
		16.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker Direktorat Ikan Air Payau (Persen)	85
		17.	Persentase Layanan Perkantoran satker Direktorat Ikan Air Payau (Persen)	80
		18.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker Direktorat Ikan Air Payau (Nilai)	70
		19.	Persentase Penyelesaian SOP Satker Direktorat Ikan Air Payau (Persen)	65

Jakarta, 8 April 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Payau



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

DATA ANGGARAN:

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	1.261.928.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Ikan Air Payau	324.977.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2025		1.586.905.000

Jakarta, 8 April 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Payau



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

- **Perjanjian Kinerja 2025 Revisi Terakhir (Desember 2025)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fernando Jongguran Simanjuntak**

Jabatan : Direktur Ikan Air Payau

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 01 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Payau



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Jumlah Bantuan Calon Induk Unggul dan Benih Ikan Air Payau/Udang yang disalurkan ke masyarakat (Ekor)	24.421.910
		2.	Jumlah Calon Induk Unggul/Benih Ikan/ Udang yang diproduksi UPT (Ekor)	39.423.623
		3.	Ikan Konsumsi Ikan Air Payau yang Diproduksi oleh UPT (Kg)	283.059
		4.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT (Unit)	92.668
		5.	Unit Budi Daya Ikan Air Payau yang Dibina Penerapan Sertifikasi Bidang Perikanan Budi Daya (CBIB dan CPIB)	200
		6.	Sampel Pakan dan Obat Ikan Air Payau yang diuji oleh UPT (Sampel)	105
		7.	Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan oleh UPT (Sampel)	4.973
		8.	Sampel Monitoring Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji (Sampel)	210
		9.	Sampel Surveilans Resistensi Antimikroba Ikan Air Payau (AMR) yang Diuji (Sampel)	151
		10.	Infrastruktur Budi Daya Udang yang ditingkatkan (Unit)	7
		11.	Kebijakan Tata Kelola Bidang Budi Daya Ikan Air Payau (rekomendasi kebijakan)	5
		12.	Klaster Komoditas Unggulan Air Payau Berbasis Kawasan yang dikembangkan (Unit)	1
2.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik di Direktorat Ikan Air Payau	13.	Nilai PM SAKIP Satker Direktorat Ikan Air Payau (Nilai)	84
		14.	Indeks Profesionalitas ASN satker Direktorat Ikan Air Payau (Indeks)	81
		15.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup satker Direktorat Ikan Air Payau (Persen)	100
		16.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker Direktorat Ikan Air Payau (Persen)	85
		17.	Persentase Layanan Perkantoran satker Direktorat Ikan Air Payau (Persen)	80
		18.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker Direktorat Ikan Air Payau (Nilai)	70
		19.	Persentase Penyelesaian Identifikasi SOP Satker Direktorat Ikan Air Payau (Persen)	100

DATA ANGGARAN:

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	793.606.565.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Ikan Air Payau	203.863.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2025		793.810.428.000

Jakarta, 01 Desember 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Direktur Ikan Air Payau



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

- **Perjanjian Kinerja 2024 Awal (Januari 2024)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT PRODUKSI DAN USAHA BUDIDAYA**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Irma Minarti HRP**
Jabatan : Plt. Direktur Produksi dan Usaha Budidaya
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 18 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama
Plt. Direktur Produksi dan Usaha
Budidaya


Tb. Haeru Rahayu


Irma Minarti HRP

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT PRODUKSI DAN USAHA BUDIDAYA

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Ekonomi sektor perikanan budidaya meningkat yang menjadi tanggung jawab direktorat produksi dan usaha budidaya	1.	Tenaga kerja yang terlibat di bidang produksi dan usaha (orang)	11.200
		2.	Kelembagaan usaha pembudidaya ikan yang berkembang (lembaga)	15
2.	Meningkatnya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan	3.	Persentase sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar dan ikan laut yang dimanfaatkan (persen)	75
		4.	Persentase kelompok penerima yang memanfaatkan bantuan pupuk dibandingkan dengan penerima (persen)	75
3.	Meningkatnya akses permodalan dan jaminan usaha	5.	Pembudidaya ikan yang mendapatkan bantuan premi asuransi perikanan bagi pembudidaya ikan kecil (orang)	500
		6.	Unit usaha yang mendapat pelayanan usaha dan beraktivitas sesuai dengan ketentuan (unit usaha)	60
		7.	Persentase NSPK bidang produksi dan usaha yang disusun (persen)	80
		8.	Pembudidaya ikan yang difasilitasi untuk sertifikasi hak atas tanah dalam rangka mendukung akses pembiayaan (orang)	3.000
4.	Meningkatnya kualitas pengendalian dan pengawasan perikanan budidaya bidang produksi dan usaha	9.	Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CBIB dibandingkan dengan yang mendapatkan sertifikat CBIB (persen)	50
5	Tata kelola pemerintahan yang baik pada Direktorat	10.	Indeks profesionalitas ASN lingkup Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya (nilai)	85

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
Produksi dan Usaha Budidaya	11.	Nilai Penilaian Mandiri SAKIP lingkup Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya (nilai)	82
	12.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya (persen)	80
	13.	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya (persen)	94
	14.	Tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya (persen)	80
	15.	Persentase pelaku usaha kelautan perikanan yang terintegrasi KUSUKA (persen)	91
	16.	Indeks layanan perkantoran Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya (persen)	80

Jakarta, 18 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya


Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Direktur Produksi dan Usaha Budi Daya


Irma Minarti HRP

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Perizinan Usaha Perikanan Budidaya yang Diterbitkan	250.000.000
2.	Unit Budidaya yang Dibina Penerapan CBIB	1.000.000.000
3.	Rekomendasi dan Sosialisasi Kebijakan Tata Kelola Bidang Produksi dan Usaha	1.700.000.000
4.	Rekomendasi Bidang Lahan Pembudidayaan Ikan yang akan Disertifikasi	600.000.000
5.	Unit Pembudidayaan Ikan yga Dibina dan Dikembangkan	2.250.000.000
6.	Bantuan Premi Asuransi Usaha Perikanan Budidaya yang Disalurkan	1.200.000.000
7.	Sarana Produksi Usaha yang Disalurkan	5.000.000.000
8.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek/Bidang Perikanan Budi Daya	5.500.000.000
Total Anggaran Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya Tahun 2024		17.500.000.000

Jakarta, 18 Januari 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budidaya


Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Direktur Produksi dan Usaha Budidaya


Irma Minarti HRP

- **Perjanjian Kinerja 2024 Revisi (Juli 2024)**



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Irma Minarti HRP**
Jabatan : Plt. Direktur Ikan Air Payau
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Juli 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Direktur Ikan Air Payau



Irma Minarti HRP

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1.	Terserapnya Tenaga Kerja Sektor Perikanan Budi Daya Bidang Ikan Air Payau	1.	Tenaga kerja yang terlibat di bidang budi daya ikan air payau (orang)	10.284
2.	Terkelolanya Sistem Produksi dan Usaha yang Berkelanjutan	2.	Kelembagaan usaha pembudi daya ikan yang berkembang (lembaga)	15
		3.	Persentase sarana dan prasarana budi daya ikan air tawar dan ikan laut yang dimanfaatkan (persen)	75
		4.	Persentase kelompok penerima yang memanfaatkan bantuan pupuk (persen)	75
3.	Meningkatnya Akses Permodalan dan Jaminan Usaha Bidang Produksi dan Usaha	5.	Pembudi daya ikan yang mendapatkan bantuan premi asuransi perikanan bagi pembudi daya ikan kecil (orang)	500
		6.	Unit usaha yang mendapat pelayanan usaha dan beraktivitas sesuai dengan ketentuan (unit usaha)	60
		7.	Persentase NSPK bidang produksi dan usaha yang disusun (persen)	80
		8.	Pembudi daya ikan yang difasilitasi untuk sertifikasi hak atas tanah dalam rangka mendukung akses pembiayaan (orang)	3.000
4.	Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Produksi dan Usaha	9.	Persentase unit usaha yang mendapatkan pembinaan CBIB (persen)	50
5	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	10.	Indeks profesionalitas ASN lingkup Direktorat Ikan Air Payau (nilai)	85

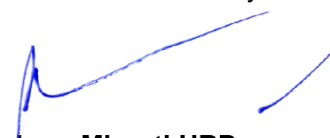
SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
	di Direktorat Ikan Air Payau	11.	Nilai penilaian mandiri SAKIP lingkup Direktorat Ikan Air Payau (nilai)	82
		12.	Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup Direktorat Ikan Air Payau (persen)	80
		13.	Persentase unit kerja yang menerapkan sistem manajemen pengetahuan yang terstandar lingkup Direktorat Ikan Air Payau (persen)	94
		14.	Tingkat efektivitas pelaksanaan kegiatan prioritas/strategis lingkup Direktorat Ikan Air Payau (persen)	80
		15.	Persentase pelaku usaha kelautan perikanan yang terintegrasi KUSUKA (persen)	91
		16.	Persentase layanan perkantoran Direktorat Ikan Air Payau (persen)	80
		17.	Persentase realisasi keuangan Direktorat Ikan Air Payau (persen)	98

Jakarta, 31 Juli 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya


Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Direktur Ikan Air Payau


Irma Minarti HRP

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	14.396.167.000
2.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Direktorat Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	1.485.000.000
Total Anggaran Direktorat Ikan Air Payau Tahun 2024		15.881.167.000

Jakarta, 31 Juli 2024

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Tb Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Direktur Ikan Air Payau



Irma Minarti HRP